



ANNUAL REPORT 2020

Synergized and Be More Resilient in Facing Challenges
PT Pyridam Farma Tbk.



PYRIDAM
FARMA

Bersinergi dan Lebih Tangguh Menghadapi Tantangan

Tahun 2020, dunia menghadapi Pandemi COVID-19 dan pelemahan ekonomi dunia. Tahun tersebut penuh tantangan bagi PT. Pyridam Farma Tbk. Namun, kami memiliki pengalaman yang cukup banyak, tim sumber daya manusia yang teruji dan handal serta kinerja operasional yang kondusif menjadikan kinerja Perseroan tetap stabil pada tahun 2020. Bergabungnya pemegang saham pengendali baru di tahun 2020 menambah antusiasme kami menuju terwujudnya visi dan misi Perseroan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Synergized and Be More Resilient in Facing Challenges

In 2020, the world faced COVID-19 Pandemic and the global economic slowdown. The year was full of challenges for PT. Pyridam Farma Tbk. However, we have extensive experience, a team of proven and reliable human resources, and good operating performance which made the Company's performance remained stable in 2020. The joining of new controlling shareholder in 2020 adds to our enthusiasm towards realizing the Company's vision and mission and fulfilling the expectations of stakeholders.



Annual Report 2019



Annual Report 2018



Annual Report 2017



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan menjelaskan tentang kinerja historis, kecuali atas informasi dan pernyataan yang merupakan pernyataan prospektif (*forward-looking statement*) termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan pernyataan prospektif (*forward-looking statement*). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Pernyataan-pernyataan berdasarkan data terkini dan kondisi prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan. Selanjutnya, Laporan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", "PYFA" dan "Pyridam Farma" demi memudahkan penyebutan PT. Pyridam Farma Tbk. yang bergerak di Bidang Farmasi.

Annual Report describes the historical performance, except for the prospective information and statements (forward-looking statements) including but not limited to revenues, profits, strategies, prospects, result and all other statements that are not entirely historical facts are prospective statements (forward-looking statements). The prospective statements in this annual report are made based on assumptions from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines as well as changes to assumptions used in making forward-looking statements.

The Company does not guarantee that the documents which validity has been confirmed will deliver certain results as expected. Statements based on current data and prospective conditions in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates business activities does not guarantee that the documents which validity has been confirmed will deliver certain results as expected. Furthermore, this report contains the words "Company", "PYFA", "Corporate" and "Pyridam Farma" in order to facilitate the mention of PT. Pyridam Farma Tbk. which is engaged in the Pharmaceutical Sector.

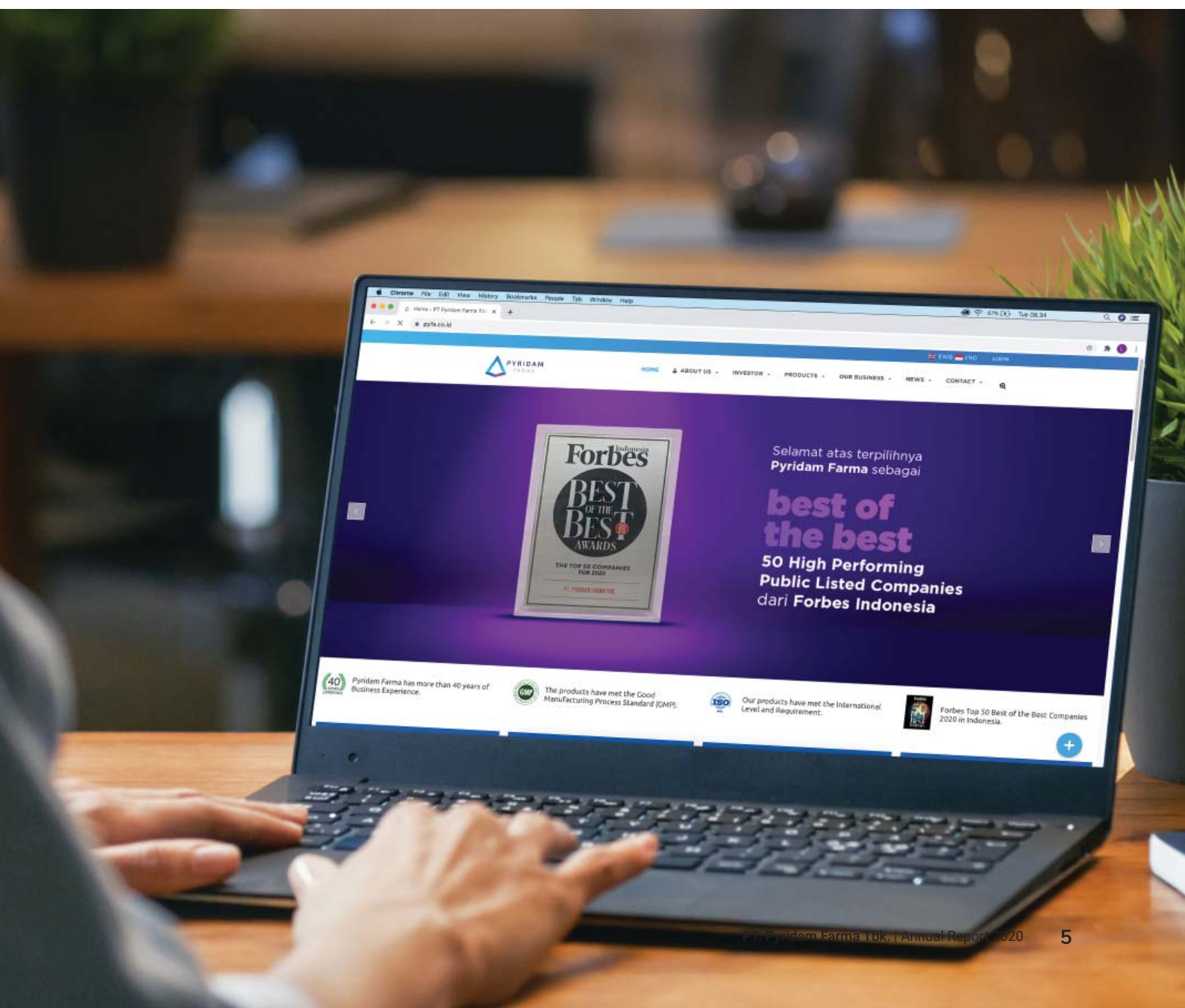


Laporan Tahunan PT. Pyridam Farma Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT. Pyridam Farma Tbk. dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, yakni www.pyfa.co.id.

This Annual Report of PT. Pyridam Farma Tbk. for the financial year ending December 31, 2020, is published in accordance with the financial condition of the Company throughout 2020 in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Company.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-to-read fonts and sizes and printed with good quality. Annual Report of PT. Pyridam Farma Tbk. can be viewed and downloaded at the official website of the Company, www.pyfa.co.id.



PEMBUKAAN / INTRO

Kesinambungan Tema / <i>Theme Continuity</i>	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / <i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	4
Sekilas Laporan Tahunan 2020 / <i>2020 Annual Report at a Glance</i>	5

BAB 1 : IKHTISAR KINERJA 2020 / 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>	10
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Statement of Consolidated Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>	11
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	12
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flow</i>	14
Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>	15
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance Overview Graph</i>	16
Informasi Saham Perseroan / <i>Company Stock Information</i>	17
Peristiwa Penting / <i>Event Highlights</i>	20

BAB 2 : LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris / <i>Report of the Board Of Commissioners</i>	26
Laporan Direksi / <i>Report of the Board of Directors</i>	34
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT. Pyridam Farma Tbk. / <i>Statement Letter of the Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT. Pyridam Farma Tbk.</i>	44

BAB 3 : PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan / <i>General Information and Identity of Company</i>	46
Riwayat Singkat Perusahaan / <i>Brief History of Company</i>	48
Jejak Langkah / <i>Milestone</i>	50
Informasi Tentang Perubahan Nama / <i>Information on The Change of Name</i>	57
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai (The Pylars) PT Pyridam Farma Tbk. / <i>Vision, Mission, and Company Values (The Pylars) PT Pyridam Farma Tbk.</i>	58
Kegiatan Usaha Perusahaan / <i>Company Business Activities</i>	59
Produk / <i>Products</i>	60
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	62
Profil Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioners' Profile</i>	63
Profil Direksi / <i>The Board of Directors' Profile</i>	73
Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	80
Informasi dan Komposisi Pemegang Saham / <i>Information and Composition Of Shareholders</i>	83
Suspensi / <i>Suspension</i>	86
Informasi Tentang Dividen Saham / <i>Information About Shares Dividend</i>	86

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / <i>Other Securities Listing Chronology</i>	86
Jaringan Distribusi / <i>Distribution Network</i>	87
Struktur Group Perseroan dan Entitas Anak / <i>Structure of Company Group and Subsidiaries</i>	88
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan / <i>Name and Address of Company Supporting Institutions and/or Professionals</i>	89
Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Awards and Certifications</i>	91
Informasi Situs Web / <i>Information on The Website</i>	94

BAB 4 : ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi / <i>Macroeconomic Review</i>	96
Tinjauan Operasional / <i>Operational Review</i>	98
Tinjauan Pemasaran / <i>Marketing Review</i>	102
Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	105
Rasio-Rasio Keuangan / <i>Financial Ratio</i>	111
Investasi Barang Modal / <i>Capital Goods Investment</i>	113
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal / <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>	113
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 / <i>Comparison of Targets And Realizations In 2020</i>	114
Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi/Merger, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan / <i>Investment, Divestment, Expansion, Acquisitions/Mergers, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated Transactions and Conflict of Interest</i>	114
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) / <i>Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP)</i>	115
Keunggulan Kompetitif / <i>Competitive Advantage</i>	115
Persaingan Usaha / <i>Business Competition</i>	116
Strategi Usaha / <i>Business Strategy</i>	117
Prospek Usaha Tahun 2021 / <i>Business Prospects In 2021</i>	118
Kebijakan Dividen / <i>Dividend Policy</i>	120
Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen / <i>Important Events After The Independent Auditor's Report Date</i>	120
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan / <i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	121

BAB 5 : TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>	124
Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / <i>Structure of Good Corporate Governance</i>	125
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	125
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	141
Direksi / <i>The Board of Directors</i>	150
Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	155
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	157

Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>	160
Akses Informasi dan Data Perusahaan / <i>Company's Information and Data Access</i>	163
Standar Kode Etik / <i>Code of Ethics Standard</i>	163
Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) / <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	163
Perkara Hukum / <i>Legal Matters</i>	164
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Usaha Terbuka / <i>Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance</i>	164
Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee Report</i>	165

BAB 6 : TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i>	170
Dasar Hukum Program CSR / <i>Legal Basis of CSR Program</i>	170
Strategi CSR / <i>CSR Strategy</i>	171
Implementasi Program CSR / <i>CSR Program Implementation</i>	172
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development</i>	173
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup / <i>Corporate Social Responsibility Related to the Environment</i>	173
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety</i>	174
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia / <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>	175
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / <i>Corporate Social Responsibility Related to Consumer</i>	176

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020	177
---	-----



Ikhtisar Kinerja 2020

2020 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



PT. Pyridam Farma Tbk. mencatatkan kinerja cemerlang sepanjang tahun 2020. Perseroan membukukan pertumbuhan signifikan dari laba tahun berjalan menjadi Rp22,104 miliar. Realisasi angka tersebut tumbuh signifikan 136,59 persen, dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp9,343 miliar. Pertumbuhan kinerja keuangan tersebut didukung atas keberhasilan perseroan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk. Kami menyampaikan ringkasan pencapaian kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham melalui tabel-tabel di bawah ini.

PT. Pyridam Farma Tbk. recorded an excellent performance throughout 2020. The Company posted a significant growth of the current year's profit to Rp 22.104 billion. The realization of this figure grew significantly by 136.59 percent, compared to the same period in 2019 of Rp. 9.343 billion. The growth in financial performance was supported by the Company's success in maintaining the level of efficiency and maintaining product quality. We present a summary of the achievements of operational performance, financial performance and stock performance on the tables below.

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in Bahasa Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAAN

STATEMENT OF CONSOLIDATED PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali diberi tanda khusus (*) / In Millions of Rupiah, unless specifically marked (*)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Penjualan bersih / Net sales	277.398	247.115	250.446
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(113.508)	(106.912)	(99.342)
Laba bruto / Gross profit	163.890	140.203	151.104
Beban penjualan dan pemasaran / Selling and marketing expenses	(99.293)	(94.334)	(105.483)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(35.046)	(34.948)	(32.482)
Laba atas penjualan asset tetap / Gain on sale of property, plant, and equipment	554	1.050	971
Laba kurs valuta asing - bersih / Gain on foreign exchange rate - net	189	158	82
Pendapatan lain-lain - bersih / Other income - net	1.850	3.153	316
Laba usaha / Profit from operation	32.144	15.281	14.508
Penghasilan keuangan / Finance income	63	23	14
Beban keuangan / Finance expense	(2.565)	(2.786)	(3.205)
Laba sebelum pajak / Profit before income tax expense	29.642	12.519	11.317
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(7.538)	(3.176)	(2.870)
LABA / PROFIT	22.104	9.343	8.447
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that may not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja / Remeasurement of post-employment benefit liabilities	13.848	(1.872)	2.165
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(3.046)	468	(541)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak / Other comprehensive income (loss) for the year – net of tax	10.801	(1.404)	1.624
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan / Total comprehensive income for the current year	32.906	7.939	10.071
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the parent	22.104	9.343	--
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	--	--	--
Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the parent	10.801	(1.404)	--
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	--	--	--
LABA BERSIH PER SAHAM* / EARNINGS PER SHARE*	41,31	17,46	15,79

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali diberi tanda khusus (*) / In Millions of Rupiah, unless specifically marked (*)

ASET / ASSET	2020	2019	2018
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan bank / Cash on hand and in banks	9.636	5.295	1.953
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade receivable - third parties	59.304	41.551	42.693
Piutang non-usaha - Pihak ketiga / Non-trade receivable - Third parties	1.030	413	--
Persediaan / Inventory	51.036	44.270	41.590
Uang muka dan beban dibayar di muka / Advances and prepaid expenses	8.336	4.417	5.151
Total Aset Lancar / Total Current Assets	129.342	95.946	91.387
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset tetap / Fixed assets	84.565	88.398	90.378
Aset hak guna - neto / Right of use assets - net	11.682	--	--
Aset tak berwujud / Intangible assets	266	142	121
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	2.720	6.300	5.171
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	99.233	94.840	95.670
TOTAL ASET / TOTAL ASSET	228.575	190.786	187.057
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha – pihak ketiga / Trade payable – third parties	9.259	8.494	8.745
Utang non usaha – pihak ketiga / Non- trade payables – third parties	410	13	20
Utang pajak / Taxes payable	6.936	4.665	5.265
Beban akrual / Accrued expenses	639	690	1.266
Liabilitas sewa / Lease liabilities	4.835	1.729	1.144
Utang bank / Bank loans	22.670	11.607	16.702
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	44.749	27.198	33.142

LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas imbalan pasca-kerja / <i>Post employment benefit liabilities</i>	18.187	32.788	28.312
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	4.101	965	364
Utang bank / <i>Bank loans</i>	3.907	5.109	6.311
Total Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Non-Current Liabilities</i>	26.195	38.862	34.988
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	70.944	66.060	68.130

EKUITAS / EQUITY			
Modal saham / <i>Share capital</i>	53.508	53.508	53.508
Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	2.065	2.065	2.065
Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	10.111	(691)	--
Saldo Laba / <i>Retained earnings</i>			
Sudah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	2.000	2.000	2.000
Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	89.948	67.844	61.354
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	157.632	124.726	118.928
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	228.575	190.786	187.057



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan / <i>Cash receipts from customers</i>	256.867	246.713	244.167
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha / <i>Cash paid to supplier and for operating expenses</i>	(181.466)	(155.395)	(169.366)
Pembayaran kepada karyawan / <i>Cash paid to employees</i>	(67.484)	(67.982)	(63.929)
Penerimaan penghasilan keuangan / <i>Finance income</i>	63	23	14
Pembayaran beban keuangan / <i>Finance cost</i>	(2.565)	(2.770)	(3.177)
Pembayaran pajak penghasilan / <i>Income tax payment</i>	(4.303)	(3.137)	(2.962)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Flows from Operating Activities</i>	1.112	17.452	4.747
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Hasil penjualan aset tetap / <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	1.254	1.567	971
Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of fixed assets</i>	(7.695)	(3.235)	(20.444)
Perolehan aset tak berwujud / <i>Acquisition of intangible assets</i>	(142)	(35)	(36)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Flows from Investing Activities</i>	(6.583)	(1.703)	(19.509)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penerimaan utang bank jangka pendek / <i>Proceeds from short-term bank loan</i>	20.800	14.500	27.915
Pembayaran utang bank jangka pendek / <i>Payment of short-term bank loans</i>	(7.800)	(22.200)	(17.515)
Dividen tunai / <i>Cash dividend</i>	--	(2.140)	--
Penerimaan utang bank jangka panjang / <i>Proceeds from long-term bank loan</i>	--	--	8.415
Pembayaran utang bank jangka panjang / <i>Payment of long-term bank loan</i>	(1.202)	(1.202)	(902)
Pembayaran liabilitas sewa / <i>Payment of lease liabilities</i>	(2.176)	(1.523)	(1.660)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Flows from Financing Activities</i>	9.622	(12.565)	16.253
Kenaikan bersih dalam kas dan bank / <i>Net increase in cash on hand and in banks</i>	4.152	3.184	1.491
Kas dan bank pada awal tahun / <i>Cash on hand and in banks at the beginning of the year</i>	5.295	1.953	380
Dampak perubahan kurs mata uang asing / <i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>	189	158	82
Kas dan bank pada akhir tahun / <i>Cash on hand and in banks account at the end of the year</i>	9.636	5.295	1.953

Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio (%)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Pendapatan / Revenue	12,25%	(1,33)%	12,31%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	6,17%	7,62%	12,85%
Laba Bruto / Gross Profit	16,90%	(7,21)%	11,95%
Laba Operasi / Operating Profit	110,35%	5,33%	20,28%
Laba / Net Profit	136,59%	10,60%	18,52%
Total Aset / Total Assets	19,81%	1,99%	17,23%
Total Liabilitas / Total Liabilities	7,93%	(3,04)%	34,36%
Total Ekuitas / Total Equity	26,38%	4,87%	9,25%

Rasio Usaha (%) / Operating Ratio (%)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	59,08%	56,74%	60,33%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	7,97%	3,78%	3,37%
Margin Laba Operasi / Operating Profit Margin	11,59%	6,18%	5,79%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas / Return on Equity	14,02%	7,49%	7,10%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset / Return on Assets	9,67%	4,90%	4,52%

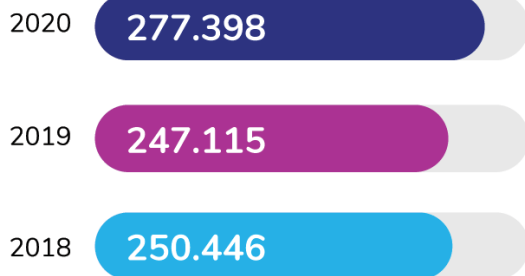
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	2018
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Liabilities to Total Equity Ratio	45,01%	52,96%	57,29%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	31,04%	34,63%	36,42%
Rasio Lancar / Current Ratio	289,04%	352,77%	275,74%

GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

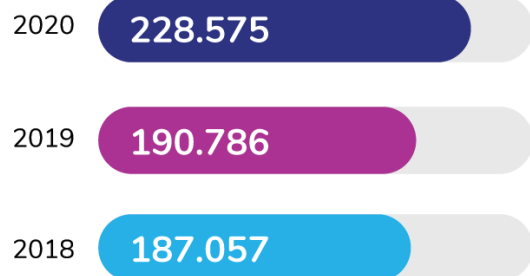
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW GRAPH

Grafik Penjualan Bersih
Net Sales Chart



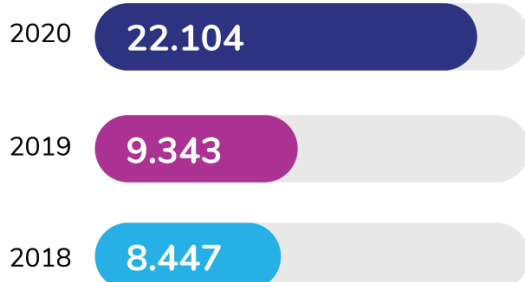
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Grafik Jumlah Aset
Total Assets Chart



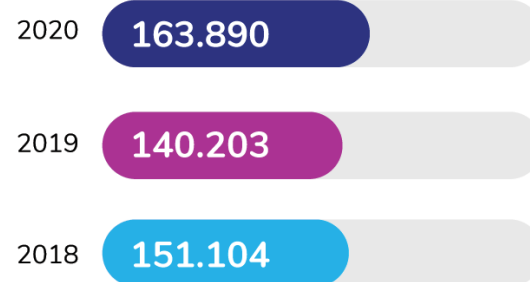
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Grafik Laba Bersih
Net Profit Chart



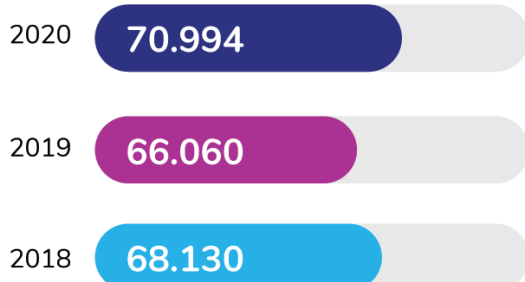
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Grafik Laba Bruto
Gross Profit Chart



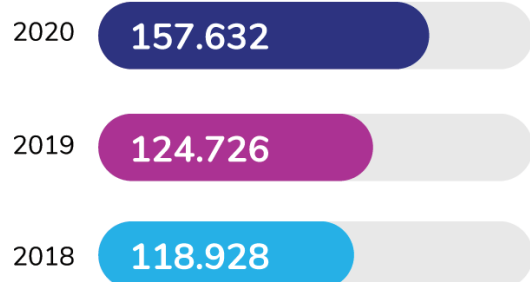
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Grafik Jumlah Liabilitas
Total Liabilities Graph



Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

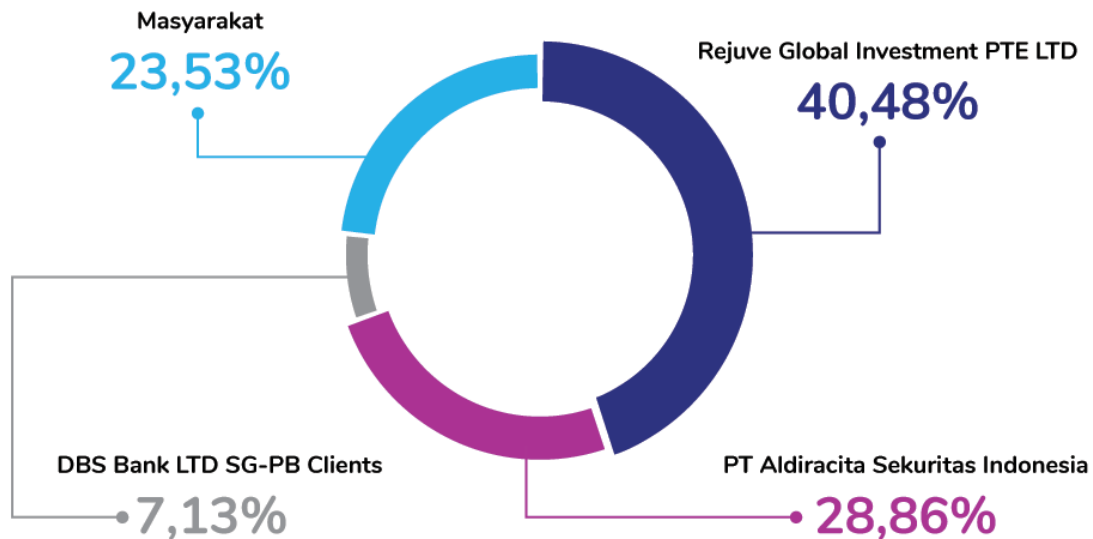
Grafik Jumlah Ekuitas
Total Equity Graph



Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TAHUN 2020 / COMPOSITION OF SHAREHOLDERS IN 2020

Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020



INFORMASI HARGA SAHAM / STOCK PRICE INFORMATION

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020 / Stock Price Movement and Volume in 2020

Bulan / Month	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume Transaksi / Transaction Volume
Jan-20	206	176	185	263.800
Feb-20	199	165	181	273.000
Mar-20	197	141	181	199.700
Apr-20	230	172	212	1.583.900
Mei-20	464	202	460	14.579.600
Jun-20	660	464	610	11.506.400
Jul-20	1.575	580	890	114.397.400
Agt-20	1.180	725	845	129.002.300
Sep-20	1.130	745	815	84.729.800
Okt-20	1.035	775	855	74.145.800
Nov-20	1.035	815	865	30.424.300
Des-20	1.415	865	975	176.666.000

TABEL HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI, DAN KAPITALISASI PASAR 2020 /
TABLE OF SHARE PRICE, TRANSACTION VOLUME, AND MARKET CAPITALIZATION 2020

Periode / Period	Harga per Saham (Rp) / Price per Share (Rp)			Volume Transaksi / Transaction Volume	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	(Lembar Saham) / (Stock Sheet)		(Rp Miliar) / (Rp billion)
2020						
Triwulan I / Quarter I	206	141	181	736.500	535.080.000	96.849.480.000
Triwulan II / Quarter II	660	172	610	27.669.900	535.080.000	326.398.800.000
Triwulan III / Quarter III	1.575	580	815	328.129.500	535.080.000	436.090.200.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.415	775	975	281.236.100	535.080.000	521.703.000.000

TABEL HARGA SAHAM, VOLUME TRANSAKSI, DAN KAPITALISASI PASAR 2019 /
TABLE OF SHARE PRICE, TRANSACTION VOLUME, AND MARKET CAPITALIZATION 2019

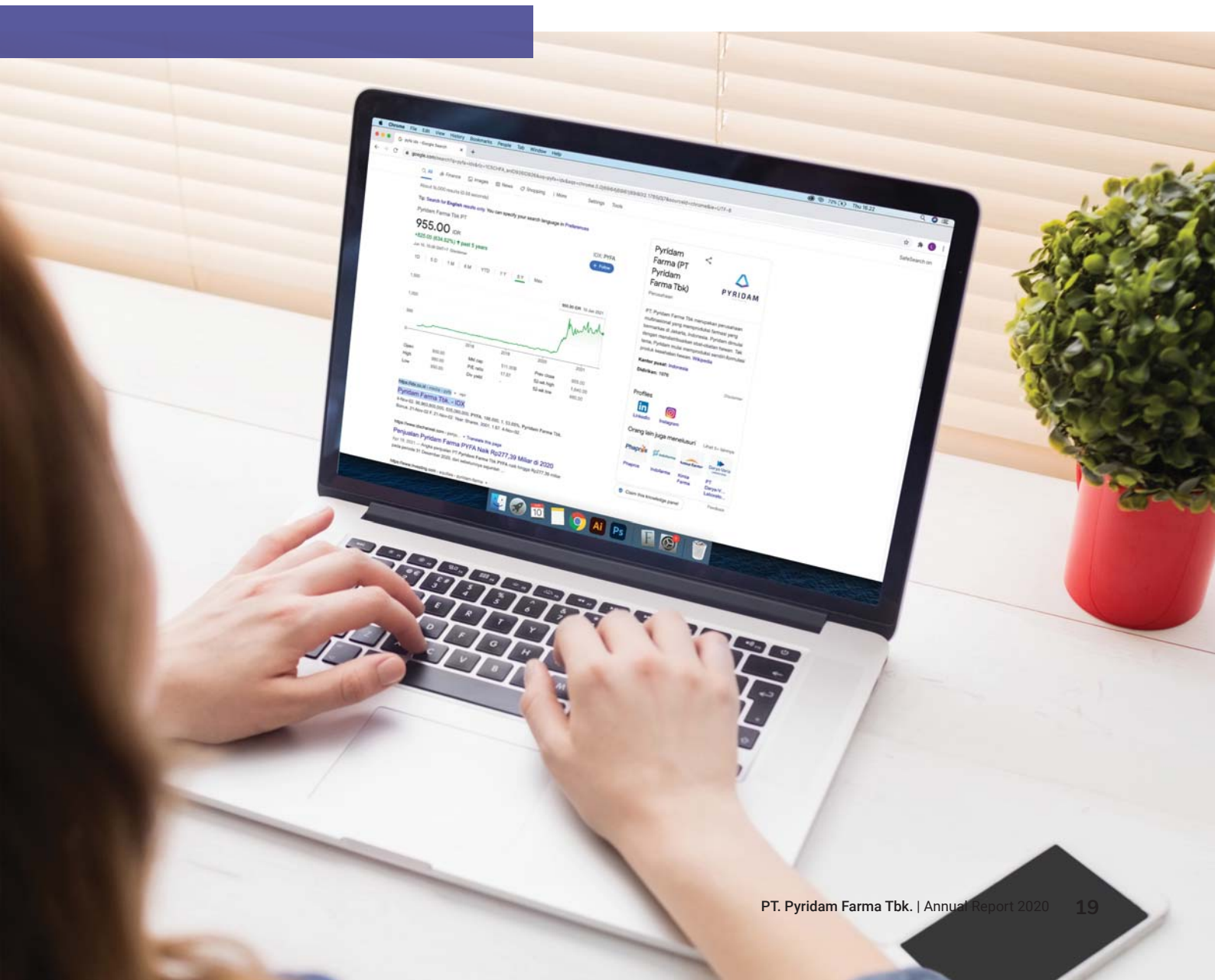
Periode / Period	Harga per Saham (Rp) / Price per Share (Rp)			Volume Tran- saksi / Transac- tion Volume	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	(Lembar Saham) / (Stock Sheet)		(Rp Miliar) / (Rp billion)
2019						
Triwulan I / Quarter I	198	163	185	342.000	535.080.000	98.989.800.000
Triwulan II / Quarter II	200	170	188	790.600	535.080.000	100.595.040.000
Triwulan III / Quarter III	199	155	161	1.287.800	535.080.000	86.147.880.000
Triwulan IV / Quarter IV	202	160	198	2.120.400	535.080.000	105.945.840.000

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-0024/BEI.WAS/06-2020 tanggal 3 Juni 2020, menghentikan sementara (suspensi) saham PT. Pyridam Farma Tbk. pada perdagangan hari Kamis, tanggal 4 Juni 2020 dikarenakan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Suspensi perdagangan saham PYFA dilakukan di pasar reguler dan pasar tunai. Selanjutnya, berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-0024/BEI.WAS/06-2020 tanggal 4 Juni 2020 suspensi atas perdagangan saham PYFA dibuka kembali pada tanggal 5 Juni 2020.

SHARES TRADING SUSPENSION AND/OR REMOVAL OF SHARE LISTING (DELISTING)

Indonesia Stock Exchange (IDX), based on Announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-SPT-0024/BEI.WAS/06-2020 dated June 3, 2020, suspended PT. Pyridam Farma Tbk. shares trading on Thursday, June 4, 2020 due to a significant cumulative increase in the share price. The suspension of trading of PYFA shares was carried out on the regular market and cash market. Furthermore, based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-UPT-0024/BEI.WAS/06-2020 dated June 4, 2020, trading suspension of PYFA shares was reopened on June 5, 2020.



MEI / MAY



15 Mei 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I

May 15, 2020

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders I

JULI / JULY



20 Juli 2020

Penjualan saham Perseroan dari PT. Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan

July 20, 2020

The sale of the Company's shares from PT. Pyridam Internasional to Rejuve Global Investment Pte. Ltd. for total of 254,736,579 shares or approximately 47.61% of the Company's total shares

AGUSTUS / AUGUST



14 Agustus 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II

Launching website www.pyfahealth.com sebagai website resmi Perseroan untuk penjualan beberapa produk kesehatan

August 14, 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders II

Website launching of www.pyfahealth.com as the official website of the Company for the sale of healthcare products

SEPTEMBER / SEPTEMBER



08 September 2020

Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke:

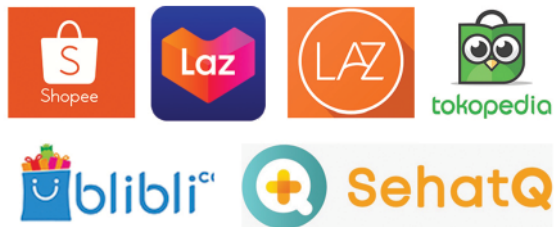
Sinarmas MSIG Tower 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920 – Indonesia

September 08, 2020

The Company moved its head office to:

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor, Jl. Gen. Sudirman No. Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Setiabudi District, South Jakarta City, Jakarta 12920 – Indonesia

SEPTEMBER / SEPTEMBER



14 September 2020

Perseroan mulai memasarkan produk-produknya di *E-commerce Marketplace* seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, JD.ID, dan SehatQ

September 14, 2020

The Company began to promote its products on E-commerce Marketplaces such as Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, JD.ID, and SehatQ



16 September 2020

Investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada PYFA Health Singapore Pte. Ltd. yang mana kegiatan usaha entitas anak adalah berusaha di bidang *research and experimental development on biotechnology, life, and medical*

September 16, 2020

Investment of 990 shares or approximately 99.00% shares in PYFA Health Singapore Pte. Ltd., which is engage in research and experimental development on biotechnology, life, and medical science



21 September 2020

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Penjualan, Pemasaran, Pembuatan Obat-obatan, Obat-obatan Alami, Produk Rumah Tangga, dan Suplemen Kesehatan, serta Penjualan dan Pemasaran Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd. dengan masa berlaku sampai 9 September 2023

September 21, 2020

The Company obtained ISO 9001:2015 Certificate for Sales, Marketing, Manufacturing of Pharmaceuticals, Natural Medicines, Household Products, and Health Supplements, as well as Sales and Marketing of Medical Devices issued by SGS United Kingdom Ltd. with a validity period of up to September 09, 2023

NOVEMBER / NOVEMBER



27 November 2020

Perusahaan mengubah logo perusahaan untuk mengikuti perkembangan jaman dengan menanamkan identitas yang lebih modern agar selalu adaptif terhadap perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat

November 27, 2020

The Company changed the company logo to be more refined by giving a more modern identity to accommodate the Company's need to be always adaptive to the development of the business world and the needs of the community

DESEMBER / DECEMBER



Desember 2020

Perusahaan mendapatkan penghargaan *the Top 50 Companies for 2020* dari Forbes Indonesia

December, 2020

The Company was awarded the Top 50 Companies for 2020 from Forbes Indonesia



30 Desember 2020

Perseroan mendapatkan Sertifikasi PROPERDA (Program Pembangunan Daerah) Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup – dengan peringkat BIRU, yang berarti Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang di syaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku

December 30, 2020

The Company obtained PROPERDA Certification (Regional Development Program) Assessment of Company Performance Ratings in Environmental Management – with a BLUE rating, which means the Company has made efforts to manage the environment, which is required in accordance with the provisions or applicable laws and regulations



Laporan Manajemen

Management Reports



**Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang kami hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris **PT. Pyridam Farma Tbk ("PYFA" atau "Perseroan")**, untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2020 yang merupakan pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ketika melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada Rencana Kerja Perseroan yang telah ditetapkan, berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini mengakibatkan jalannya perusahaan bisa efektif sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut:

Kondisi Ekonomi Makro

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat berat bagi sebagian besar pebisnis dan pelaku ekonomi masyarakat seluruh dunia, akibat munculnya pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak Triwulan I 2020. Ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan pandemi COVID-19 masih menunjukkan kekhawatiran yang tinggi dan sangat berdampak signifikan pada perekonomian hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia.

Tahun 2020 juga merupakan era yang sangat menantang bagi dunia bisnis, apapun industrinya. Tantangan yang terjadi hampir sepanjang tahun

To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

*By expressing praise and gratitude to God Almighty, allow us on behalf of the entire Board of Commissioners of **PT. Pyridam Farma Tbk ("PYFA" or the "Company")** to present the 2020 Annual Report as our accountability to the Shareholders and all other Stakeholders. In carrying out our duties to supervise and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners referred to the Company's Work Plan that has been set, the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the principles of good corporate governance. This has resulted in the Company running effectively in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders. Several important matters related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are presented as follows:*

Macroeconomic Condition

2020 was a very difficult year for most businesses and economic agents throughout the world, due to the emergence of the COVID-19 pandemic which has taken place from the first quarter in 2020. The global economic uncertainty caused by the COVID-19 pandemic brought great concern and had significant impact on the economy of most countries in the world, including Indonesia.

Furthermore, 2020 was also a very challenging year for the business world, regardless of the industry.

Robby Yulianto

Komisaris Utama
President Commissioner

2020 telah memicu terjadinya resesi ekonomi global, termasuk Indonesia. Tantangan lain adalah konflik dagang yang masih berkelanjutan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok (China), sehingga turut menekan perekonomian global dan mendorong investor mengambil langkah yang lebih berhati-hati, yang berakibat pada penurunan kegiatan ekonomi. Pandemi COVID-19 dan penurunan kegiatan ekonomi tersebut telah menyeret banyak negara maju serta negara berkembang masuk ke dalam resesi ekonomi, termasuk perekonomian Indonesia.

Salah satu penyebab dari penurunan kegiatan perekonomian adalah penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah di beberapa wilayah. Kebijakan PSBB ini telah memperlemah daya beli masyarakat dan menyebabkan perubahan perilaku bisnis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% (yoy) di tahun 2020. Akan tetapi angka ini dapat dianggap cukup baik karena angka kontraksi Indonesia adalah lima yang terendah di dunia.

Negara-negara di dunia kemudian menerapkan stimulus moneter dan fiskal untuk mendorong pemulihan ekonomi. Akibatnya, perekonomian global berangsur membaik sejak Triwulan III 2020. Namun demikian, dampak pemulihannya belum optimal karena keterbatasan implementasi Program vaksinasi dan mobilitas yang masih tertahan akibat penerapan pembatasan sosial dan *lockdown* (penutupan akses) di sejumlah negara.

Kinerja Umum Perseroan

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah dikarenakan adanya COVID-19 yang berdampak

The challenges that occurred almost throughout 2020 have triggered by a global economic recession, including in Indonesia. Another challenge was the ongoing trade conflict between the United States (US) and China, thereby contributing to put pressure on the global economy and encouraging investors to be more cautious, which resulted in a decline in economic activity. The COVID-19 pandemic and the decline in economic activity have dragged many developed and developing countries, including Indonesia, into an economic recession.

One factor caused the decline in economic activity was the application of Large-Scale Social Restriction (Pembatasan Sosial Berskala Besar or PSBB) policies by the government in several regions. The PSBB policies have weakened the purchasing power from community and led to changes in business behaviour. Based on data from the Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik or BPS), Indonesia's economy contracted by 2.07 % (yoy) in 2020. However, this figure can be considered quite good, as Indonesia's contraction rate is the five lowest in the world.

Furthermore, countries across the world implemented monetary and fiscal stimulus to drive economic recovery. As a result, the global economy began to improve since the third quarter of 2020. However, the impact of the recovery has not been optimal due to limitations in the implementation of the vaccination program and restrained mobility as an impact of the implementation of social restrictions and lockdown in a number of countries.

General Performance of the Company

2020 was not an easy year due to the COVID-19 pandemic which had a negative impact on

negatif kepada kondisi ekonomi dunia. Begitu juga dengan ekonomi Indonesia yang sebelumnya diprediksi untuk dapat tumbuh sekitar 5,03% year on year (yoy) dari tahun 2019, ternyata justru berkontraksi 2,07%. Hal ini juga mempengaruhi kinerja Perseroan pada saat Triwulan II 2020, akibat penurunan permintaan terhadap produk Perseroan dibandingkan pada periode tahun sebelumnya. Tetapi, kondisi tersebut kembali pulih saat memasuki Triwulan III 2020. Indikasinya, secara keseluruhan penjualan bersih Perseroan meningkat 12% dibandingkan penjualan di tahun 2019.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam perjalanan sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan terus melakukan pengawasan dan koordinasi dengan Direksi agar Perseroan dapat berjalan dalam arah dan jalur yang tepat. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap sejumlah rencana dan kebijakan strategis terus dilakukan secara rutin dalam rangka mempertahankan kinerja PYFA.

Kinerja Perseroan pada tahun 2020 membaik dibandingkan tahun 2019. Di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan kami, Perseroan banyak melakukan pengembangan-pengembangan di tahun 2020 terutama di bidang infrastruktur IT dan *Human Capital* (Sumber Daya Manusia/SDM). Dari segi keuangan, Perseroan membukukan hasil yang memuaskan di tahun 2020, dengan kenaikan penjualan dan laba, walaupun pandemi COVID-19 menjadi tantangan yang cukup besar di tahun 2020.

the world economic conditions. Likewise, the Indonesian economy, of previously predicted to grow approximately 5.03% year on year (yoy) from 2019, turned out to be contracted by 2.07 %. This also affected the performance of the Company during Quarter II of 2020, due to a decrease in demand for the Company's products compared to the previous year. However, this condition recovered once entering the the third quarter of 2020. The indication is that the Company's overall net sales increased by 12% compared to net sales in 2019.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

During the course of 2020, the Board of Commissioners continued to supervise and coordinate with the Board of Directors to ensure the Company can performs in the right direction and path. The Board of Commissioners' supervision of a number of strategic plans and policies was continued to be carried out regularly in order to maintain PYFA's performance.

The Company's performance in 2020 improved when compared to 2019. Under the leadership of Board of Directors and with our supervision, the Company carried out a lot of developments in 2020 particularly in the field of IT infrastructure and Human Capital. From the financial aspect, the Company booked a satisfactory result in 2020, with the increase in sales and profit, despite of COVID-19 pandemic which was a considerable challenge in 2020.

Dewan Komisaris dengan ini sangat mengapresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020.

The Board of Commissioners hereby highly appreciates the Board of Directors for the achievement of the Company's performance in 2020.

Dewan Komisaris dengan ini sangat mengapresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020. Meskipun dengan adanya situasi dan kondisi yang tidak menentu, Direksi telah mampu bertindak secara cepat untuk mengambil langkah dalam dunia digital untuk para konsumen maupun secara produktivitas internal Perseroan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan usaha Perseroan yang positif dan kinerja keuangan Perseroan yang sehat di tahun 2020.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dalam pelaksanaan pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi pada tahun 2020, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi mengenai pembahasan dan permasalahan di sektor operasional, finansial, ekonomi, risiko, dan kebijakan-kebijakan lainnya. Nasihat dan arahan disampaikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2020 telah dilakukan sesuai dengan persyaratan minimum yang diatur dalam Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebanyak 1x (satu kali) setiap 4 (empat) bulan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Berdasarkan keterangan dari Direksi, kami setuju dengan strategi perusahaan yang telah disusun di tahun 2020. Kemudian, berdasarkan pengawasan kami, kami memandang Perseroan cukup berhasil mengimplementasikan strategi perusahaan yang telah disusun tersebut dengan mengambil peluang-peluang yang ada dan beradaptasi dengan cepat dengan keadaan.

Kondisi pandemi COVID-19 merupakan tantangan sekaligus peluang bagi para pelaku bisnis, terutama di bidang farmasi. Dalam menghadapi tantangan ini, penyusunan strategi yang baik, pengetahuan tentang pasar yang mendalam, serta menjalin network yang luas adalah hal – hal penting bagi keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan dengan baik oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat tetap

The Board of Commissioners hereby highly appreciates the Board of Directors for the achievement of the Company's performance in 2020. In spite of the uncertain circumstances, the Board of Directors had been able to act quickly to take steps in the digital world for the benefit of consumers' access to the Company's products as well as internal productivity purpose of the Company. This is indicated by the Company's positive business growth and healthy financial performance in 2020.

Implementation of Supervisory Function

In the implementation of supervisory function in 2020, the Board of Commissioners provided advice and direction to the Board of Directors regarding the progress and problems arisen in the operational sector, financial sector, and economic sector, as well as related to the risk management and other policies. Advice and direction were delivered in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 have been held in accordance with the minimum requirements stipulated in the relevant OJK Regulation and the Company's Articles of Association, which is once in every 4 (four) months.

Supervision of Strategic Policy Implementation

Based on information from the Board of Directors, we agree with the Company strategies set in 2020. Thereafter, based on our supervision, we view that the Company was quite successful in implementing the corporate strategies by taking available opportunities and adapting quickly to the situation.

The COVID-19 pandemic was both a challenge and opportunity for business actors, especially in the pharmaceutical field. In dealing with this challenge, the preparation of a good strategy, in-depth knowledge about the market, and establishing an extensive network are the important matters to support the sustainability of the Company. This has been undertaken well by the Company, so that the Company

mengalami pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global akibat pandemi COVID-19.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris yang telah mendukung pelaksanaan tugas kami. Selama tahun buku 2020, Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan laporan pengawasan kepada Dewan Komisaris secara akurat dan tepat waktu, sehingga Dewan Komisaris dapat memiliki penilaian yang komprehensif atas perkembangan PYFA dan mampu memberi masukan yang konstruktif kepada Direksi.

Komite Audit secara umum pada tahun 2020 telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya. Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan saat ini belum memilikinya dengan mempertimbangkan skala Perseroan. Adapun saat ini fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara umum telah dijalankan dengan baik untuk tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG)

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2020 PYFA senantiasa fokus pada penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai rencana yang telah disusun sehingga Perseroan secara umum dalam menjalankan usahanya sehari-hari telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2020. Pada tanggal 15 Mei 2020, Ibu Lianny Suraja sudah tidak lagi menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sebagaimana

could continue to experience growth in the midst of the global economic slowdown due to COVID-19 pandemic.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee as a supporting committee for the Board of Commissioners that has supported the implementation of our duties. During the financial year of 2020, the Audit Committee has prepared and submitted monitoring reports to the Board of Commissioners in accurate and timely manner so that the Board of Commissioners could perform a comprehensive assessment of PYFA's progress and be able to provide constructive feedback to the Board of Directors.

In 2020, the Audit Committee, in general, has performed its duties and functions properly. For the Nomination and Remuneration Committee, the Company does not currently have one, considering the scale of the Company. Currently, the nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners and, in general, have been carried out well for 2020.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Throughout 2020, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors had an optimal commitment in fulfilling the objectives and implementation of GCG as mandated by the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners considers that in 2020 PYFA always focused on application of the GCG practices according to the plan that has been previously set to ensure that, in general, the Company in carrying out its business activities is in accordance with the applicable regulations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners went through changes in 2020. On May 15, 2020, Ms. Lianny Suraja no longer served as an Independent Commissioner of the Company as stated in the Deed

yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 319, tanggal 15 Mei 2020, dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, SH, Notaris di Jakarta Utara.

Selanjutnya, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi anggota yang menjabat per 31 Desember 2020 dilakukan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020. Setelah perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 319, dated 15 May 2020, made by Notary Johny Dwikora Aron, SH, Notary in North Jakarta.

Furthermore, the changes in the composition of Board of Commissioners to become the serving members as per December 31, 2020 was carried out in accordance with the Deed of Minute of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 622, dated August 14, 2020, made by Johny Dwikora Aron, SH, Notary in North Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and received as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0358201, dated 21 August 2020. After the change, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Robby Yulianto
Komisaris / Commissioner	dr. Agus Venty
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Andre Sylvestre
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mohammad Syamsul Arifin

Kami harap komposisi Dewan Komisaris PYFA pada tahun 2020 ini akan memberikan nilai tambah kepada kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki jajaran Dewan Komisaris dan Perseroan secara keseluruhan. Kami juga mengapresiasi kebijakan Perseroan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan PYFA untuk semakin lebih baik dan konsisten berinovasi di masa mendatang.

We hope that the composition of the Board of Commissioners of PYFA in 2020 will provide added value to the capabilities and experiences of the Board of Commissioners and the Company as a whole. We also appreciate the Company's policy which believes in our dedication in developing PYFA to be better and consistently innovate in the future.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Setelah adanya pandemi COVID-19, konsumen lebih beralih dari yang sebelumnya pembelian secara *offline* menuju pembelian secara *online*. Hal ini mengakibatkan Perseroan juga terus beradaptasi dengan dunia *digital platform* maupun *e-commerce* untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, serta

Business Prospects Overview

After the COVID-19 pandemic, consumers shifted from previously offline purchase to online purchase. This trend affected the Company's strategy to adapt to the world of digital platforms and e-commerce, as well as the Company's strategy to produce preventive products such as vitamin and supplements products

strategi Perseroan yang juga akan mengarah kepada produk-produk preventif (pencegahan) seperti produk vitamin dan suplemen untuk pencegahan dan peningkatan imunitas tubuh.

Selanjutnya, Perseroan akan terus mengupayakan untuk dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi di Indonesia maupun secara internasional. Hal ini akan diselaraskan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak industri lainnya dan memanfaatkan *digital platform* untuk terus dapat memberikan kemudahan akses kepada para konsumen.

Penerapan Asas Keberlanjutan (*Sustainability*)

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Maka dari itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perseroan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap *Sustainability* dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja PYFA dapat selalu meningkat dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2020 di saat pandemi COVID-19 meluluhlantakkan kondisi ekonomi yang menyebabkan banyaknya kehilangan pekerjaan maupun kondisi jadwal kerja yang telah diubah karena PSBB, Dewan Komisaris mengembangkan sistem remunerasi dan etos kerja karyawan untuk terus dapat termotivasi selama pandemi COVID-19.

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak

for disease prevention and enhancement of body immunity.

Furthermore, the Company will strive to continue to develop and be able to contribute both in Indonesia and internationally. This will be aligned with our strategy in cooperating with other various industry parties and utilizing digital platforms to continue to provide easy access to consumers.

Implementation of Sustainability Principle

We realize that forming a harmonious relationship between the Company, stakeholders, and the environment in which we operate is one of the supporting factors for the sustainability of the Company's business growth in the future. Therefore, we continue to support the development of sustainability strategies or Corporate Social Responsibility (CSR) in every Company's strategic decisions. A description of our commitment to Sustainability can be found in the CSR Chapter of this Annual Report.

Appreciation

This concludes the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the Company's performance and business implementation in 2020. The Board of Commissioners always strives to be professional and independent in performing its supervisory and advisory functions so that PYFA's performance continue to improve and be rewarding in the future.

In 2020 when the COVID-19 pandemic destroyed the economic conditions and caused a massive job loss and conditions of work schedule to be changed because of the PSBB, the Board of Commissioners developed an employee remuneration system and work ethic to keep employees be motivated in the midst of the COVID-19 pandemic.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my gratitude to all parties who

yang telah berkontribusi atas pencapaian kinerja PYFA pada tahun 2020. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan sangat mengapresiasi anggota Direksi serta seluruh karyawan Perseroan yang terus mendukung dengan hasil kerja keras, ketekunan, inovasi, serta kerja samanya. Selanjutnya, pada tahun 2021, Dewan Komisaris berharap Perseroan tetap dapat memberikan inovasi yang lebih kepada konsumen, *partner* (mitra kerja), maupun pemegang saham Perseroan.

have contributed to the achievement of PYFA's performance in 2020. The Board of Commissioners would also like to extend our gratitude and greatly appreciate the Board of Directors and all employees who continue to support the Company with their hard work, perseverance, innovation, and cooperation. Furthermore, in 2021, the Board of Commissioners hopes that the Company will continue to become more innovative in delivering its products and services to consumers, work partner, as well as the Company's shareholders.

Jakarta, Juni 2021 /
Jakarta, June 2021

Atas Nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned above the printed name.

Robby Yulianto
Komisaris Utama
President Commissioner

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Pada Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja PT. Pyridam Farma Tbk. ("PYFA" atau "Perseroan") selama tahun 2020 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menyampaikan ucapan puji dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena memasuki tahun 2020 yang penuh tantangan dan mengakibatkan pertumbuhan perekonomian dunia mengalami tantangan sangat luar biasa akibat pandemi COVID-19, kami justru menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan dan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Kerja Perseroan. Maka untuk itu, perkenankan kami menyajikan rangkuman kinerja PYFA pada tahun buku 2020.

Analisis Ekonomi Makro

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami resesi. Sepanjang Januari-Desember 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi 2,07% dibandingkan periode sama tahun 2019 (year-on-year/yoy). Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi. Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In this Annual Report, allow us to present the performance result of PT. Pyridam Farma Tbk. ("PYFA" or the "Company") during 2020 which had been carried out by the Board of Directors. We would like to express our praise and gratitude to God Almighty as although year 2020 was full of challenges and had resulted in the world's economic growth experiencing extraordinary challenges due to COVID-19 pandemic, we were able to deliver a satisfactory performance as expected and we even have achieved positive results according to the targets as set out in the Company's Work Plan. Therefore, let us present a summary of the performance of PYFA in the financial year of 2020.

Macroeconomic Analysis

Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik or BPS) reported that Indonesia's economic growth in 2020 had experienced a recession. Throughout January-December 2020, the economic growth contracted 2.07% compared to the same period in 2019 (year-on-year/yoy). This contraction was affected by the weakening in various economic sectors due to COVID-19 pandemic. In terms of production, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 15.04%. Meanwhile, in terms of expenditure, almost all components contracted. The Export of Goods and Services component became the component with the deepest contraction of 7.70%. The Import of Goods and Services, which was a deduction factor, contracted by 14.71%.

Lee Yan Gwan

Direktur Utama
President Director

Purchasing Managers' Index (PMI) melemah pada November dan Desember 2020 setelah sempat menguat pada Oktober 2020. Pada Triwulan IV 2020, penyebaran COVID-19 masih tinggi dan sulit diturunkan. Selain kasus di Indonesia, kenaikan penyebaran COVID-19 juga terjadi hampir di seluruh negara. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi Triwulan IV tercatat minus 2,19% (yoy). Direktur Pelaksana Bank Dunia, Mari Elka Pangestu, mengatakan Indonesia memerlukan waktu 3-5 tahun untuk membalikkan kondisi pertumbuhan ekonomi seperti pada masa sebelum Pandemi COVID-19. Kondisi ini berkaca pada krisis moneter 1998, yang kala itu negara memerlukan waktu sampai 5 tahun masa pemulihan. Selama beberapa tahun tersebut, pertumbuhan ekonomi nihil.

Kendati mengalami resesi, Pemerintah Negara Republik Indonesia masih menganggap kondisi ekonomi nasional masih lebih baik dibandingkan kondisi beberapa negara lain. Indikatornya terlihat dari laju inflasi yang berada pada level yang rendah. BPS melaporkan inflasi tahun kalender selama tahun 2020 ada pada kisaran 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019, yakni di posisi 2,72%. Perkembangan positif perekonomian nasional pada Semester II 2020 terjadi berkat kolaborasi dan dampak sinergi kebijakan yang dilakukan Pemerintah bersama Bank Indonesia maupun otoritas terkait.

Kinerja Umum PYFA Tahun 2020

Perseroan sepanjang tahun 2020 memiliki kinerja yang baik secara keseluruhan. Dari aspek IT (*Information Technology*/Teknologi Infomasi),

The Purchasing Managers' Index (PMI) weakened in November and December 2020 after briefly strengthening in October 2020. In Quarter IV of 2020, the spread of COVID-19 was still high and difficult to reduce. Besides, the increase in the spread of COVID-19 also occurred in almost all countries. As a result, in Quarter IV of 2020 the economic growth was recorded at minus 2.19% (yoy). Managing Director of the World Bank, Mari Elka Pangestu, said that Indonesia needs 3-5 years to reverse the economic growth conditions as in the days before the COVID-19 Pandemic. This condition takes an example of the 1998 monetary crisis, which at that time Indonesia took up to 5-year of recovery period. During those few years, the economic growth was nil.

Despite experiencing a recession, the Government of the Republic of Indonesia still considers the national economic condition to be better than the conditions in several other countries. The indicator is the low level of inflation rate. BPS reports that inflation rate for 2020 was in the range of 1.68%. This inflation rate was lower than in 2019, which was at 2.72%. Positive developments in the national economy in Semester II of 2020 occurred due to the collaboration and the synergistic impact of policy carried out by the Government together with Bank Indonesia and the other related authorities.

PYFA's General Performance in 2020

*Throughout 2020, the Company had demonstrated a good overall performance. From the IT (*Information Technology*) aspect, the developments in 2020 were*

banyak pengembangan yang dilakukan di tahun 2020, terutama terkait pengembangan sistem *digital* yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) selama masa pandemi COVID-19. Perseroan juga melakukan banyak pengembangan terkait sistem reporting, penyajian data, dan *security* (keamanan) IT. Lebih lanjut, pada tahun 2020, kantor pusat (*head office*) Perseroan direlokasi ke Gedung Sinarmas MSIG Tower, Jakarta Selatan. Perseroan juga berhasil beradaptasi dengan kondisi pandemi COVID-19 dengan meluncurkan dan memasarkan produk-produk dengan permintaan tinggi pada masa pandemi COVID-19 tersebut.

Kinerja Keuangan PYFA Tahun 2020

Dari aspek kuantitatif, Direksi telah melaporkan pencapaian finansial Perseroan hingga akhir Desember 2020 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan bersih Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp277,4 miliar, atau meningkat 12% dari penjualan di tahun 2019. Penjualan sempat menurun 46% pada Triwulan II dibandingkan dengan Triwulan I, namun meningkat kembali pada Triwulan III dan IV. Produk farmasi dan jasa maklon memberikan kontribusi sebanyak 87% dan diikuti oleh produk alat kesehatan dengan kontribusi sebesar 13% dari penjualan bersih. Kenaikan penjualan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan produk alat kesehatan yang meningkat sebanyak 222%. Adapun penjualan produk farmasi dan jasa maklon juga meningkat 2% dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Laba kotor di tahun 2020 mencapai Rp 163,89 miliar, meningkat 17% dari tahun 2019, dan margin laba kotor membaik ke 59% dari 57% di tahun 2019.
- c. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 137% pada tahun 2020. Laba usaha mencapai Rp22,1 miliar dengan margin 8%. Peningkatan ini didorong oleh efisiensi biaya yang tercermin dari penurunan persentase biaya operasional (biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi) dari penjualan. Persentase biaya operasional

primarily related to the upgrade of digital system that enable employees to work from home (WFH) during COVID-19 pandemic. The Company had also developed its reporting, data presentation, and IT security system. Furthermore, in 2020, the Company's head office was moved to Sinarmas MSIG Tower, South Jakarta. The Company had also succeeded in adapting to the conditions of COVID-19 pandemic through launching and marketing of the products with high demand during the COVID-19 pandemic.

PYFA's Financial Performance in 2020

From the quantitative aspect, the Board of Directors had reported the Company's financial achievements until the end of December 2020 compared to targets that had been set, which are as follows:

- a. *The Company's net sales in 2020 reached Rp277.4 billion, or achieved an increase of 12% from the sales in 2019. Sales decreased by 46% in Quarter II compared to Quarter I, but increased again in Quarter III and IV. Pharmaceutical products and toll manufacturing (maklon) services contributed 87% to total net sales and followed by medical device products with a contribution of 13% of net sales. The increase in sales was mainly driven by sales growth of medical device products which increased by 222%. Sales of pharmaceutical products and toll manufacturing (maklon) services also increased by 2% compared to the previous year.*
- b. *Gross profit in 2020 reached Rp. 163.89 billion, which increased by 17% from 2019, and the gross profit margin increased to 59% from 57% in 2019.*
- c. *Net profit increased by 137% in 2020. Operating profit reached Rp22.1 billion with an 8% margin. This increase was driven by cost efficiency which was reflected from a decrease in the operating expenses (selling, general, and administrative expenses) as a percentage of net sales. The percentage of operating costs to net sales*

terhadap penjualan bersih mengalami penurunan dari 52% di tahun 2019 menjadi 48% di tahun 2020.

- d. Hasil yang dicapai pada tahun 2020 melebihi target yang telah disusun, terutama dalam segi penjualan dan margin. Pendorong utama pencapaian target ini adalah kenaikan penjualan dan efisiensi biaya yang dicapai pada tahun 2020.

Kinerja Saham PYFA Tahun 2020

Saham PYFA pada tahun 2020 berfluktuasi pada rentang harga Rp. 141 sampai dengan Rp. 1.575 per lembar saham. Saham PYFA pada penutupan perdagangan saham akhir tahun 2020 ditutup pada harga Rp. 975 per lembar saham, meningkat 392% dibandingkan penutupan akhir tahun 2019, dimana saham PYFA ditutup pada harga Rp. 198. Peningkatan ini jauh lebih baik dibandingkan dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan yang menurun sebesar 5% pada tahun 2020. Kenaikan harga secara signifikan terlihat di Triwulan II 2020 dan terus meningkat sepanjang tahun.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya pada tahun 2020, Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di dalam bidang farmasi, di antaranya adalah:

- a. Melakukan diversifikasi produk-produk baru yang menjadi unggulan.
- b. Meningkatkan kuantitas ekspor produk Perseroan ke luar negeri.
- c. Memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten.
- e. Melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang *research and development*.
- f. Menambah divisi baru yang berfokus pada produk OTC seperti suplemen dan vitamin.
- g. Meningkatkan kapasitas untuk memproduksi produk-produk Perseroan maupun *partner* Perseroan.

decreased from 52% in 2019 to 48% in 2020.

- d. The income which was achieved in the year 2020 exceeded from the target which has been set, particularly in terms of sales and margins. The main booster of the target achievement is the increase in sales and costs efficiency in the year 2020.*

PYFA's Stock Performance in 2020

PYFA shares in 2020 fluctuated in the price range of Rp. 141 to Rp. 1,575 per share. PYFA shares at the close of trading at the end of 2020 closed at a price of Rp. 975 per share, which was increased by 392% compared to the end of 2019, where PYFA shares closed at Rp. 198. This increase outperformed the performance of the Jakarta Composite Index (JCI/ IHSG) which decreased by 5% in 2020. Significant price increase was seen in Quarter II 2020 and PYFA share price continued to increase throughout the year.

The Company's Strategic Policy

In running its business activities in 2020, the Company had several business strategies, which were expected to improve the company's performance in the pharmacy field, among others are:

- a Diversifying new products that are superior.*
- b. Increasing the quantity of the Company's export product abroad.*
- c. Expanding its distribution and marketing network.*
- d. Improving the quality of competent human resources.*
- e. Carrying out development and innovation in research and development field.*
- f. Opening a new division that focuses on OTC products such as supplements and vitamins.*
- g. Increasing the capacity to produce the Company's products and its partners.*

- h. Bekerja sama dan membangun sinergi lebih lanjut antara Perseroan dan *partner* (mitra kerja).

Pertumbuhan laba bersih di tahun 2020 dicapai melalui efisiensi biaya dan peningkatan penjualan dengan melakukan diversifikasi ke produk-produk yang dibutuhkan di tengah Pandemi COVID-19, seperti alat tes PCR, vitamin, dan suplemen makanan.

Manajemen terus melakukan upaya aksi strategis secara internal maupun eksternal, yang mana dilakukan penempatan sumber daya manusia untuk terus dapat melakukan akses penjualan di area-area yang masih belum tercakup sebelumnya di Indonesia. Secara eksternal, Perseroan juga terus melakukan kerja sama dengan beberapa pihak dari dalam maupun luar negeri untuk penyediaan beberapa produk baru agar terus mengikuti perkembangan jaman saat ini. Hal ini diselaraskan dengan investasi pada anak perusahaan baru Perseroan yang berada di Singapura untuk dapat memudahkan transaksi Perseroan di pasar luar lainnya.

Selain itu, di tahun 2020, telah terjadi pergantian logo Perseroan yang berguna untuk dapat terus mengikuti perubahan jaman dan beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang lebih modern, agar terus dapat mempertahankan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh *stakeholder* Perseroan kepada Perseroan.

Secara positioning, Perseroan masih terbilang sebagai pemain kecil di bidang farmasi di Indonesia. Akan tetapi, untuk memperkuat posisi Perseroan di bidang farmasi di Indonesia, pada tahun 2020 Perseroan mulai menjajaki kerjasama dengan berbagai pihak untuk produk-produk inovator yang dibutuhkan di Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya:

1. Produk dan jasa yang diberikan sangat beragam dan bervariasi, yaitu produk *branded generics*, *unbranded generics*, *consumer health* atau OTC,

- h. *Cooperating and building further synergies between the Company and its partners.*

Net profit growth in 2020 was achieved through cost efficiency and increased sales by diversifying its products into the ones needed in the midst of the COVID-19 Pandemic, such as PCR test kits, vitamins, and dietary supplements.

The management continued to take strategic action internally and externally, which include the placement of personnel to expand the Company's sales access in areas that were previously still not covered in Indonesia. With respect to the external strategic action, the Company continued to cooperate with several parties both locally and internationally to provide new products to keep up with the current trend. This is aligned with the investment to the Company's new subsidiary in Singapore to facilitate the Company's transactions in other foreign markets.

Furthermore, in 2020, the Company had changed the Company's logo to continue to keep up with the time and adapt to more modern conditions and circumstances, in order to keep the entire stakeholders' confidence in the Company.

In terms of positioning, the Company is still considered a small player in the pharmaceutical sector in Indonesia. However, to strengthen the Company's position in the pharmaceutical sector in Indonesia, in 2020, the Company began to explore cooperation with various parties for innovator products needed in Indonesia.

The Company believes that its competitive strength as described below will support the Company in executing its strategy and provide a competitive advantage over its competitors:

1. *Providing diverse products and services, namely branded generics products, unbranded generics products, consumer health or OTC products, medical*

alat kesehatan, derma atau kecantikan, produk berbahan herbal, dan produk impor lainnya.

2. Memiliki coverage area yang luas di Indonesia (nationwide).
3. Bekerja sama dengan berbagai partner ternama di Indonesia maupun luar Indonesia.

Kontribusi PYFA saat Pandemi COVID-19

Perseroan memiliki beberapa produk untuk penderita COVID-19 seperti beberapa produk yang mengandung zat aktif azithromycin dan dexamethasone yang dipercaya sebagai salah satu obat untuk melawan COVID-19. Sebagai pencegahan, Perseroan juga mempunyai beberapa suplemen atau vitamin untuk menjaga daya imunitas tubuh. Dari sisi alat kesehatan, Perseroan juga menjual produk alat tes PCR.

Tantangan

Perekonomian global dan nasional pada Semester II 2020 masih sangat dipengaruhi oleh dampak dari pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari mayoritas negara-negara di dunia mengalami resesi ekonomi, termasuk Indonesia. Pada Triwulan III 2020, Indonesia resmi mengalami resesi setelah mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dalam dua triwulan berturut-turut, yaitu masing-masing sebesar (5,32%) pada Triwulan II dan (3,49%) pada Triwulan III. Meskipun begitu, Bank Indonesia melaporkan pada akhir 2020 pertumbuhan ekonomi domestik membaik dengan telah dibukanya pembatasan pada beberapa sektor ekonomi.

Pandemi COVID-19 selain merupakan tantangan, tetapi juga menjadi peluang bagi perusahaan farmasi di Indonesia. Menghadapi kondisi pandemi COVID-19, Perseroan mengambil peluang dengan meluncurkan produk-produk baru yang dibutuhkan dalam masa Pandemi COVID-19, seperti vitamin dan suplemen. Selain itu, Perseroan juga memasarkan produk-produk alat kesehatan yang banyak digunakan dalam kebutuhan tes PCR, seperti reagen dan test kit.

device products, derma related products, products made from herbs, and other import products.

2. *Having a nationwide coverage area in Indonesia.*
3. *Working together with various partners renowned in Indonesia and abroad.*

PYFA's Contribution during the COVID-19 Pandemic

The Company has several products for COVID-19 patients, such as products containing active substances of azithromycin and dexamethasone which are believed to be one of the drugs to fight COVID-19. As a precaution, the Company also offers several supplements and vitamins to maintain the body's immune system. In terms of medical devices, the Company also sells PCR test kits.

Challenge

In the second half of 2020, the global and the national economy was still heavily influenced by the impact of COVID-19 pandemic. This can be seen from the majority of countries in the world, including Indonesia, experiencing economic recession. Indonesia was officially in recession in the third quarter of 2020 after experiencing a decline in economic growth in two consecutive quarters, which were 5.32% in the second quarter and 3.49% in the third quarter. Even so, Bank Indonesia reported that at the end of 2020, the domestic economic growth had improved with the lifting of restrictions on several economic sectors.

Nevertheless, the COVID-19 Pandemic was not only a challenge, but also became an opportunity for pharmaceutical companies in Indonesia. Facing the COVID-19 pandemic, the Company took the opportunity to launch new products that were needed during the pandemic situation, such as vitamins and supplements. In addition, the Company also marketed medical device products that are widely used in PCR test, such as reagents and test kits.

Kendala dan Solusinya

Kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang diberlakukan di Jakarta, sehingga Perseroan harus menerapkan sistem kerja yang baru untuk seluruh karyawan agar tetap dapat bekerja, beraktivitas secara produktif dan efisien. Selain itu terjadinya pergantian pengendali Perseroan dan manajemen baru di tahun 2020, merupakan kendala lain dalam melakukan transisi pada saat bersamaan kemunculan pandemi COVID-19.

Kemudian, untuk mengatasi kendala-kendala di atas, Perseroan menyiapkan sejumlah solusi, antara lain Perseroan meningkatkan sistem IT dan perangkat lunak untuk memfasilitasi sarana kerja karyawan agar karyawan tetap produktif bekerja dari rumah (WFH) dan Perseroan juga melakukan penerapan *digital* untuk penjualan, seperti pembentukan social media dan akses ke beberapa marketplace untuk terus dapat menunjang penjualan Perseroan dan mempermudah konsumen untuk mengakses produk-produk Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG)

Kami mengembangkan Perseroan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar yaitu; transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan. Di samping itu, kami menilai secara umum Penerapan GCG pada tahun 2020 sudah dijalankan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman GCG Perseroan. Organ, komite, dan fungsi GCG secara umum telah dijalankan sebagaimana mestinya dengan kualitas kinerja dan mekanisme pengawasan/kontrol yang adekuat. Penerapan GCG tersebut akan mengarahkan pengelolaan Perseroan menjadi lebih profesional dari waktu ke waktu sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal atas kinerja Perseroan.

Constraints and Solutions

The main constraints faced by the Company was the application of Large-Scale Social Restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar or PSBB) in Jakarta, which compelled the Company to apply a new work system for all employees to remain able to work productively and efficiently. In addition, the change of the Company's controller and the introduction of new management in 2020 was another constraint in which the Company was forced to perform a transition at the same time of the emergence of the COVID-19 pandemic.

Thereafter, to overcome the constrains above , the Company prepared a number of solutions , among others by improving the IT system to facilitate the employees to remain productive working from home and implementing digital means for sales, such as establishing social media and access to several marketplaces to continue to support the Company's sales and enable the consumers to access the Company's products.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

We develop the Company by implementing Good Corporate Governance (GCG) which is based on five (5) basic principles, namely; transparency, accountability, independence, fairness and equality. In addition, we assess that in general the implementation of GCG in 2020 has been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the GCG Guidelines of the Company. The GCG organs, committees, and functions in general have been carried out properly with the adequate quality of performance and monitoring or control mechanism. The implementation of GCG will direct the management of the Company to become more professional from time to time, so that they can provide optimal added value to the Company's performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang.

Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan menjadi anggota yang menjabat per 31 Desember 2020 dilakukan sesuai dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020. Setelah perubahan tersebut, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama/ Name
Direktur Utama / President Director	Lee Yan Gwan
Direktur / Director	Yenfrino Gunadi
Direktur / Director	dr. Widjanarko Brotosaputro

Kami harap komposisi Direksi pada tahun 2020 ini akan memberikan nilai tambah kepada kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki jajaran Direksi dan Perseroan secara keseluruhan. Kami juga mengapresiasi kebijakan Perseroan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan PYFA untuk semakin lebih baik di masa mendatang.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan kualitas SDM terus menjadi salah satu yang diperhatikan dalam Perseroan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dengan berbagai lembaga untuk terus dapat meningkatkan kualitas SDM. Kinerja dan kualitas SDM Perseroan di tahun 2020 menunjukkan hasil yang cukup baik. Salah satu indikatornya adalah kinerja perusahaan di tahun 2020. Perusahaan memandang karyawan sebagai bagian yang penting untuk menunjang pertumbuhan perusahaan. Kedepan, perusahaan berkomitmen

Changes in Board of Directors Composition

The Board of Directors consists of 3 (three) members.

Changes in the composition of the Board of Directors to become the serving members as per December 31, 2020 was carried out in accordance with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 622, dated August 14, 2020, made by Johny Dwikora Aron, SH, Notary in North Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia and received as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0358201, dated August 21, 2020. After the change, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

We hope that the composition of the Board of Directors in 2020 will provide added value to the capabilities and experiences of the Board of Directors and the Company in overall. We also appreciate the Company's policy which believes in the dedication of the Board of Directors in developing PYFA to be better in the future.

Human Resources Development (SDM)

The development of human resources quality continues to be one of the matters that the Company pays attention to. The Company has held training with various agencies to continue to improve the quality of human resources. Performance and quality of the human resources in 2020 showed good results. One of the indicators is the Company's performance in 2020. The Company views its employees as an important part to support its growth. In the future, the Company is committed to support the development

untuk mendukung perkembangan kualitas SDM dengan pemberian pelatihan yang menunjang, budaya kerja yang efektif, dan penugasan-penugasan yang menambah kompetensi karyawan.

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diraih Perusahaan pada tahun 2020

Perseroan memperoleh penghargaan **"Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020"** dari Forbes Indonesia, dimana Perseroan termasuk sebagai salah satu dari **50 High Performing Public Listed Companies di Indonesia**. Perseroan juga senantiasa melakukan pemutakhiran atas sertifikasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

Prospek Usaha Tahun 2021

Ekonomi Indonesia mulai pulih pada Triwulan III dan Triwulan IV 2020 dan diharapkan semakin membaik pada tahun 2021. Kecepatan pemulihan ekonomi ini tidak merata di semua sektor. Sektor industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya pada masa pandemi COVID-19. Salah satu kunci utama dalam pemulihan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan terkait dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Perseroan sangat terbuka dengan peluang-peluang baru di tahun 2021, termasuk juga dengan peluang untuk berkontribusi dalam pendistribusian vaksin COVID-19 di Indonesia dan pendistribusian obat-obat yang diperlukan untuk COVID-19.

Kemudian, merujuk pada *Roadmap* (Peta Jalan) perusahaan di masa mendatang, Perseroan akan terus berupaya mengembangkan bisnis yang ada saat ini dengan terus berinovasi untuk menyediakan produk-produk terbaru sesuai dengan permintaan pasar dan juga untuk dapat memasuki pasar ekspor yang lebih luas.

Penerapan Keberlanjutan (Sustainability)

PYFA sangat memperdulikan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar operasional Perseroan. Keberlanjutan Perseroan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam Program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*)

of the quality of its human resources by providing the relevant trainings, implementing the effective work culture, and providing assignments to increase the competence of employees.

The Company's Awards and Certifications Achieved in 2020

The Company obtained "Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020" of Forbes Indonesia, where the Company is included as one of 50 High-Performing Public Listed Companies in Indonesia. furthermore the Company has also continuously updated the certifications needed to carry out its business activities.

Business Prospects in 2021

The Indonesian economy began to recover in Quarter III and Quarter IV of 2020 and is expected to improve further in 2021. The speed of this economic recovery has been uneven across sectors. The Chemicals, Pharmaceuticals, and Traditional Medicine Industry sector has a better performance compared to other sectors in the COVID-19 pandemic. One of the main keys in Indonesia's economic recovery in 2021 is expected to be the implementation of vaccine of COVID-19. The Company is very open to new opportunities in 2021, including the opportunity to contribute to the distribution of the COVID-19 vaccine in Indonesia and the distribution of medicines needed for COVID-19.

In addition, referring to the future Roadmap, the Company will continue to strive to develop and expand its existing businesses through innovative means to provide new products according to the market's demand and also to be able to enter the wider export market.

Implementation of Sustainability

PYFA cares a great deal about the economic, social and environmental conditions surrounding the Company's operations. The Company's sustainability is also manifested in tangible form in the Corporate Social Responsibility (CSR) program of the Company

Perusahaan yang dijelaskan lebih lanjut pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi dan semua karyawan PYFA, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas semua pengarahan, saran serta pengawasan untuk memastikan pengelolaan Perseroan mematuhi peraturan yang terkait, menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) maupun standar yang berlaku.

Kami juga memberikan penghormatan yang tinggi kepada para pemegang saham, regulator dan mitra bisnis yang masih berkomitmen mendukung PYFA, sehingga kami mampu berkontribusi terhadap bergulirnya kembali perekonomian Indonesia usai mandek saat pandemi COVID-19. Dalam kesempatan ini, kami juga mengapresiasi terhadap pelanggan, *partner* (mitra kerja) serta *vendor* kami, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan nyata baik pemikiran, sumber daya maupun infrastruktur serta terus mendampingi kami menjadi salah satu perusahaan bidang farmasi terbaik di Indonesia di tahun 2020 dan diharapkan juga untuk tahun-tahun mendatang.

as further described in the Chapter on CSR in this Annual Report.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors and all employees of PYFA, we would like to express our gratitude to the shareholders for their trust and support. We also would like to thank the Board of Commissioners for all the direction, advice and supervision to ensure the management of the Company has complied with the relevant regulations, and also implemented Good Corporate Governance (GCG) and applicable standards.

We also would like to give the highest appreciation to the shareholders, regulators and business partners, for the commitment to support PYFA, so that we are able to contribute to the recovery of the Indonesian economy after stagnating due to the COVID-19 pandemic. On this occasion, we also appreciate our customers, business partners as well as our vendors for their trust and real support in terms of thoughts, resources and infrastructures and for their willingness to continue to support us to become one of the best companies in pharmaceutical field in Indonesia in 2020 and, hopefully, for the years to come.

Jakarta, Juni 2021 /
Jakarta, June 2021

Atas Nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*



Lee Yan Gwan
Direktur Utama / *President Director*

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT. Pyridam Farma Tbk.

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Director Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT. Pyridam Farma Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pyridam Farma Tbk., Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT. Pyridam Farma Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Robby Yulianto

Komisaris Utama/President Commissioner



dr. August Venty

Komisaris/Commissioner



Andre Sylvestre

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Mohammad Syamsul Arifin

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors



Lee Yan Gwan

Direktur Utama/President Director



Yenfrino Gunadi

Direktur/Director



dr. Widjanarko Brotosaputro

Direktur/Director

Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND IDENTITY OF COMPANY

Nama Perusahaan:

PT. Pyridam Farma Tbk.

Company Name:

PT. Pyridam Farma Tbk.

Nama Emiten (Perusahaan Terbuka):

PYFA

Name of Issuer (Public Listed Company):

PYFA

Bidang Usaha:

Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Bahan Farmasi, Industri Produk Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Farmasi Untuk Hewan, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik Termasuk Pasta Gigi, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan Dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Farmasi, Perdagangan Besar Obat Tradisional, Perdagangan Besar Kosmetik, dan Jasa Pengujian Laboratorium.

Line of Business:

Soap and Household Cleaning Materials Industry, Pharmaceutical Materials Industry, Pharmaceutical Products Industry For Humans, Pharmaceutical Products Industry For Animals, Traditional Medicine Products Industry, Cosmetics Industry including Toothpaste, Industry of Glassware Laboratory, Pharmacy and Medicine Equipment, Pharmaceutical Wholesale Trade, Traditional Medicine Wholesale Trade, Cosmetics Wholesale Trade, and Laboratory Testing Services.

Tanggal Pendirian:

27 November 1976

Date of Establishment:

27 November 1976

Dasar Hukum Pendirian:

Akta Pendirian No.31, tanggal 27 November 1976, yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/3, tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam buku register No. 1303, tanggal 4 April 1977, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977.

Legal Basis of Establishment:

Deed of Establishment No. 31 November 27, 1976, drawn up before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Letter of Decree No. Y.A. 5/118/3, dated March 17, 1977 and has been registered at Jakarta District Court in the registry book No. 1303, dated April 4, 1977, as promulgated on the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 801 in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 102, dated December 23, 1977.

Kepemilikan per 31 Desember 2020:

- Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (40,48%)
- PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia (28,86%)
- DBS Bank LTD SG-PB Clients (7,13%)
- Publik (masing-masing di bawah 5%) (23,53%)

Ownership as of 31 December 2020:

- Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (40.48%)
- PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia (28.86%)
- DBS Bank LTD SG-PB Clients (7.13%)
- Public (each below 5%) (23.53%)

Modal Dasar:

Rp.160.000.000.000 (seratus enam puluh milyar rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor:

Rp.53.508.000.000 (lima puluh tiga milyar lima ratus delapan juta rupiah).

Jumlah Pegawai:

812 orang karyawan.

Kantor Pusat:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21,
RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Pabrik:

Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

Nomor Telepon:

(62-21) 509-91067

Website Perusahaan:

www.pyfa.co.id

Email:

corsec@pyfa.co.id

Instagram:

@Pyfahealthofficial

LinkedIn:

<https://www.linkedin.com/company/pt-pyridam-farma-tbk/>

Suara Konsumen:

pv.safety@pyfa.co.id

Authorized Capital:

Rp.160,000,000,000 (one hundred sixty billion rupiah)

Issued and Paid-up Capital :

Rp.53,508,000,000 (fifty three billion five hundred eight million rupiah)

Number of Employees:

812 employees

Head Office:

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21,
RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
South Jakarta 12920, Indonesia

Factory:

Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat

Phone Number:

(62-21) 509-91067

Company Website:

www.pyfa.co.id

Email:

corsec@pyfa.co.id

Instagram:

@Pyfahealthofficial

LinkedIn:

<https://www.linkedin.com/company/pt-pyridam-farma-tbk/>

Consumer Service:

pv.safety@pyfa.co.id

PT. Pyridam Farma Tbk. ("**Perseroan**") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 27 November 1976, yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1303 tanggal 4 April 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977 Tambahan No. 801. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 427, tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280227, tanggal 8 Juli 2020; sebagaimana yang diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan dan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057287.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 21 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0358201, tanggal 21 Agustus 2020 ("**Akta No. 622/2020**").

Perseroan dibentuk para pendiri dan memiliki tujuan pertama yakni memproduksi dan memasarkan produk veteriner. Kemudian, pada tahun 1985, Perseroan mulai memproduksi produk farmasi.

*PT. Pyridam Farma Tbk (the "**Company**") was established based on the Deed of Establishment No. 31 dated November 27, 1976, drawn up before Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Letter of Decree No. Y.A. 5/118/3 dated March 17, 1977 and has been registered to Registrar of Jakarta District Court under No. 1303 dated April 4, 1977 and promulgated on the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 1977 Supplement to State Gazette No. 801. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Company No. 427, dated June 12, 2020, drawn up before of Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta, in connection with the adjustment to the provisions of the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Company and restatement of all articles of association of the Company, which have been notified to the Ministry of Law and Human Rights by the Receipt of Notification Letter to the Amendment of Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0280227, dated July 8, 2020; as amended by the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 622, dated August 14, 2020, drawn up before Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta, in connection to the amendment in Article 1 of the Company's articles of association concerning the Name and Domicile of the Company and Article 3 of the Company's articles of association concerning the Purposes and Objectives and Business Activities of the Company, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0057287.AH.01.02.TAHUN 2020, dated August 21, 2020 and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights and received as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of the Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0358201, dated August 21, 2020 ("**Deed No. 622/2020**").*

Initially, the Company was established by the founders to manufacture and market veterinary products. Then, in 1985, the Company started to produce pharmaceutical products. On February 1, 1993, PT. Pyridam Veteriner was



Pada tanggal 1 Februari 1993, PT. Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Bahan Farmasi, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik, termasuk Pasta Gigi, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari kaca, serta melakukan Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Farmasi, Perdagangan Besar Obat Tradisional, Perdagangan Besar Kosmetik, Jasa Pengujian Laboratorium. Pabrik Perseroan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001. Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12 Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT.10/RW.01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920, Indonesia. Sedangkan fasilitas produksi (pabrik) Perseroan berlokasi di Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

established with the aim to separate the pharmaceutical manufacturing activities from the veterinary.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities among others includes of Soap and Household Cleaning Materials Industry, Pharmaceutical Materials Industry, Pharmaceutical Products Industry For Humans, Pharmaceutical Products Industry For Animals, Traditional Medicine Products Industry, Cosmetics Industry including Toothpaste, Industry of Glassware Laboratory, Pharmaceutical and Health Equipment, Wholesale Trade for Laboratory, Pharmacy and Medicine Equipment, Pharmaceutical Wholesale Trade, Traditional Medicine Wholesale Trade, Cosmetics Wholesale Trade, and Laboratory Testing Services. The Company's factory, which is located in Desa Cibodas, Puncak, West Java, was begun to be constructed in 1995 and started operating in 2001. The Company's Head Office is located at Sinarmas MSIG Tower 12th Floor Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21, RT.10/RW.01, Kuningan, Karet, South Jakarta 12920, Indonesia. Whereas, the Company's production facilities (factories) are located on Jl. Hanjawar, Pacet, Cianjur, West Java.

27 November 1976:

Perseroan didirikan oleh Ir. Sarkri Kosasih dengan nama PT. Pyridam pada tanggal 27 November sesuai Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Kegiatan awal Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan obat-obatan untuk hewan. Pemasarannya melalui para agen penjualan di kota-kota besar Indonesia.

Tahun 1985:

Perseroan melakukan diversifikasi untuk pengembangan dengan memproduksi dan mengembangkan obat-obatan untuk manusia. Di tahun 1985, Perseroan juga memperoleh kepercayaan beberapa perusahaan luar negeri untuk memasarkan produk alat kesehatan, khususnya untuk sektor laboratorium.

Tahun 1993:

PT. Pyridam Perseroan mendirikan PT. Pyridam Veteriner dengan tujuan berkonsentrasi pada usaha obat-obatan hewan sementara. Perseroan fokus pada obat-obatan manusia dan peralatan laboratorium.

Tahun 1995:

Perseroan membangun pabrik (fasilitas produksi) yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat.

Tahun 2001:

Pabrik produksi milik Perseroan resmi beroperasi. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan *Initial Public Offering*/IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (**"Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan"**). Perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Pyridam menjadi PT. Pyridam Farma Tbk. dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001 ("Akta No. 267/2000")

27 November 1976:

The Company was founded by Ir. Sarkri Kosasih under the name PT. Pyridam on November 27 according to the Notarial Deed No. 31 dated November 27, 1976 drawn up before Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. At the early stage, the main activities of PT. Pyridam were producing and marketing veterinary products. The marketing was done through sales agents on several major cities in Indonesia.

1985:

The Company diversified its business by producing and developing human medicines at the initial stage of its business expansion. In 1985, the Company was also honored by several overseas principals with marketing rights of their medical equipment products in territory of Indonesia, particularly in the laboratory apparatus/equipment sector.

1993:

PT. Pyridam Veteriner was established to stay focused on the veterinary product business while PT. Pyridam focus on the business of human medicine and laboratory apparatus/equipment.

1995:

The Company built a factory (production facility) located in Desa Cibodas, Puncak, West Java.

2001:

The Company's production factory started its operation. In the same year, the Company completed an Initial Public Offering (IPO) of 120,000,000 ordinary shares and was listed on the Jakarta Stock Exchange which later changed its name to Indonesia Stock Exchange (the "Company Initial Public Offering"). The Company name was changed from PT. Pyridam into PT. Pyridam Farma Tbk. for the Initial Public Offering of the Company's Shares based on the Deed of Minutes of the Company No. 267, dated December 23, 2000, drawn up before Tse Min Suhardi, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, dated April 25, 2001 ("Deed No. 267/2000").

Tahun 2002:

Perseroan memberikan dividen dalam bentuk saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham.

Tahun 2005:

PT. Pyridam Farma Tbk. memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 melalui SGS untuk semua sektor usaha. Sehingga, organisasi dan kegiatan Perseroan telah sesuai dengan standar internasional.

Tahun 2006:

PT. Pyridam Farma Tbk. mulai penjualan ekspor ke Filipina. Perseroan meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas produksi minuman berenergi M-150 dalam bentuk bubuk dan produk-produk lain, bekerja sama dengan PT. Osotspa ABC Indonesia.

Tahun 2011:

Pada bulan September 2011, PT. Pyridam Farma Tbk memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2008, yakni peningkatan Sertifikat ISO 9001:2000. Sertifikat ini sebagai kesungguhan Perseroan menjaga dan meningkatkan sistem manajemen dan mutu produk secara berkesinambungan sesuai standar internasional.

Tahun 2013:

PT. Pyridam Farma Tbk. memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat Yang Baik ("CPOB") setelah menyelesaikan renovasi menyeluruh fasilitas produksi yang dilaksanakan sejak November 2012 dan telah melipatgandakan kapasitas produksinya. Kemudian PT. Pyridam Farma Tbk. menambahkan *water purified system* dengan teknologi *reverse osmosis* serta sistem pendingin udara sentral menggantikan sistem pendingin udara yang lama untuk memenuhi persyaratan CPOB terkini. Secara bersamaan, PT. Pyridam Farma Tbk. juga mendapatkan sertifikasi CPOB terkini dari BPOM.

Pada tanggal 18 November 2013, PT. Pyridam Farma Tbk. mengadakan RUPSLB pergantian pengurus, dimana Ibu Rani Tjandra (Komisaris) yang wafat

2002:

The Company distributed dividend in the form of shares proportionally to the share holding ratio.

2005:

PT. Pyridam Farma Tbk. obtained ISO certificate 9001:2000 through SGS for all sectors of its businesses. The organization and all business activities of the Company were therefore, in conformity with the international standard.

2006:

PT. Pyridam Farma Tbk. started exporting to Philippines. The Company increased its investment for the purpose to increase production capacity of M-150 energy drink in powder and other products, in collaboration with PT. Osotspa ABC Indonesia.

2011:

In September 2011, PT. Pyridam Farma Tbk. had successfully obtained ISO 9001:2008, an upgrade from the previous version of ISO 9001:2000. This certificate serves to demonstrate the Company's determination in maintaining and improving its management system and product quality by adopting the newer updated version to meet the international standard.

2013:

PT. Pyridam Farma Tbk. succeeded to obtain certificate of Good Manufacturing Practices ("cGMP") after having completed the total renovation of its production facility that had been carried-out since November 2012 and has doubled its production capacity. Then PT. Pyridam Farma Tbk. has added a water purified system with reverse osmosis technology and centralized air conditioning system to replace the old air conditioning system to meet GMP requirements. Thereupon, PT. Pyridam Farma Tbk. also received GMP certification from BPOM.

On November 18, 2013, PT. Pyridam Farma Tbk conducted EGMS for the change of management, in which Mrs. Lindia Kosasih was elected as

pada tanggal 23 Oktober 2013, posisinya selaku Komisaris perseroan digantikan oleh Ibu LINDIA KOSASIH.

Tahun 2015:

Dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilangsungkan pada tanggal 25 Mei 2015 bertempat di Ruang Seminar Gedung Bursa Efek Indonesia, memutuskan untuk merubah susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Sehubungan perubahan tersebut, telah dibuatkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 86 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan telah diberitahukan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0938065 tanggal 8 Juni 2015.

Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris semula adalah sebagai berikut:

- Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
- Ibu LINDIA KOSASIH - Komisaris
- Ibu Lianny Suraja - Komisaris Independen

Sedangkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

- Bapak Ir. Sarkri Kosasih - Komisaris Utama
- Ibu LINDIA KOSASIH - Komisaris
- Bapak Mohammad Syamsul Arifin - Komisaris Independen
- Ibu Lianny Suraja - Komisaris Independen

Direksi

Susunan keanggotaan Direksi semula adalah sebagai berikut:

- Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno - Direktur Utama
- Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
- Bapak Herman Oslan - Direktur Independen

Commissioner of the Company replacing Mrs. Rani Tjandra (Commissioner) who passed away on October 23, 2013.

2015:

In the fiscal year ended December 31, 2015, the Company, through an Extraordinary General Shareholders Meeting held on May 25, 2015 in Seminar Room of Indonesia Stock Exchange Building, has decided to change the composition of the Board of Commissioners' members and Board of Directors' members. Following the change, a Notarial Deed had been undertaken which after a Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 made by Public Notary, Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. and has been notified to Ministry of Law and Human Right and received as evidenced by Letter of Receipt of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0938065 dated June 8, 2015.

Board of Commissioners

The initial composition of the Board of Commissioners' members was as follows:

- Mr. Ir. Sarkri Kosasih - President Commissioner
- Mrs. LINDIA KOSASIH - Commissioner
- Mrs. Lianny Suraja - Independent Commissioner

The composition of the new Board of Commissioner' members was as follows:

- Mr. Ir. Sarkri Kosasih - President Commissioner
- Mrs. LINDIA KOSASIH - Commissioner
- Mr. Mohammad Syamsul Arifin - Independent Commissioner
- Mrs. Lianny Suraja - Independent Commissioner

Board of Directors

The initial composition of the Board of Directors' members was as follows:

- Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno - President Director
- Mrs. Indrawati Kosasih - Director
- Mr. Herman Oslan - Independent Director

Susunan keanggotaan baru Direksi adalah sebagai berikut:

- Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno - Direktur Utama
- Ibu Indrawati Kosasih - Direktur
- Bapak Kuntoro W. Nurtanio - Direktur Independen

2. Perseroan dalam tahun yang sama juga merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/ POJK.04/2014 dengan merubah pasal-pasal 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 179 tertanggal 23 Juni 2015 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima sebagaimana dibuktikan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0949513 tanggal 8 Juli 2015.

3. Ibu Rani Tjandra, Komisaris Perseroan, yang wafat pada tanggal 23 Oktober 2013 adalah pemilik saham Perseroan sebanyak 61.740.000 lembar. Saham tersebut diwariskan kepada Ibu Indrawati Kosasih dan Ibu Lindia Kosasih, masing-masing sebanyak 30.870.000 lembar saham dengan Akta Notaris No. 22 yang diterbitkan oleh Kantor Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tertanggal 7 September 2015.

Tahun 2016:

Dalam rangka memenuhi peraturan Pemerintah dan Otoritas yang berwenang, dalam tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan tata kelola Perseroan yang baik dan mengunggahnya pada halaman web Perseroan yang meliputi:

1. Pedoman tata kelola Perseroan yang baik (GCG) yang mengedepankan 5 prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Kemandirian dan Kesetaraan serta Kewajiban;
2. *Board Manual* yang merupakan salah satu wujud GCG untuk dijadikan pedoman/rujukan tentang tugas pokok masing-masing organ Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi) dan untuk

The composition of the new Board of Directors' members was as follows:

- *Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno - President Director*
- *Mrs. Indrawati Kosasih - Director*
- *Mr. Kuntoro W. Nurtanio - Independent Director*

2. The Company, in the same year also amended the Articles of Association to conform with the Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. 32/ POJK.04/2014 by amending articles 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 and 28 with the Deed of Meeting Resolution No. 179 dated June 23, 2015 made by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.

The Deed of Meeting Resolution has been notified to Ministry of Law and Human Rights and received as evidenced by Letter of Receipt of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0949513 dated July 8, 2015

3. Mrs. Rani Tjandra, Commissioner of the Company, who passed away on October 23, 2013 was the owner of 61,740,000 Company's shares. The shares of the late Mrs. Rani Tjandra were inherited to Mrs. Indrawati Kosasih and Mrs. Lindia Kosasih, with 30,870,000 shares each based on Notarial Deed No. 22 issued by the Notary Office Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated September 7, 2015.

2016:

In order to comply with Government regulations and the competent Authorities, in 2016, the Company has completed the preparation of Good Corporate Governance and uploaded it to the Company web page, which includes:

1. *Guidelines for good corporate governance (GCG), which put forward the five (5) principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness;*
2. *Board Manual which is one example of the implementation GCG rules to be a guide/reference on the main functions of each of the Company's organs (the Board of Commissioners and Board of Directors) as well as to improve the quality and*

meningkatkan kualitas serta efektivitas hubungan antara kedua organ Perseroan tersebut;

3. Standar perilaku yang merupakan acuan perilaku bagi seluruh warga Perseroan;
4. Manajemen risiko yang merupakan sarana minimalisasi risiko Perseroan dalam pencapaian tujuan Perseroan;
5. Piagam Komite Audit yang merupakan pemenuhan asas GCG dalam pelaksanaannya untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan;
6. Piagam Unit Internal Audit yang merupakan pedoman kerja unit Internal Audit dalam Perseroan yang adalah pelaksana fungsi audit internal untuk membantu Direksi dalam melaksanakan fungsinya sebagai organ eksekutif Perseroan.

Pada tahun 2016 ini, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015.

effectiveness of the relationship between the said Company's organs;

3. *Code of Conduct which is a reference for the conduct of all Company organization members;*
4. *Risk management which is a part of Company's management formed to minimize the risk in achieving Company's objectives;*
5. *Audit Committee Charter, which is another example of the implementation of GCG principle. The implementation of which is to support the performance of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions on the Company's performance;*
6. *Internal Audit Unit Charter which is a guidance composed for Unit Internal Audit in the Company to carry out audit function to assist to the Board of Directors in performing its function as an executive organ of the Company.*

In this year 2016, the Company succeeded to obtain ISO 9001:2015 certificate.

Tahun 2017:

PT. Pyridam Farma Tbk. membagikan dividen bentuk uang tunai Rp. 2,90 per lembar saham dengan total Rp. 1,55 miliar. Pada tahun ini juga terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan dengan menunjuk dan mengangkat Ibu Indrawati Kosasih sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Ir. Sakri Kosasih yang mengundurkan diri dari jabatan sebagai Komisaris utama.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik ("CPOTB") untuk serbuk effervesen dan tablet effervesen yang berlaku sampai 14 Agustus 2022.

2017:

PT. Pyridam Farma Tbk. distributed dividend in the form of cash dividend at a value of Rp. 2.90 per share amounting in total of Rp. 1.55 billion. In this year, a change in the composition of the Company management was taken place in which Mrs. Indrawati Kosasih was appointed and assigned as President Commissioner replacing Mr. Ir. Sakri Kosasih who resigned from President Commissioner position.

In addition, the Company has also obtained a Certificate of Good Traditional Medicine Manufacturing Practices ("cGTMP") for effervescent powder and effervescent tablets which is valid until August 14, 2022.

Tahun 2018:

PT. Pyridam Farma Tbk memperoleh Sertifikat Halal dari LPPOM-MUI. Sertifikat berlaku sejak 12 Desember 2018 sampai dengan 11 Desember 2020.

Perseroan juga berhasil memperoleh perpanjangan CPOB untuk seluruh proses dan sediaan produk dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023. Kemudian, sertifikat CPOTB untuk, antara lain, produk obat tradisional dan suplemen kesehatan

2018:

PT. Pyridam Farma Tbk succeeded in obtaining a Halal Certificate issued by LPPOM-MUI. The certificate is valid from December 12, 2018 to December 11, 2020.

The Company succeeded to get cGMP extension for processes and dosage forms of all products with a validity period up to September 25, 2023. Then, cGTMP certificates for, among others, traditional medicinal products and health supplements in the

bentuk sediaan tablet, tablet salut, kapsul dan cairan obat dalam, yang berlaku hingga 13 April 2020 juga telah diperoleh.

form of tablets, coated tablets, capsules and internal medicine liquids, which are valid until April 13, 2020, have also been obtained.

Tahun 2019:

Perseroan membagikan dividen bentuk uang tunai Rp. 4,00 per lembar saham dengan total Rp. 2,14 miliar.

PT.Pyridam Farma Tbk. memperoleh Sertifikat ISO/IEC 17025:2017 sebagai Laboratorium Penguji yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan masa berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

2019:

The Company distributed dividend in the form of cash of Rp. 4.00 per share amounting in total of Rp. 2.14 billion.

PT. Pyridam Farma Tbk. obtained an ISO/IEC 17025 :2017 Certificate as a Testing Laboratory issued by the National Accreditation Committee (KAN) with a validity period until July 22, 2024.

Tahun 2020:

Pada tanggal 15 Mei 2020, Ibu Lianny Suraja sudah tidak lagi menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan.

On May 15, 2020, Mrs. Lianny Suraja no longer served as an Independent Commissioner of the Company.

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT. Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

On July 20, 2020, there was a sale of shares in the Company from PT. Pyridam Internasional to Rejuve Global Investment Pte. Ltd. totaling 254,736,579 shares or approximately 47.61% of the total issued and paid-up capital of the Company.

Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Pengumuman pengambilan Perseroan ini telah diumumkan pada Harian Neraca tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte. Ltd. as the controlling shareholder of the Company. This announcement of the Company's acquisition has been announced in the Harian Neraca on July 21, 2020 by Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Selanjutnya, setelah adanya perubahan pengendali tersebut juga terdapat perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Furthermore, after the change of the controlling shareholder of the Company, its Board of Directors and Board of Commissioners was changed as follows:

Jabatan / Position	Lama / Initial	Baru / New
Komisaris Utama / President Commissioner	Indrawati Kosasih	Robby Yulianto
Komisaris / Commissioner	Lindia Kosasih	dr. Augus Venty
Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	Andre Sylvestre
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin

Jabatan / Position	Lama / Initial	Baru / New
Direktur Utama / President Director	Michael Handoko Boedi Soetrisno	Lee Yan Gwan
Direktur / Director	Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Yenfrino Gunadi
Direktur / Director	dr. Widjanarko Brotosaputro	dr. Widjanarko Brotosaputro

Kemudian, juga pada tahun 2020 Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920 – Indonesia.

Disamping itu, pada tahun 2020, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Penjualan, Pemasaran, Pembuatan Obat-obatan, Obat-obatan Alami, Produk Rumah Tangga, dan Suplemen Kesehatan, serta Penjualan dan Pemasaran Alat Kesehatan yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd. dengan masa berlaku sampai 9 September 2023.

Pada tahun ini juga Perseroan melakukan investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada PYFA Health Singapore Pte. Ltd. yang mana kegiatan usaha entitas anak adalah berusaha di bidang *research and experimental development on biotechnology, life, and medical science*.

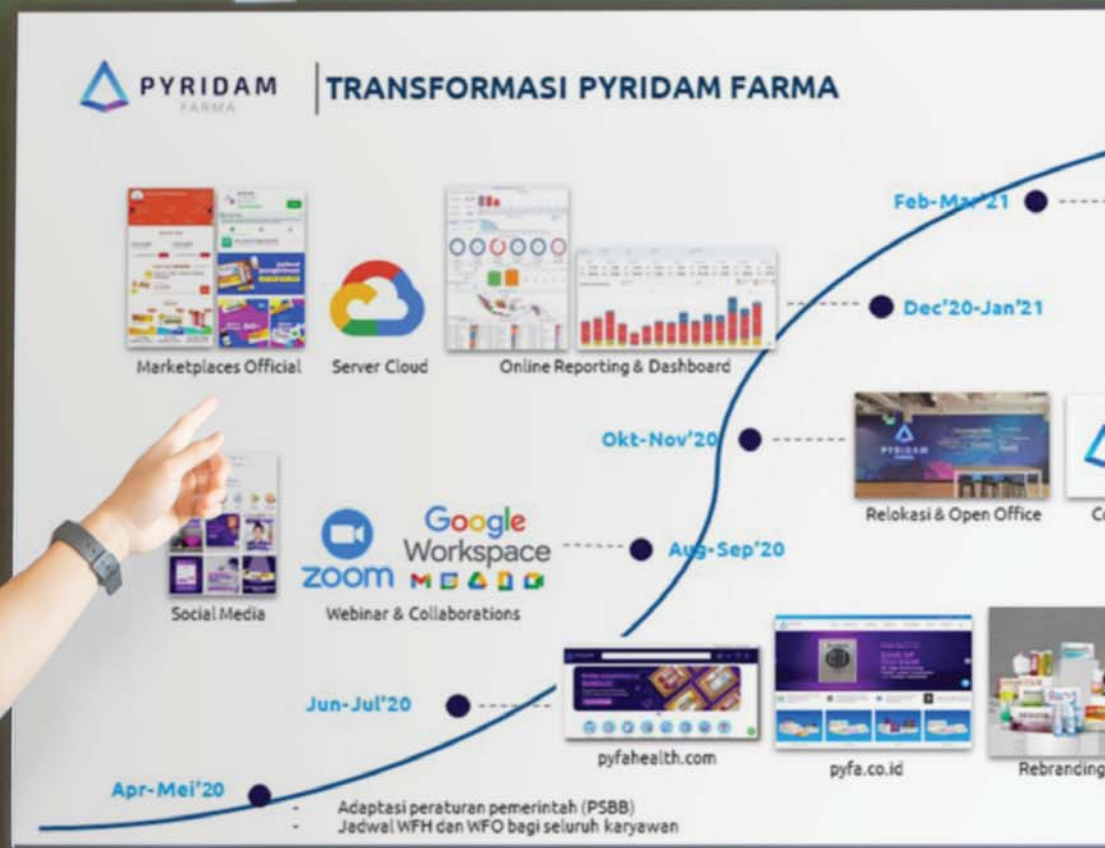
Then, in 2020 as well, the Company relocated its head office to Sinarmas MSIG Tower 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920 – Indonesia.

Furthermore, in 2020, the Company has obtained ISO 9001:2015 Certificate for Sales, Marketing, Manufacturing of Pharmaceuticals, Natural Medicines, Household Products, and Health Supplements, as well as Sales and Marketing of Medical Devices issued by SGS United Kingdom Ltd. with a validity period until September 9, 2023.

In this year the Company also invested 990 shares or about 99.00% shares in PYFA Health Singapore Pte. Ltd., whose subsidiary's business activities are in the field of research and experimental development on biotechnology, life, and medical science.



INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON THE CHANGE OF NAME



Perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Pyridam menjadi PT. Pyridam Farma Tbk. dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan berdasarkan Akta No. 267/2000.

The Company changed its name from PT. Pyridam became PT. Pyridam Farma Tbk. in the framework of the Company's Initial Public Offering based on Deed No. 267/2000.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI (THE PYLARS) PT. PYRIDAM FARMA TBK

VISION, MISSION AND COMPANY VALUES (THE PYLARS) PT. PYRIDAM FARMA TBK



VISI / VISION

Menjadi salah satu perusahaan solusi kesehatan terkemuka di Indonesia yang terus berinovasi dan menghasilkan berbagai produk berkualitas.

To become one of the leading healthcare solution company in Indonesia that continues to innovate and produces variety of high quality products.



MISI / MISSION

1. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk yang terbaik
2. Menjalin kerjasama dengan mitra bisnis yang unggul di bidangnya
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil serta adaptif terhadap perubahan

1. *Continue to do research and development to produce the best products*
2. *Establish collaboration with eminent business partner in their respective field*
3. *Develop skillful human resources that adaptive to changes*



NILAI-NILAI PERUSAHAAN / COMPANY VALUES (THE PYLARS)

- Inovasi: terus berinovasi dalam produk dan layanan kami
- Profesional: menjunjung tinggi standar mutu kepada setiap mitra bisnis dan pelanggan
- Cekatan: siap menghadapi berbagai tantangan
- Kerjasama: bahu membahu demi mencapai hasil terbaik
- *Innovation: continuing to innovate in our products and services*
- *Professional: upholds quality standard to our business partners and customers*
- *Agile: Ready to face various challenges*
- *Team work: Support each other to achieve the best results*



MOTO / MOTTO

Hidup lebih sehat dengan Pyridam

Live a healthier life with Pyridam

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Bahan Farmasi, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Farmasi untuk Hewan, Industri Produk Obat Tradisional, Industri Kosmetik, termasuk Pasta Gigi, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran, Perdagangan Besar Farmasi, Perdagangan Besar Obat Tradisional, Perdagangan Besar Kosmetik, dan Jasa Pengujian Laboratorium.

Kegiatan usaha tersebut dikelola dalam 2 (dua) segmen usaha, yakni terdiri dari (i) Produk Farmasi dan Jasa Maklon dan (ii) Produk Alat Kesehatan. Penjelasan lebih lanjut untuk 2 (dua) segmen usaha ini akan dibahas lebih lanjut dalam Bab IV (Analisis dan Pembahasan Manajemen) dari Laporan Tahunan ini.

Business Activities According to the Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main business activities includes Soap and Household Cleaning Materials Industry, Pharmaceutical Materials Industry, Pharmaceutical Products Industry For Humans, Pharmaceutical Products Industry For Animals, Traditional Medicine Products Industry, Cosmetics Industry including Toothpaste, Industry of Glassware Laboratory, Pharmaceutical and Health Equipment, Wholesale Trade for Laboratory, Pharmacy and Medicine Equipment, Pharmaceutical Wholesale Trade, Traditional Medicine Wholesale Trade, Cosmetics Wholesale Trade, and Laboratory Testing Services.

These business activities are managed in 2 (two) business segments, are of (i) Pharmaceutical Products and Toll Manufacturing Services and (ii) Medical Device Products. Further explanation for these 2 (two) business segments will be discussed in Chapter IV (Management Discussion and Analysis) of this Annual Report.





Kesehatan Konsumen

Obat yang dijual bebas dengan manfaat terapeutik dan kesehatan, termasuk suplemen dan produk pencegahan lainnya, bersama dengan minuman energi dan produk siap minum yang sehat.

Consumer Health

Over the counter drugs with therapeutic and health benefits, including supplements and other preventive products, along with energy drinks and healthy ready-to-drink products.



Derma

Produk perawatan kulit Dermatologis dan Estetika: A-Stark Gel, Calmosan Krim, Arosa Gel, Di-Herb Gel, Hymen Gel, Pyderen Emulsi, Tonic Bust Emulsi.

Derma

Dermatologicals and Aesthetic skin care products: A-Stark Gel, Calmosan Cream, Arosa Gel, Di-Herb Gel, Hymen Gel, Pyderen Emulsi, Tonic Bust Emulsi.



Obat Resep

Jajaran produk lengkap untuk semua segmen, mulai dari obat generik tidak bermerek, obat generik bermerek hingga obat berlisensi. Produk ini didistribusikan ke rumah sakit, apotek dan toko obat di seluruh nusantara melalui jaringan distribusi yang terintegrasi.

Prescription Medicine

A complete product range for all segments, from unbranded generic drugs, branded generics up to licensed drugs. These products are distributed to hospitals, pharmacies and drug stores across the country through an integrated distribution network.



Biomedilab

Menyediakan berbagai peralatan dan peralatan medis untuk rumah sakit dan laboratorium yang sudah teruji secara klinis.

Biomedilab

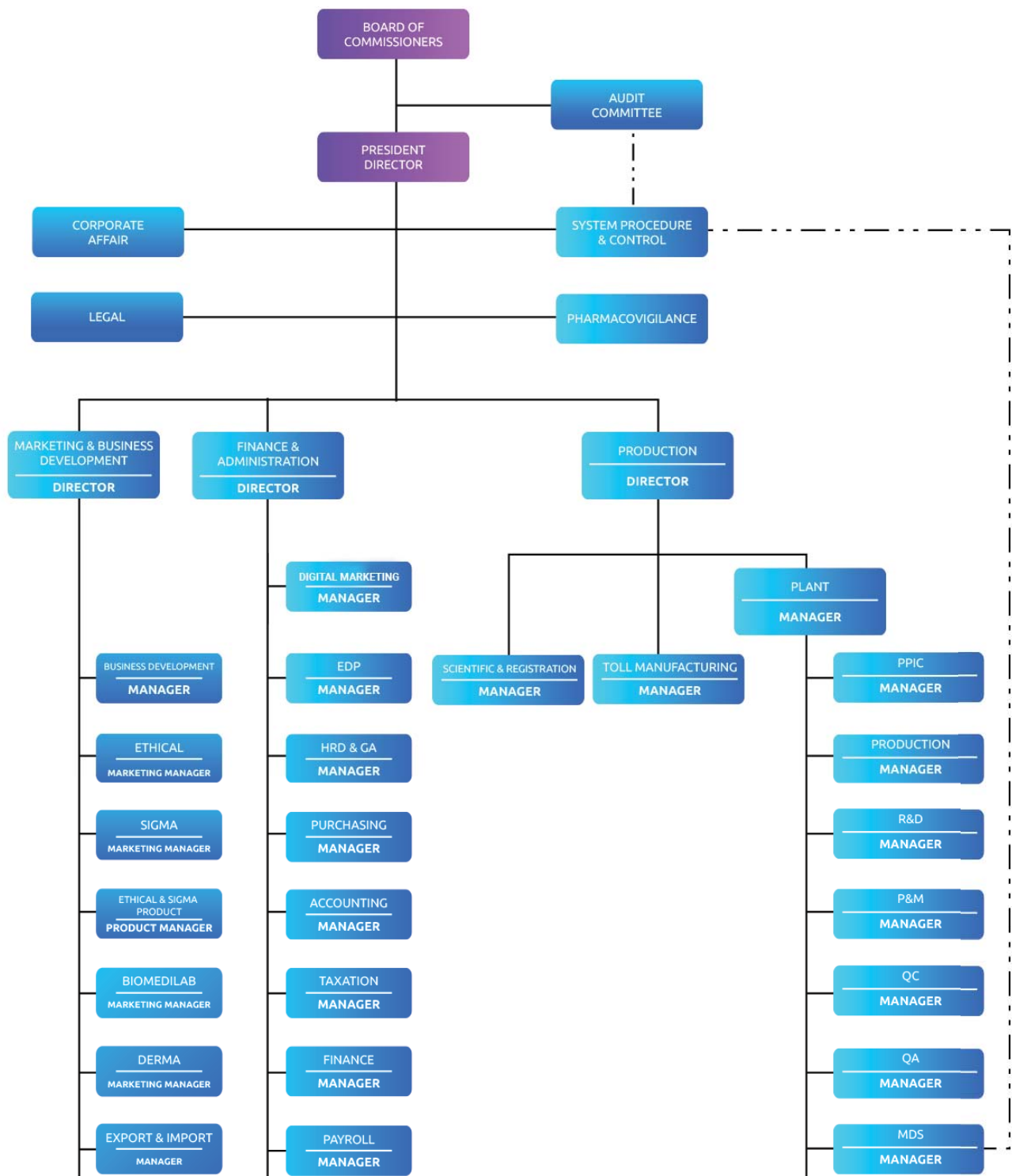
Providing a various medical equipment and tools for hospital and laboratories which has been clinically tested.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Perseroan menyusun Struktur Organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Berikut Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2020.

The Company prepares the Organization Structure by adjusting the current business needs. The following is the organization structure of the Company as of December 31, 2020.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 622/2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Robby Yulianto
Komisaris : dr. Agus Venty
Komisaris Independen : Andre Sylvestre
Komisaris Independen : Mohammad Syamsul Arifin

Based on the Extraordinary GMS stated in the Deed No. 622/2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Robby Yulianto
Commissioner : dr. Agus Venty
Independent Commissioner : Andre Sylvestre
Independent Commissioner : Mohammad Syamsul Arifin*





Robby Yulianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, 26 November 1981. Usia 39 tahun.

Domisili:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Beliau adalah Sarjana Bisnis Internasional jurusan *Management* dari Auckland Institute of Business (lulus tahun 2006).

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Komisaris Utama di Perseroan, beliau memiliki beragam jabatan strategis dan berpengalaman 12 tahun lebih dalam industri Jasa Karyawan Profesional, Jasa Pemeliharaan Gedung, Jasa Keamanan, dan Jasa Parkir. Beliau memiliki jabatan Komisaris Utama PT. Shield On Service (2009–saat ini), Direktur PT. The Service Line (2013–saat ini), Komisaris PT. Professional Human Resources (2007–saat ini), Direktur PT. Human

Jakarta, November 26, 1981. 39 years old.

Domicile:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Education:

Bachelor of International Business majoring in Management from Auckland Institute of Business (graduated on 2006).

Work Experiences:

Prior to his appointment as President Commissioner of the Company, he held various strategic positions and had more than 12 years of experience in the Professional Employee Services, Building Maintenance Services, Security Services, and Parking Services industries. He has the positions of President Commissioner of PT. Shield On Service (2009–present), Director of PT. The Service Line (2013–present), Commissioner of PT. Professional Human Resources (2007–present), Director of PT.

Resources Provider (2016–saat ini), Direktur PT. Master Parking Indonesia (2009–saat ini), Direktur PT. Safe Secured Solution (2009–saat ini), Komisaris PT. Human Resources Solution (2009–saat ini), dan Direktur PT. SOS Indonesia (2014–saat ini).

Rangkap Jabatan:

Direktur Rejuve Global Investment Pte. Ltd.;
Direktur PT. The Service Line;
Direktur PT. Human Resources Provider;
Direktur PT. Master Parking Indonesia;
Direktur PT. Safe Secured Solution;
Direktur PT. SOS Indonesia;
Komisaris Utama PT. Shield On Service;
Komisaris PT. Professional Human Resources;
Komisaris PT. Human Resources Solution.

Dasar Hukum Pengangkatan pertama:

Akta No. 622/2020.

Masa Jabatan:

14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu sebagai Direktur Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Human Resources Provider (2016–present), Director of PT. Master Parking Indonesia (2009–present), Director of PT. Safe Secured Solution (2009–present), Commissioner of PT. Human Resources Solution (2009–present), and Director of PT SOS Indonesia (2014–present).

Dual Appointment:

*Director of Rejuve Global Investment Pte. Ltd.;
Director of PT. The Service Line;
Director of PT. Human Resources Provider;
Director of PT. Master Parking Indonesia;
Director of PT. Safe Secured Solution;
Director of PT. SOS Indonesia;
President Commissioner of PT. Shield On Service;
Commissioner of PT. Professional Human Resources;
Commissioner of PT. Human Resources Solution.*

Legal Basis of First Appointment:

Deed No. 622/2020.

Terms of Appointment:

August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:

Mr. Robby has an affiliated relationship with the controlling shareholders of the Company, which is as the Director of Rejuve Global Investment Pte. Ltd.



dr. Augustus Venty

Komisaris
Commissioner

Jakarta, 17 Agustus 1987. Usia 33 tahun.

Domisili:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Beliau adalah Sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara (Lulus 2009). Dokter di Program Studi Profesi Dokter Universitas Tarumanegara (Lulus 2011) dan Magister Biomedik dari Universitas Udayana, Fakultas Kedokteran, Program Magister Biomedik-Antiaging Medicine (Lulus 2016).

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Komisaris di Perseroan, beliau sangat berpengalaman di bidang industri farmasi ini. Beliau mengawali karir sebagai Dokter Umum di PT. Pulau Sambu Kuala Enok di Provinsi Riau (April 2012–Oktober 2012), Dokter Umum (Bagian Gawat Darurat) di Rumah Sakit Sahid Sahirman Memorial

Jakarta, August 17, 1987. 33 years old.

Domicile:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Education:

Bachelor of Medicine from Faculty of Medicine Tarumanegara University (graduated in 2009), Doctor at Tarumanegara University Medical Profession Study Program (graduated in 2011), and Master in Biomedicine from Faculty of Medicine, Biomedicine-Antiaging Medicine Master Program in Udayana University (graduated in 2016).

Work Experiences:

Prior to her appointment as Commissioner of the Company, dr. Augustus Venty has extensive experience in pharmaceutical industry. She started her career as a General Physician at PT. Pulau Sambu Kuala Enok in Riau Province (April 2012–October 2012), General Physician (Emergency Department) at Sahid Sahirman

Jakarta (Januari 2013–September 2014), Dosen (paruh waktu) di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara Jakarta (Mei 2013–Desember 2014), Dokter Umum (paruh waktu) di Rumah Sakit Columbia Asia Jakarta (Oktober 2014–Mei 2015), Dokter Estetika di Teta Aesthetic Clinic Jakarta (Juni 2015–Januari 2017), Dokter Kecantikan dan Anti Penuaan di The Prime Clinic (Mei 2019–saat ini).

Dasar Hukum Pengangkatan pertama:
Akta No. 622/2020.

Masa Jabatan:
14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Memorial Jakarta Hospital (January 2013–September 2014), Lecturer (part time) at the Faculty of Medicine, Tarumanegara University Jakarta (May 2013–December 2014), General Practitioner (part time) at Columbia Asia Hospital Jakarta (October 2014–May 2015), Aesthetic Doctor at Teta Aesthetic Clinic Jakarta (June 2015–January 2017), Aesthetic and Anti-Aging Doctor at The Prime Clinic (May 2019–present).

Legal Basis of First Appointment:
Deed No. 622/2020.

Terms of Appointment:
August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:
dr. August Venty has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or with any controlling and ultimate shareholders.



Andre Sylvestre

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Surabaya, 30 Desember 1976. Usia 44 tahun.

Domisili:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Beliau merupakan Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya (1999), Magister Bisnis Internasional (Msc.) dari Rijkuniversiteit Gronigen, Belanda (2002).

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Komisaris Independen di Perseroan, beliau punya pengalaman 15 tahun lebih di bidang perdagangan berbagai Instrumen Keuangan. Beberapa jabatan yang pernah diemban Beliau adalah Head of Derivatives di Universal Broker (November 2005–April 2008), Sr. Financial Analyst di Baris Capital (Mei 2008–Januari 2011), Head of Investment di Credo Group Jakarta (November

Surabaya, December 30, 1976. 44 years old.

Domicile:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Education:

Mr. Andre Sylvestre graduated from the Faculty of Economics at the University of Surabaya in 1999 and Master in International Business (Msc.) from Rijkuniversiteit Gronigen, the Netherlands in 2002.

Work Experiences:

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had more than 15 years of experience in trading various Financial Instruments. He has held several positions including Head of Derivatives at Universal Broker (November 2005–April 2008), Sr. Financial Analyst at Baris Capital (May 2008–January 2011), Head of Investment at Credo Group Jakarta (November

2011– Agustus 2012), GM Investment di Rajawali Corporation Jakarta (September 2012–Maret 2014), Treasury/Cash Management di BMO Financial Group Toronto (Juli 2014–Agustus 2015), Commercial Mortgage di Genesis Mortgage Capital Toronto (September 2015–Saat ini), Merger and Acquisition di Star Energy Geothermal Jakarta (Februari 2019–saat ini).

Dasar Hukum Pengangkatan pertama:
Akta No. 622/2020.

Masa Jabatan:
14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

2011–August 2012), GM Investment at Rajawali Corporation Jakarta (September 2012–March 2014), Treasury/Cash Management at BMO Financial Group Toronto (July 2014–August 2015), Commercial Mortgage at Genesis Mortgage Capital Toronto (September 2015–present), Merger and Acquisition at Star Energy Geothermal Jakarta (February 2019–present).

Legal Basis of First Appointment:
Deed No. 622/2020.

Terms of Appointment:
August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:
Mr. Andre has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or any controlling and ultimate shareholders.



Mohammad Syamsul Arifin

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Surabaya, 16 November 1952. Usia 68 tahun.

Domisili:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan beliau adalah Sekolah Asisten Apoteker (tahun 1970), Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (tahun 1976), Pendidikan di ASEAN Institute Management Manila Bidang Marketing Management, HRD Management, Total Quality Management (tahun 1978).

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Komisaris Independen di Perseroan, rekam jejaknya luar biasa. Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja: Asisten Apoteker di Surabaya (1971-1972), Medical Representative (1972-1974), Supervisor Area Kali Duphar Pharma (1974-1977), Kepala Cabang PBF PT. Kimia Farma (1978-1987), Marketing Manager (1987-1993),

Surabaya, November 16, 1952. 68 years old.

Domicile:

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Education:

Pharmacist Assistant School in 1970, majoring in Accounting at the Faculty of Economy Airlangga University in 1976, and ASEAN Institute Management Manila in Marketing Management, HRD Management, Total Quality Management in 1978.

Work Experiences:

Prior to serving as an Independent Commissioner in the Company, Mr. Mohammad Syamsul Arifin's has extensive track record. He has several work experiences: Pharmacist Assistant in Surabaya (1971-1972), Medical Representative (1972-1974), Area Supervisor of Kali Duphar Pharma (1974-1977), Head of PBF Branch of PT. Kimia Farma (1978-1987),

General Manager HRD (1993-1997), General Manager Financial & Accounting (1997-1999), General Manager Marketing (1999-2000), Ketua Tim Privatisasi Perusahaan (2000-2001), Corporate Secretary Perusahaan (2001-2002), Direktur Keuangan PT. Kimia Farma (2002-2006), Direktur Utama PT. Indo Farma (2006-2007), Direktur Utama PT. Kimia Farma (2008-2012), Konsultan Manajemen Perusahaan (2013-sekarang), Managing Director PT. Sampharindo Retroviral Indonesia (2019-sekarang).

Pengalaman kerja lainnya: Pengajar Manajemen di Corporate Leadership Development Program (2006-sekarang), Sekretaris Jendral Pengurus Pusat Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003-2006), Pengajar Marketing di Mark Plus (2006-2012), Ketua Majelis Pembina Kode Etik Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2014-sekarang). Beliau jadi pembicara di berbagai seminar di bidang farmasi maupun manajemen.

Dasar Hukum Pengangkatan pertama: Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 25 Mei 2015, dibuat di hadapan Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No AHU-AH.01.03.0938065 tanggal 8 Juni 2015.

Masa Jabatan:

14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Marketing Manager (1987-1993), General Manager of HRD (1993-1997), General Manager of Financial & Accounting (1997-1999), General Manager of Marketing (1999-2000), Head of the Company's Privatization Team (2000-2001), Corporate Secretary of the Company (2001-2002), Finance Director of PT. Kimia Farma (2002-2006), President Director of PT. Indo Farma (2006-2007), President Director of PT. Kimia Farma (2008-2012), Company Management Consultant (2013-present), Managing Director of PT. Sampharindo Retroviral Indonesia (2019-present).

Other related experience: *Lecturer in Management at Corporate Leadership Development Program (2006-present), General Secretary of Central Management of the Indonesian Pharmaceutical Companies Association (2003-2006), Lecturer in Marketing at Mark Plus (2006-2012), Chairman of the Board of Trustees of the Code of Ethics for the Indonesian Pharmaceutical Companies Association (2014-present). He has been a speaker at various seminars in the fields of pharmacy and management.*

Legal Basis of First Appointment: *Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated 25 May 2015, drawn up before Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data No. AHU-AH.01.03.0938065 dated June 8, 2015.*

Terms of Appointment:

August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:

He has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or any controlling and ultimate shareholders.



Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 622/2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Lee Yan Gwan
 Direktur : Yenfrino Gunadi
 Direktur : dr. Widjanarko Brotosaputro

Based on the Extraordinary GMS stated in the Deed No. 622/2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

*President Director : Lee Yan Gwan
 Director : Yenfrino Gunadi
 Director : dr. Widjanarko Brotosaputro*



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Lee Yan Gwan

Direktur Utama
President Director

Bandung, 04 Oktober 1962. Usia 58 tahun.

Domisili:

DKI Jakarta, Indonesia dan Singapura.

Riwayat Pendidikan:

Beliau memegang gelar *Bachelor of Science in Commerce* dari *Adventist University of the Philippines*.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Direktur Utama di Perseroan, Beliau adalah seorang eksekutif senior yang berbasis di Indonesia dan Singapura dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun. Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja termasuk di antaranya bekerja di Unilever serta merupakan eks-direktur di SCTV, Indika Group Indonesia, Lippo Group Indonesia, Sinar Mas Group Indonesia, dan Cathay Organization Holdings Ltd. Singapura.

Bandung, October, 04, 1962. 58 years old.

Domicile:

DKI Jakarta, Indonesia and Singapore.

Education:

He holds a Bachelor of Science in Commerce from Adventist University of Philippines.

Work Experiences:

Prior to serving as President Director of the Company, Mr. Lee Yan Gwan was a senior executive based in Indonesia and Singapore with more than 25 years of work experience including, among others, worked in Unilever and was a former director of SCTV, Indika Group Indonesia, Lippo Group Indonesia, Sinar Mas Group Indonesia, and Cathay Organization Holdings Ltd. Singapore.

Dasar Hukum Pengangkatan pertama:

Akta No. 622/2020.

Masa Jabatan:

14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Legal Basis of First Appointment:

Deed No. 622/2020.

Terms of Appointment:

August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:

Mr. Lee Yan Gwan has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or any controlling and ultimate shareholders.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Yenfrino Gunadi

Direktur
Director

Medan, 29 September 1985. Usia 35 tahun.

Domisili:
DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:
Pendidikan beliau *Bachelor of Science in Business Administration* dari *The Ohio State University-Fisher College of Business* (lulus tahun 2007).

Riwayat Pekerjaan:
Sebelum menjabat Direktur di Perseroan, Beliau memiliki lebih dari 13 tahun pengalaman kerja di bidang industri keuangan. Karir awal Beliau yakni di program pengembangan analis keuangan sebelum bekerja di berbagai posisi investasi dan keuangan di JPMorgan Asset Management di Amerika Serikat dan Singapura (Februari 2008 – April 2017). Korean National Pension Service (NPS) di Singapura sebagai

Medan, September 29, 1985. 35 years old.

Domicile:
DKI Jakarta, Indonesia.

Education:
Bachelor of Science in Business Administration from *The Ohio State University-Fisher College of Business*, graduated in 2007.

Work Experiences:
Prior to being appointed as Director of the Company, he had more than 13 years of working experience in the financial industry. His early career was in the financial analyst development program before working in various investment and financial positions at JPMorgan Asset Management in the United States and Singapore (February 2008 – April 2017). Korean National Pension Service (NPS) in

Vice President yang bertanggung jawab atas strategi investasi infrastruktur Asia Tenggara. Kembali ke Indonesia pada Mei 2017–September 2017 dan bekerja di PT. Jakarta Setiabudi Tbk sebagai Deputy GM Business Development dari Oktober 2017–September 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan pertama:

Akta No. 622/2020.

Masa Jabatan:

14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Singapore as Vice President in charge of Southeast Asia's infrastructure investment strategy. Returned to Indonesia in May 2017–September 2017 and worked at PT. Jakarta Setiabudi Tbk as Deputy GM Business Development from October 2017–September 2019.

Legal Basis of First Appointment:

Deed No. 622/2020.

Terms of Appointment:

August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:

He has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or any controlling and ultimate shareholders.



dr. Widjanarko Brotosaputro

Direktur
Director

Semarang, 7 Januari 1965. Usia 55 tahun.

Domisili:

DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

Beliau adalah Sarjana Kedokteran dari Universitas Tarumanegara (1991) dan *Master of Management* dari Prasetya Mulya Business School (lulus tahun 2002).

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat Direktur di Perseroan, Beliau memiliki beberapa pengalaman bekerja diantaranya: Medical Rep., Clinical Trial Monitoring, Trainer, Med. Supp., Product Manager di PT. Sandoz Biochemie (Maret 1991–Desember 1993); Tenaga Dokter di RS Umum Barito Utara, Kalimantan Tengah (Februari 1994–Mei 1994); Tenaga Dokter di Puskesmas Palangka Raya, Kalteng (Juni 1994–Februari 1997);

Semarang, January 7, 1965. 55 years old.

Domicile:

DKI Jakarta, Indonesia.

Education:

He holds a Bachelor of Medicine from Tarumanegara University (1991) and a Master of Management from Prasetya Mulya Business School, graduated in 2002.

Work Experiences:

Prior to serving as Director of the Company, he had several work experiences including: Medical Rep., Clinical Trial Monitoring, Trainer, Med. Supp., Product Manager at PT. Sandoz Biochemie (March 1991–December 1993); Doctors at North Barito General Hospital, Central Kalimantan (February 1994–May 1994); Doctor at Palangka Raya Community Health Center, Central Kalimantan (June 1994–

Product Manager, Medical Advisor, Trainer, Group Prod. Manager, Deputy of Sales and Marketing Head di PT. Novartis Biochemie (Februari 1997–Maret 2004); Sales & Marketing Head di PT. Combiphar/Sandoz Division (April 2004–Juni 2005); Medical Training, Compliance Officer, Sandoz' Values Ambassador di Sandoz/PT. Prima Hexal (Agustus 2005–Juni 2006); Sales & Marketing Director di PT. Yarindo Farmatama (Fahrenheit) (Juli 2006–Februari 2007); Business Dev. Head, Head of Marketing Ethical, Head of Sales and Marketing Pharma, VP Marketing Pharma and BOD di PT. Combiphar (Maret 2007–Desember 2013); VP Marketing & Bus. Development di PT. Meprofarm (Januari 2014–Desember 2015); Business Unit Director di PT. Ikapharmindo Putramas (Januari 2016–Desember 2016).

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama:

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 119 tanggal 21 Mei 2019, yang dibuat oleh Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Masa Jabatan:

14 Agustus 2020 – sekarang.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

February 1997); Product Manager, Medical Advisor, Trainer, Group Prod. Manager, Deputy of Sales and Marketing Head at PT. Novartis Biochemie (February 1997–March 2004); Sales & Marketing Head at PT. Combiphar/Sandoz Division (April 2004–June 2005); Medical Training, Compliance Officer, Sandoz' Values Ambassador at Sandoz/PT. Prima Hexal (August 2005–June 2006); Sales & Marketing Director at PT. Yarindo Farmatama (Fahrenheit) (July 2006–February 2007); Business Dev. Head, Head of Marketing Ethical, Head of Sales and Marketing Pharma, VP Marketing Pharma and BOD at PT. Combiphar (March 2007–December 2013); VP Marketing & Bus. Development at PT. Meprofarm (January 2014–December 2015); Business Unit Director at PT. Ikapharmindo Putramas (January 2016–December 2016).

Legal Basis of First Appointment:

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 119 dated 21 May 2019, drawn up before Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 29 May 2019.

Terms of Appointment:

August 14, 2020 – present.

Affiliate Relationship:

Mr. Widjanarko has no affiliation with any member of Board of Directors, member of Board of Commissioners or any controlling and ultimate shareholders.

TABEL PEJABAT EKSEKUTIF / TABLE OF EXECUTIVE OFFICERS

Nama / Name	Departemen / Departement	Posisi / Position
Nadia Miranty Verdiana	<i>Corporate Secretary dan Legal</i>	<i>Manager</i>
Mulyatiningsih	<i>Plant</i>	<i>Manager</i>
Leo Sutanto	<i>PPIC</i>	<i>Manager</i>
Cicilia Indri	<i>Production</i>	<i>Manager</i>
Joshua Sandjaja	<i>HRD</i>	<i>Manager</i>
Juzak Monang	<i>Business Development</i>	<i>Manager</i>
Teti Goreti	<i>Scientific & Registration</i>	<i>Manager</i>
Yanto	<i>Finance</i>	<i>Asst. Manager</i>
Rini Herawati Napitupulu	<i>Accounting</i>	<i>Asst. Manager</i>

Perseroan menyadari keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, berdedikasi tinggi, dan disiplin merupakan tulang punggung kesuksesan mencapai visi dan misi Perusahaan. SDM juga menjadi penopang pencapaian dalam proses transformasi, pengembangan usaha hingga keberlanjutan Perusahaan. Upaya Perseroan untuk kokoh dan bertahan dalam melewati Pandemi COVID-19 maupun krisis ekonomi yang kompleks dan dinamis tak lepas dari peran aktif SDM Perseroan. Maka dari itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas SDM saat proses perekrutan, pendidikan, pembinaan maupun pengelolaan demi keberlangsungan usaha di masa kini dan mendatang.

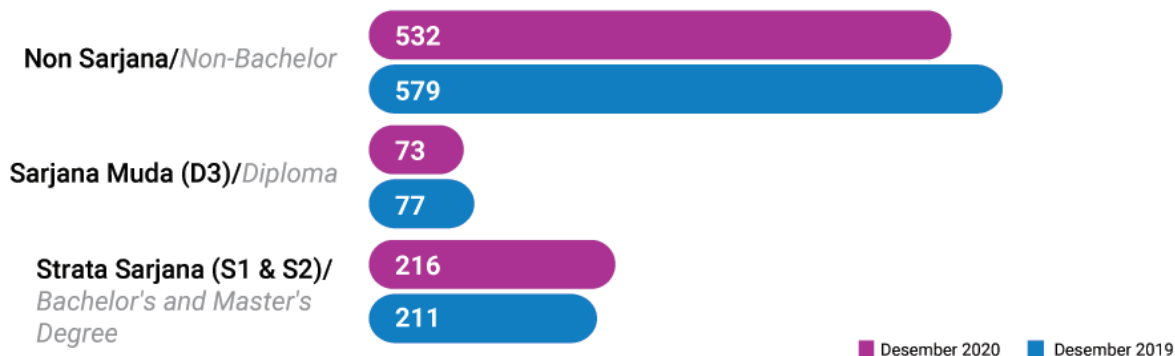
Hingga akhir tahun 2020, karyawan Perseroan berjumlah total 812 orang, dengan komposisi sebanyak 441 orang karyawan bekerja di Kantor Pusat Perseroan dan sisanya bekerja di Pabrik. Jumlah karyawan berdasarkan Divisi *Human Resource*, per tanggal 31 Desember 2020, serta perbandingannya untuk tahun 2019, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

The Company is aware that professional, highly dedicated, and disciplined Human Resources (HR) are the backbone of success in achieving the Company's vision and mission. HR is also a pillar to achieve the transformation process, business development, and the sustainability of the Company. The Company's efforts to remain strong and survive in passing the COVID-19 Pandemic as well as a complex and dynamic economic crisis cannot be separated from the active role of the Company's HR. Therefore, the Company pays great attention to the quality of human resources during the recruitment, education, coaching and management processes in respect of business continuity in the present and future.

Until the end of 2020, the Company has employed 812 people, with a composition of 441 employees working at the Company's Head Office and the rest of them working in the Factory. The number of employees based on the Human Resource Division, as of December 31, 2020, as well as the comparison for 2019, can be seen in the following tables:

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / *Employees by Education Level*

(dalam satuan orang / *In person unit*)



Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / *Employees by Position*

(dalam satuan orang / *In person unit*)



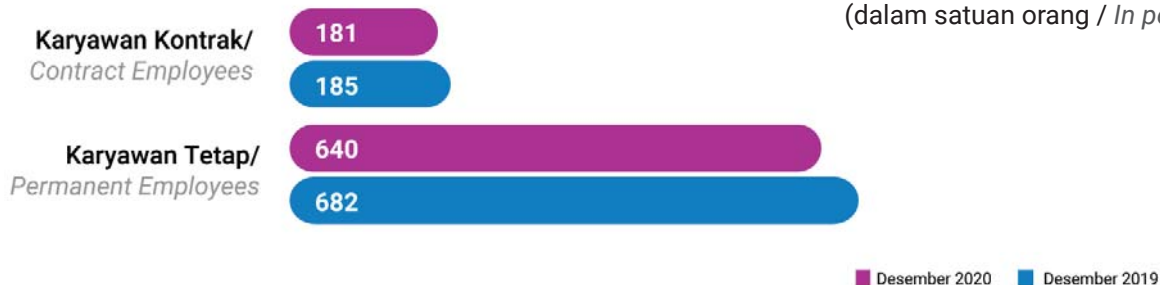
Karyawan Berdasarkan Usia / *Employees by Age*

(dalam satuan orang / *In person unit*)



Karyawan Berdasarkan Status / *Employees by Status*

(dalam satuan orang / *In person unit*)



PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perseroan memiliki Program Pengembangan SDM dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan program ini sudah berjalan terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik dan berkelanjutan. Disamping melakukan pendidikan dan pelatihan di dalam kelas, Divisi Human Resources juga menggelar Program Pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Sepanjang Januari-Desember 2020, Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

HR DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has a Human Resources Development Program in the form of education and training. The implementation of this program has been carried out in a directed manner with the aim of maintaining good and sustainable work competencies. In addition to conducting in-class education and training, the Human Resources Division also holds a Training Program in the form of employee involvement in project activities within the Company in accordance with the needs of business expansion. For January-December 2020, the Employee Training and Development Program can be shown in the table below:

**TABEL PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TAHUN 2020 /
TABLE OF EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR 2020**

Waktu / Time	Nama Pelatihan, Workshop atau Seminar / Name of Training, Workshop or Seminar	Peserta / Unit Kerja / Participants/Work Unit	Jumlah Peserta / Number of Participants	Penyelenggara / Organizer
13 Januari 2020 / January 13, 2020	Pelatihan Operator Diesel Kelas II / Class II Diesel Operator Training	Power & Maintenance	1	PT. Rekapura Lintas Perdana
19 Maret 2020 / March 19, 2020	Predictive Maintance In The 4.0 Era – Asset Management	Power & Maintenance & QA	2	Maintenance Expert, Reliability Enggineer, And Enginerer Dept Head (Fluke)
27 Agustus 2020 / August 27, 2020	Understanding ISO 9001:2015	Plant & MDS	2	TCCPL
11 Oktober 2020 / Oct 11, 2020	Webinar & Rakercab PC IAI Banjarmasin / Webinars & Rakercab PC IAI Banjarmasin	QC	1	PC IAI Banjarmasin

Perseroan juga memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan menghadapi Pandemi COVID-19, dengan memberlakukan *working from home*, menjalankan Protokol Kesehatan selama bekerja serta melakukan pemeriksaan rutin setiap hendak masuk kantor/pabrik. Perseroan mematuhi semua ketentuan Pemerintah dan Satgas COVID-19 Pusat.

The Company also takes serious concern for the health and safety of employees facing the COVID-19 Pandemic, by implementing working from home system, implementing Health Protocols during work and conducting routine checks to the employees before entering the office/factory. The Company complies with all the provisions of the Government and the Central COVID-19 Task Force (Satgas COVID-19 Pusat).

INFORMASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2020, PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan pemegang saham utama Perseroan yakni sebanyak 154.436.106 lembar saham atau setara 28,86% dari total 535.080.000 lembar saham yang ada.

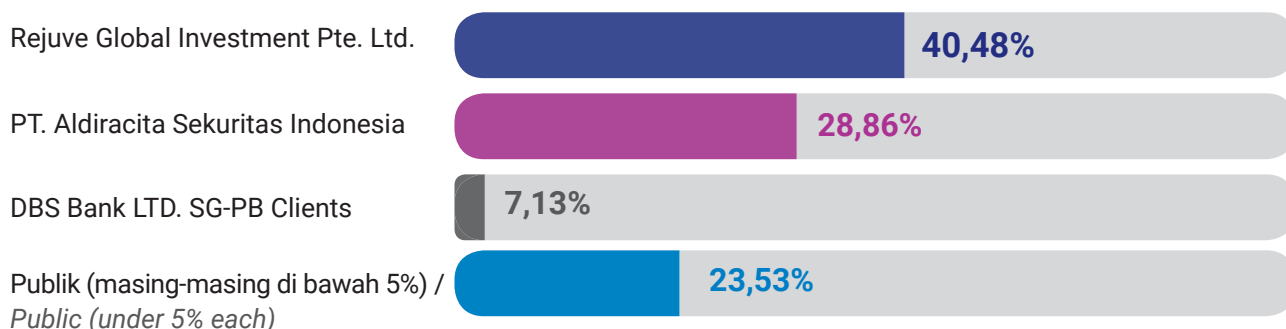
Per 31 Desember 2020, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. merupakan pemegang saham pengendali Perseroan yakni sebanyak 216.582.206 lembar saham atau setara 40,48% dari total 535.080.000 lembar saham yang ada.

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2020, PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia is the major shareholder of the Company with 154,436,106 shares or equivalent to 28.86% of the total 535,080,000 shares.

As of December 31, 2020, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. is the controlling shareholder of the Company, which owns 216,582,206 shares or equivalent to 40.48% of the total 535,080,000 shares.

Tabel Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
Table of Shareholder Structure and Composition as of December 31, 2020

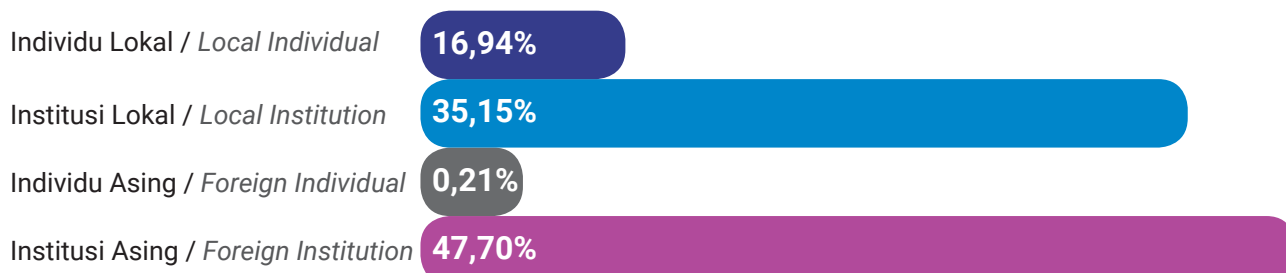


KOMPOSISI STATUS KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan melaporkan per tanggal 31 Desember 2020, keseluruhan saham PT. Pyridam Farma Tbk. adalah sebanyak 535.080.000 lembar dimiliki oleh:

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP STATUS

The Company reported that as of December 31, 2020, the total shares of PT. Pyridam Farma Tbk. were 535,080,000 shares which were owned by:



INFORMASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

PROFIL SINGKAT PEMEGANG SAHAM UTAMA

PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia adalah pemegang saham utama. Pertama kali bernama PT. Aldiracita Corpotama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 378 tanggal 28 Juni 1990, yang dibuat di hadapan Mohamad Said Tadjoedin, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor 02.4002.HT.01.01.Th'90 pada tanggal 09 Juli 1990.

Perubahan nama menjadi PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Aldiracita No. 22, tanggal 17 April 2017, yang dibuat di hadapan Yuli Astuti, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010503.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 10 Mei 2017.

PROFIL SINGKAT PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura. Perusahaan ini bergerak di bidang investasi dan baru berdiri pada 27 Mei 2020. Pemegang saham Rejuve Global adalah Lee Ee Ling dengan kepemilikan 100%. Lee Ee Ling sekaligus merupakan direktur Rejuve Global bersama dengan Robby Yulianto.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 16 Oktober 2001, sehingga resmi terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nama emiten yang didaftarkan adalah PT. Pyridam Farma Tbk. dan Kode Emiten PYFA.

Jumlah saham yang beredar adalah sebanyak 120.000.000 lembar saham atau sebesar sekitar 23,08% dari keseluruhan saham yang dimiliki Perseroan yaitu sebanyak 520.000.000 lembar saham. Harga nominal per lembar saham adalah sebesar Rp. 100,- dan harga perdana adalah Rp. 105,- per lembar saham. Dari pelaksanaan IPO tersebut,

BRIEF PROFILE OF MAJOR SHAREHOLDERS

PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia is the major shareholder. Initially, the company's name is PT. Aldiracita Corpotama based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 378 dated June 28, 1990, drawn up before Mohamad Said Tadjoedin, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice of Republic of Indonesia number 02.4002.HT.01.01.Th'90 dated July 09, 1990.

The changes of its name to "PT. Aldiracita Sekuritas Indonesia" is based on the Deed of Resolutions of Shareholders of Aldiracita No. 22, dated April 17, 2017, drawn up before Yuli Astuti, S.H., Notary in North Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0010503. AH.01.02.TAHUN 2017, dated May 10, 2017.

BRIEF PROFILE OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. is a company incorporated under the laws of Singapore. This company is having its business activity in investment and was just established on May 27, 2020. Rejuve Global's shareholder is Lee Ee Ling with 100% ownership. Lee Ee Ling is also the director of Rejuve Global along with Robby Yulianto.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company conducted an initial public offering (IPO) on October 16, 2001 and officially registered as a public listed company in Jakarta Stock Exchange which later became the Indonesia Stock Exchange (BEI). The name of issuer registered is PT. Pyridam Farma Tbk. and the ticker code is PYFA.

The number of outstanding shares was 120,000,000 shares or about 23.08% of the total shares owned by the Company at 520,000,000 shares. The nominal price per share is Rp. 100 and the initial price is Rp. 105 per share. From the implementation of the IPO, the Company obtained funds of Rp. 12.6 billion. The Securities Administration Bureau was PT. Sinartama

Perseroan memperoleh dana sebesar Rp12,6 miliar. Bertindak sebagai Biro Administrasi Efek adalah PT. Sinartama Gunita, dan Penjamin Emisi Utama yakni PT. Trimegah Securities dan PT. Kresna Graha Sekurindo.

Gunita, and the Main Underwriters were PT. Trimegah Securities and PT. Kresna Graha Sekurindo.

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

HISTORY OF SHARES LISTING

Perseroan melaporkan sejarah pencatatan saham sebagai berikut.

The Company has reported the history of shares registration as follows.

PERIODE / PERIOD	PENJELASAN / EXPLANATION
September 2001/ September 2001	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) / <i>Initial Public Offering (IPO)</i>
16 Oktober 2001/ October 16, 2001	Tercatat sebagai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (kemudian berubah menjadi Bursa Efek Indonesia), dengan nama Emiten PT. Pyridam Farma Tbk., dan Kode Emiten PYFA. Jumlah saham beredar sebanyak 120.000.000 lembar atau 23,07% dari keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 520.000.000 lembar saham. Harga nominal per saham adalah sebesar Rp.100,- dan harga perdana adalah Rp105,- per lembar saham. / <i>Registered as a Public Listed Company on the Jakarta Stock Exchange (later changed to the Indonesia Stock Exchange), under the name Issuer PT. Pyridam Farma Tbk., and PYFA Ticker Code. The number of outstanding shares was 120,000,000 shares or 23.07% of the Company's total shares of 520,000,000 shares. The nominal price per share is Rp. 100 and the initial price is Rp. 105 per share.</i>
Periode 2002/ 2002 Period	Bagikan Dividen dalam bentuk saham sejumlah 15.080.000 lembar, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi 535.080.000 lembar saham. / <i>Distributed dividends in the form of share in total of 15,080,000 shares, resulting the total number of the Company's shares to be 535,080,000 shares.</i>
Periode 2017/ 2017 Period	Bagikan Dividen dalam bentuk tunai sebesar Rp2,90 per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp1,55 miliar. / <i>Distributed dividends in cash of Rp. 2.90 per share with a total value of Rp. 1.55 billion.</i>
Periode 2019/ 2019 Period	Bagikan Dividen dalam bentuk tunai sebesar Rp4,00 per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp2,14 miliar. / <i>Distributed dividends in cash of Rp. 4.00 per share with a total value of Rp. 2,14 billion.</i>

SUSPENSİ

SUSPENSION

Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-0024/BEI.WAS/06-2020 tanggal 3 Juni 2020, menghentikan sementara (suspensi) saham PT. Pyridam Farma Tbk. pada perdagangan hari Kamis, tanggal 4 Juni 2020 dikarenakan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Suspensi perdagangan saham PYFA dilakukan di pasar reguler dan pasar tunai. Selanjutnya, berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-0024/BEI.WAS/06-2020 tanggal 4 Juni 2020 suspensi atas perdagangan saham PYFA dibuka kembali pada tanggal 5 Juni 2020.

Indonesia Stock Exchange (BEI), based on Announcement No. Peng-SPT-0024/BEI.WAS/06-2020 dated June 3, 2020, temporarily suspended the shares of PT. Pyridam Farma Tbk. during trading on Thursday, June 4, 2020 due to a significant cumulative price increase. The trading suspension of PYFA shares was carried out on the regular market and money market. Furthermore, based on Announcement No. Peng-UPT-0024/BEI.WAS/06-2020 dated June 4, 2020, the suspension of PYFA Share Trading was reopened on June 5, 2020.

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM

INFORMATION ABOUT SHARES DIVIDEND

Sejak pelaksanaan IPO pada 16 Oktober 2001, Perseroan sudah beberapa kali membagikan dividen. Keputusan terkait kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Since the IPO on October 16, 2001, the Company has distributed dividends several times. Resolutions regarding dividend policy are made through the General Meeting of Shareholders.

2002

PT. Pyridam Farma Tbk. membagikan dividen bentuk saham sejumlah 15.080.000 lembar. Sehingga jumlah total saham perseroan menjadi 535.080.000 lembar saham.

PT. Pyridam Farma Tbk. distributed dividends in the form of shares in total of 15,080,000 shares. Resulting the total number of company shares to be 535,080,000 shares.

2017

PT. Pyridam Farma Tbk. membagikan dividen bentuk uang tunai senilai Rp. 2,90 per lembar saham dengan nilai total sebanyak Rp. 1,55 miliar.

PT. Pyridam Farma Tbk. distributed dividends in the form of cash of Rp. 2.90 per share with a total nominal value of Rp. 1.55 billion.

2019

PT. Pyridam Farma Tbk. membagikan dividen bentuk uang tunai senilai Rp. 4,00 per lembar saham dengan nilai total sebanyak Rp. 2,14 miliar.

PT. Pyridam Farma Tbk. distributed dividends in the form of cash of Rp. 4.00 per share with a total nominal value of Rp. 2.14 billion.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Per 31 Desember 2020, PT. Pyridam Farma Tbk. tidak mencatatkan efek selain saham. Oleh sebab itu, informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi tidak dapat ditampilkan pada Tahun Buku 2020.

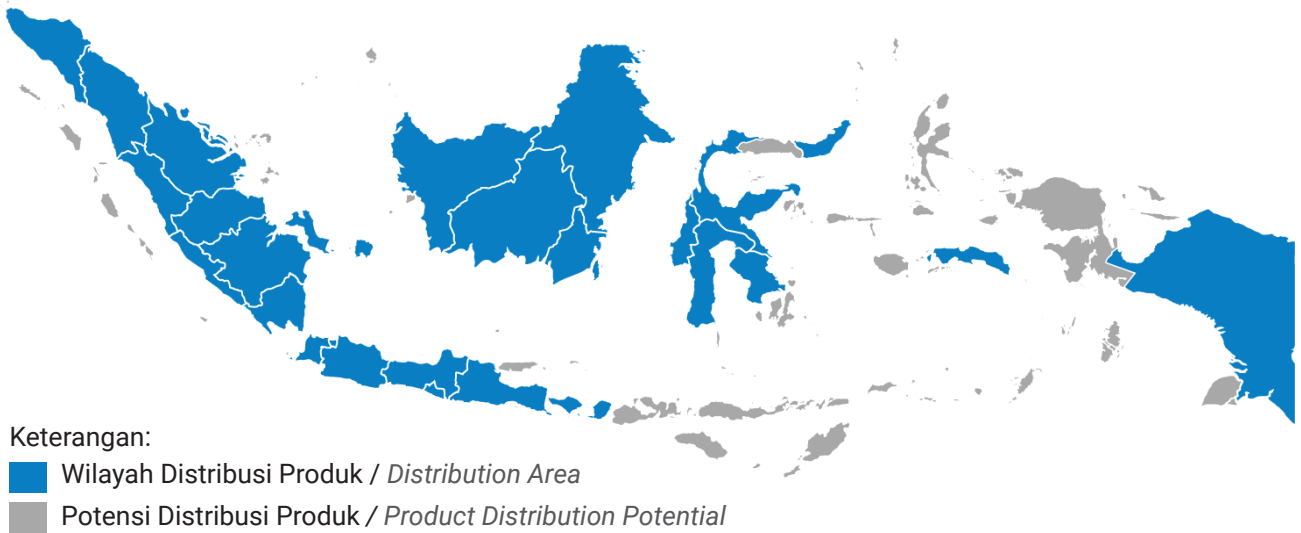
As of December 31, 2020, PT. Pyridam Farma Tbk. does not register securities other than shares. Therefore, the information regarding the timeline of bond registration may not be displayed in the Fiscal Year 2020

JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK

Jaringan Distribusi Perseroan mencakup wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Batam, Bangka/Belitung, Lombok, Ambon, dan Papua.

The Company's distribution network covers the areas of Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Batam, Bangka/Belitung, Lombok, Ambon, and Papua.



STRUKTUR GRUP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

STRUCTURE OF COMPANY GROUP AND SUBSIDIARIES



Kelompok Usaha

PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) melakukan investasi pada suatu perusahaan di Singapura. Struktur pemegang saham pendiri dan struktur kelompok usaha dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Business Group

PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) has invested in a company in Singapore. The structure of founder shareholders and business group can be shown in the chart below.

Tabel Struktur Grup Perseroan dan Struktur Entitas Anak / Table of Structure of Company Group and Subsidiaries

Profil Entitas Anak per 31 Desember 2020 / Profile of Subsidiaries as of December 31, 2020

Nama Perusahaan / Company Name	:	Pyfa Health Singapore Pte. Ltd
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	4 Agustus 2020 / August 4, 2020
Alamat Perusahaan / Company's address	:	9 Raffles Place #26-01, Republic Plaza, Singapore (048619)
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activities and Products	:	Riset, Pengembangan Lingkungan Bioteknologi dan Ilmu Medis Research and Experimental Development on Biotechnology, Life, and Medical Science
Status Perusahaan / Company Status	:	Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura Belum beroperasi secara komersial Company incorporated under the laws of Singapore Not yet operating commercially
Kepemilikan Saham / Shareholding	:	PT. Pyridam Farma Tbk. (99%) dan Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (1%) PT. Pyridam Farma Tbk. (99%) and Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (1%)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PENUNJANG PERUSAHAAN

NAME AND ADDRESS OF COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

PENCATATAN DAN PERDAGANGAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Masa Penugasan : Tidak Terbatas
Biaya/Fee : Rp. 58.303.500
(sudah termasuk PPN
& PPH)/Tahun

SHARES REGISTRATION AND TRADING

Indonesia Stock Exchange (BEI)

Bursa Efek Indonesia Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Assignment Period : Unlimited
Fees : Rp.58,303,500 (including VAT
& Tax Income)/Year

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin 51, Jakarta 10350
Masa Penugasan : Tidak Terbatas
Biaya/Fee : Rp. 42.645.964
(sudah termasuk PPN
& PPH) /Tahun

BUREAU OF SECURITIES ADMINISTRATION

PT. Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin 51, Jakarta 10350
Assignment Period : Unlimited
Fees : Rp.42,645,964 (including VAT
& Tax Income)/Year

KANTOR KUSTODIAN SENTRAL

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Masa Penugasan : Tidak Terbatas
Biaya/Fee : Rp. 11.003.500
(sudah termasuk PPN
& PPH) /Tahun

CENTRAL CUSTODIAN OFFICE

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Assignment Period : Unlimited
Fees : Rp. 11,003,500 (including VAT
& Tax Income)/Year

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PENUNJANG PERUSAHAAN

NAME AND ADDRESS OF COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS
AND/OR PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, Lantai 17, Jakarta 12910

Jasa yang Diberikan: Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020

Masa Penugasan : Tahun Buku 2020

Biaya/Fee : Rp. 543.348.000
(sudah termasuk PPN & PPH)/Tahun

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners

Prudential Tower, 17th Floor, Jakarta 12910

Services Provided : Audit of Financial Statements for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2020

Assignment Period : Fiscal Year of 2020

Fees : Rp. 543.348.000
(including VAT & Tax Income)/Year

KANTOR NOTARIS PUBLIK

Kantor Notaris Johny Dwikora Aron, SH

Jalan Summagung 2 Blok I – 5/4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Jasa yang Diberikan : Persiapan RUPST dan RUPSLB

Masa Penugasan : 2020

Biaya/Fee : Rp. 101.250.000
(sudah termasuk PPN & PPH)/Tahun

PUBLIC NOTARY OFFICE

Notary Office of Johny Dwikora Aron, SH

Jalan Summagung 2 Blok I – 5/4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Services Provided : Preparation of Annual GMS and EGMS

Assignment Period : 2020

Fees : Rp. 101,250,000 (including VAT & Tax Income)/Year

PT Pyridam Farma Tbk. mendapatkan penghargaan di tahun 2020 antara lain berupa ***"Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020"*** dari Forbes Indonesia dimana Perseroan termasuk sebagai salah satu dari ***50 High Performing Public Listed Companies di Indonesia***.

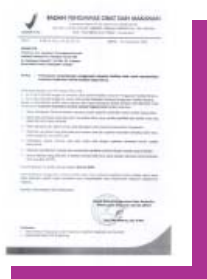
PT Pyridam Farma Tbk. received awards in 2020, including the "Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020" from Forbes Indonesia where the Company is included as one of the 50 High Performing Public Listed Companies in Indonesia.

Selanjutnya, PT Pyridam Farma Tbk. juga senantiasa melakukan pemutakhiran atas sertifikasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya. Di bawah ini adalah sertifikasi atau perijinan yang diperoleh Perseroan di tahun 2020, di antaranya:

Furthermore, PT Pyridam Farma Tbk. also continue to make updates on the certification required to conduct business activities. Below are the certifications or licensing obtained by the Company in 2020, including:

1. Sertifikasi FASBER/Persetujuan penggunaan bersama fasilitas obat untuk memproduksi obat tradisional atau suplemen kesehatan bentuk sediaan:

1. FASBER Certification/Approval for joint use of drug facilities to produce traditional medicines or health supplements in dosage forms:



1. Suplemen Kesehatan Bentuk Sediaan Cairan Oral

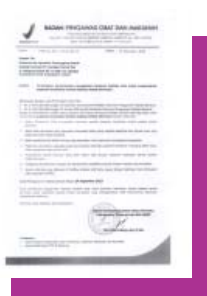
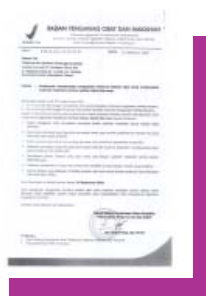
2. Suplemen Kesehatan Bentuk Sediaan Kapsul Keras

3. Obat Tradisional Bentuk Sediaan Kapsul Keras

1. Health Supplements in the form of Oral Liquid Dosage

2. Health Supplements in the form of Hard Capsule Dosage

3. Traditional Medicines in the form of Hard Capsule



4. Suplemen Kesehatan Bentuk Sediaan Tablet Efervesen

5. Suplemen Kesehatan Bentuk Serbuk Efervesen

6. Suplemen Kesehatan Bentuk Sediaan Tablet dan Tablet Salut

4. Health Supplements in the form of Effervescent Tablet Dosage

5. Health Supplement in the form of Effervescent Powder

6. Health Supplements in the form of Tablet Dosage and Coated Tablet

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATIONS



7. Obat Tradisional Bentuk Sediaan Tablet dan Tablet Salut

7. Traditional Medicines in the form of Tablet Dosage and Coated Tablet



2. Penambahan beberapa produk halal, (seperti Caltrax, Caltron, Cataro, Ketocid) dalam Sertifikat Halal Perseroan

2. Addition of several halal products, (such as Caltrax, Caltron, Cataro, Ketocid) in the Company's Halal Certificate

3. Sertifikat CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik) Bersyarat - Surat Persetujuan Bersyarat dalam rangka registrasi produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Bentuk Sediaan Tablet, Tablet Salut, Kapsul, dan Cairan Obat Dalam

3. cGTMP Certificate (Good Traditional Medicine Production Method) Conditional - Conditional Letter of Approval for the registration of Traditional Medicines and Health Supplements in the form of Tablets, Coated Tablets, Capsules, and Internal Medicine Liquids



1. Tablet

1. Tablet



2. Tablet Salut

2. Coated Tablets



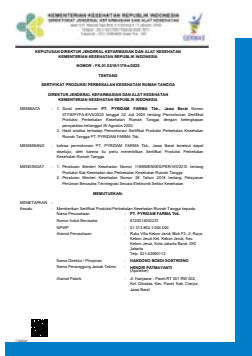
4. Cairan Obat Dalam

4. Internal Medicine Liquid



3. Kapsul

3. Capsule



4. Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

4. Certificate of Production of Household Health Supplies



5. Sertifikat ISO 9001:2015 - Sales, Marketing, and Manufacturing of Pharmaceuticals, Natural Medicines, Household product, and Health Supplement; Sales and Marketing of Medical Devices

5. Certificate ISO 9001 : 2015 - Sales, Marketing, and Manufacturing of Pharmaceuticals, Natural Medicines, Household product, and Health Supplement; Sales and Marketing of Medical Devices



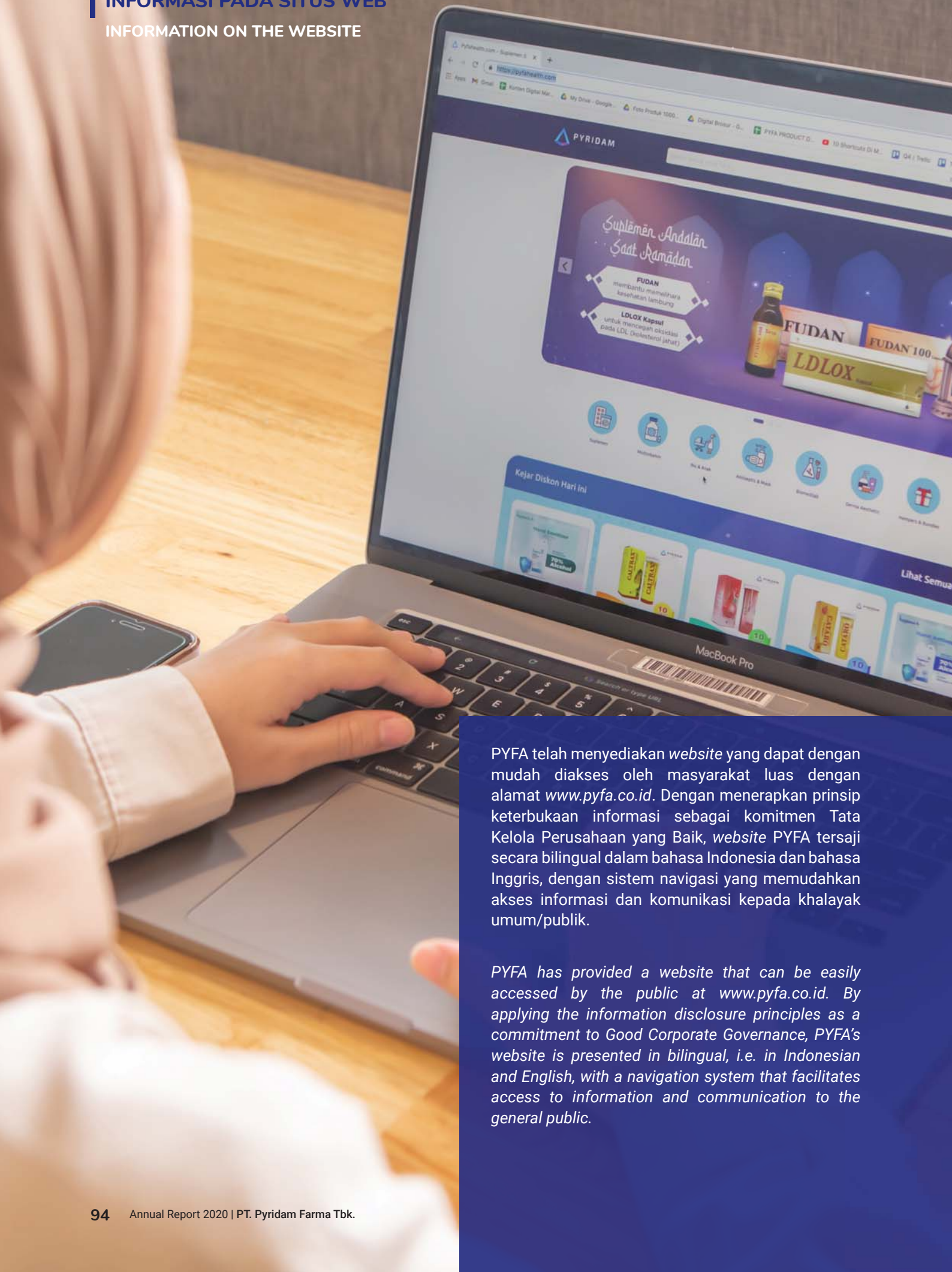
6. Sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) untuk Tablet dan Tablet Salut Nonbetalaktam

6. CPOB Certificate (Good Manufacturing Practices) for Non-Betalactam-Coated Tablets and Tablets



7. Sertifikat PROPERDA (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) Jawa Barat 2019-2020, dimana Perseroan mendapatkan peringkat BIRU yang berarti Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang di syaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. PROPERDA Certificate (Company Performance Rating Program in Environmental Management) West Java 2019-2020, where the Company gets a BLUE rating which means the Company has made environmental management efforts, which are required in accordance with the provisions or applicable laws and regulations.



PYFA telah menyediakan website yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas dengan alamat www.pyfa.co.id. Dengan menerapkan prinsip keterbukaan informasi sebagai komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik, website PYFA tersaji secara bilingual dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan sistem navigasi yang memudahkan akses informasi dan komunikasi kepada khalayak umum/publik.

PYFA has provided a website that can be easily accessed by the public at www.pyfa.co.id. By applying the information disclosure principles as a commitment to Good Corporate Governance, PYFA's website is presented in bilingual, i.e. in Indonesian and English, with a navigation system that facilitates access to information and communication to the general public.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*

Pandemi Virus Corona 2019 (COVID-19) secara nyata telah mengganggu aktivitas perekonomian di dunia maupun Indonesia di tahun 2020. Perekonomian Indonesia berada di zona negatif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,07% secara tahunan (yoy) pada 2020. Namun demikian, pertumbuhan ini berada dalam kisaran sasaran Pemerintah. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sebelumnya memprediksi pertumbuhan ekonomi 2020 berada di kisaran minus 2,2% yoy dengan batas atas minus 1,7% yoy. Namun, pertumbuhan ekonomi yang terjadi di tahun 2020 ternyata di luar perkiraan Bank Indonesia (BI), yakni minus 2% (yoy) hingga minus 1% (yoy).

Meski mengalami resesi, capaian perekonomian pada Januari-Desember 2020 tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2020. Pada kuartal terakhir 2020, Perekonomian Indonesia atas dasar harga berlaku tercatat Rp 3.929 triliun dan atas harga konstan sebesar Rp 2.709 triliun. BPS juga melaporkan inflasi selama tahun 2020 di level 1,68% atau terjadi kenaikan indeks dari 103,93 pada Desember 2019 menjadi 105,68 pada Desember 2020. Laju inflasi tahun 2020 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yakni mencapai 2,72%. Bahkan, tingkat inflasi 2020 merupakan yang terendah sejak BPS merilis data inflasi.

Kelompok pengeluaran tersebut adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,63%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,01%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03%; kelompok kesehatan sebesar 2,79%; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,73%.

Disamping itu, disumbang dari kelompok pendidikan sebesar 1,40%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,26%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,80%. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,85 %; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,35%.

Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi kinerja sektor pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi

In 2020, the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic has significantly disrupted economic activity in the world as well as in Indonesia. Indonesian economics was in the negative zone in such period. Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik or BPS) reported that Indonesia's economic growth contracted by 2.07% on an annual basis (yoy) in 2020. Nevertheless, this growth was still within the Government's target range. The Ministry of Finance (Kemenkeu) previously predicted that the economic growth in 2020 would be in the range of minus 2.2% yoy with an upper limit of minus 1.7% yoy. However, it turned out to be beyond Bank Indonesia's (BI) forecast, which was minus 2% (yoy) to minus 1% (yoy).

Despite the recession, economic achievements in January-December 2020 were inseparable from the performance of economic growth in the fourth quarter of 2020. In the last quarter of 2020, Indonesian economics based on the current prices was recorded at Rp. 3,929 trillion and at constant prices of Rp. 2,709 trillion. BPS also reported inflation during 2020 at the level of 1.68% or an increase in the index from 103.93 in December 2019 to 105.68 in December 2020. The inflation rate in 2020 was lower than in 2019 that reached 2.72%. Moreover, the 2020 inflation rate was the lowest since BPS released the inflation data.

The expenditure group were as follow: the food, beverage, and tobacco group of 3.63%; clothing and footwear group of 1.01%; housing, water, electricity, and household fuel groups of 0.35%; household equipment, equipment and routine maintenance group of 1.03%; health group of 2.79%; and recreation, sports, and culture groups of 0.73%.

In addition, it was contributed by the education group of 1.40%; food and beverage/restaurant supply group of 2.26%; and the personal care and other services group of 5.80%. While the groups experiencing deflation, namely: the transportation group of 0.85%; and the information, communication, and financial services group of 0.35%.

The COVID-19 pandemic has also affected the performance of the Indonesian capital market sector. Throughout 2020, the Jakarta Composite Index (JCI/IHSG) experienced a

cukup dalam yang penurunannya diawali sejak Maret 2020. Pada penutupan perdagangan akhir tahun, Rabu (30/12/2020), IHSG bergerak ke zona negatif dan berakhir di level 5.979. Posisi itu membuat IHSG terkoreksi hingga 5,09% secara year to date (ytd). Di awal 2020, IHSG sempat menyentuh level 6.325. Manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan pasar modal sepanjang tahun 2020 kerap dihadapkan berbagai tantangan dalam kondisi Pandemi COVID-19. Namun di akhir 2020, perkembangan pasar modal telah mengarah ke jalur yang positif.

Menghadapi Pandemi COVID-19, Pemerintah dan BI melakukan sejumlah evaluasi agar perekonomian Indonesia kembali pulih. Kebijakan yang ditempuh Pemerintah pada tahun 2020 antara lain adalah penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Kedua peraturan ini merupakan contoh langkah penanganan pandemi COVID-19 dan untuk mewujudkan program pemulihan ekonomi nasional yang diambil Pemerintah sebagai upaya melakukan penyelamatan ekonomi nasional, serta stabilitas sistem keuangan. Dua aturan ini menjadi landasan penting dalam perumusan kebijakan fiskal tahun 2021.

Presiden Republik Indonesia juga menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari amanat Perppu No. 1 tahun 2020 di atas. PP Nomor 23 Tahun 2020 menyebutkan empat opsi Pemerintah dalam melaksanakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yakni: Penyertaan Modal Negara, Penempatan Dana, Investasi pemerintah, dan Penjaminan.

deep correction which decline began in March 2020. At the close of year-end trading, Wednesday (December 30, 2020), the IHSG moved into the negative zone and ended at the level of 5.979. This position made the IHSG corrected by 5.09% year to date (ytd). At the beginning of 2020, the IHSG had touched the level of 6.325. The management of the Indonesia Stock Exchange (IDX) stated that the capital market throughout 2020 was often faced with various challenges in the COVID-19 Pandemic. However, at the end of 2020, the development of the capital market has led to a positive way.

Facing the COVID-19 Pandemic, the Government and BI carried out a number of evaluations to recover Indonesian economy. The policies adopted by the Government in 2020 were, among others, the enactment of Government Regulation in lieu of Law (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) No.1 of 2020 concerning State Finance Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and Presidential Regulation No. 54 of 2020 concerning Changes in Posture and Details of the State Budget for Fiscal Year 2020. These two policies were example of steps taken by the Government to deal with the COVID-19 pandemic and to implement the national economic recovery program as an effort to save the national economy and financial system stability. These two regulations are an important basis in the formulation of fiscal policy in 2021.

The President of the Republic of Indonesia also published The Government Regulation (PP) Number 23 of 2020 concerning Implementation of the National Economic Recovery Program in Order to Support State Finance Policy for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and Rescue of the National Economy. This policy is a follow-up to the mandate of The Government Regulation in lieu of Law No. 1 of 2020 above. PP Number 23 of 2020 mentioned four options of the Government in implementing the National Economic Recovery Program, which are: State Equity Participation, Fund Placement, Government Investment, and Guarantee.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha pada bidang Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga; Industri Bahan Farmasi; Industri Produk Farmasi Untuk Manusia; Industri Produk Farmasi Untuk Hewan; Industri Produk Obat Tradisional; Industri Kosmetik, termasuk Pasta Gigi; Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca; Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran; Perdagangan Besar Farmasi; Perdagangan Besar Obat Tradisional; Perdagangan Besar Kosmetik; dan Jasa Pengujian Laboratorium.

Kegiatan usaha tersebut dikelola dalam 2 Segmen Usaha, yakni terdiri:

1. Produk Farmasi dan Jasa Maklon
2. Produk Alat Kesehatan

Berikut masing-masing penjelasan dari kedua Segmen Usaha tersebut:

1. Produk Farmasi dan Jasa Maklon

Produk Farmasi

Perseroan memproduksi berbagai macam produk yang didukung oleh investasi dalam penelitian dan pengembangan, dan pemasaran. Produk-produk farmasi yang dipasarkan terdiri dari produk obat resep, produk kesehatan konsumen, dan produk derma.

Divisi obat resep Perseroan berfokus pada penelitian, pengembangan, dan pemasaran obat-obatan dari berbagai area terapetik yang memberikan manfaat dan nilai klinis yang signifikan. Produk-produk ini dipasarkan oleh *Medical Representatives* yang tersebar luas di seluruh Indonesia dan berkomitmen tinggi untuk mempromosikan produk-produk Perseroan, juga secara ketat mengikuti standar nasional dan internasional yang sesuai.

Selain obat resep, Perseroan juga memiliki produk-produk *consumer health* seperti suplemen, vitamin,

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main business activities is to run a business in Soap and Household Cleaning Materials Industry; Pharmaceutical Materials Industry; Pharmaceutical Products Industry for Humans; Pharmaceutical Products Industry for Animals; Traditional Medicinal Products Industry; Cosmetics Industry, including Toothpaste; Industry of Laboratory, Pharmaceutical and Health Equipment from Glassware; Wholesale Trade of Laboratory, Pharmacy and Medicine Equipment; Pharmaceutical Wholesale Trade, Traditional Medicine Wholesale Trade, Cosmetics Wholesale Trade; and Laboratory Testing Services.

Those business activities are managed in 2 (two) Business Sectors, which consist of:

1. *Pharmaceutical Products and Toll Manufacturing Services*
2. *Medical Device Products*

The following is an explanation of each Business Sectors:

1. *Pharmaceutical Products and Toll Manufacturing Services*

Pharmaceutical Products

The Company manufactures a wide range of products supported by investments in research and development and marketing. The pharmaceutical products which are marketed consist of prescription medicine products, consumer health products, and dermatology products.

The Company's prescription medicines division focuses on research, development and marketing medicines from various therapeutic areas that provide significant clinical benefits and value. These products are marketed by medical representatives who are widely spread throughout Indonesia and are highly committed to promote the Company's products, also strictly follow the appropriate national and international standards.

In addition to prescription medicines, the Company also has consumer health products such as

dan produk berbahan alami untuk mengobati dan mencegah penyakit, dan untuk meningkatkan kesejahteraan konsumen. Divisi consumer health milik Perseroan mencakup portofolio merek yang terus dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten dan berkualitas yang didukung oleh investasi dalam pemasaran dan inovasi. Pada tahun 2020, Perseroan mulai memasarkan produk-produk kesehatan konsumen melalui platform *digital* seperti *marketplace* dan media sosial.

Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan mulai memasuki segmen pasar derma pada tahun 2018. Perseroan bermitra dengan perusahaan-perusahaan internasional untuk mendistribusikan produk-produk derma di Indonesia. Dokter yang menjadi sasaran termasuk dokter umum, dokter ahli kecantikan, dan dokter ahli kulit.

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap segmen produk farmasi Perseroan adalah menurunnya permintaan obat-obat resep, karena *lifestyle* (gaya hidup) masyarakat berubah. Masyarakat mulai sering cuci tangan, mengenakan masker, meminum minuman suplemen, tidak keluar rumah dan tidak beraktivitas. Meskipun demikian, penjualan produk-produk multivitamin dan suplemen meningkat dibandingkan dengan tahun 2019. Beberapa produk baru yang diluncurkan pada tahun 2020 adalah Damuvit C1000, Syalox 300 P, Pyricin, dan Patracet.

Pada tahun 2020, penjualan produk farmasi tertinggi terjadi di bulan Maret 2020. Hal ini terjadi karena upaya antisipasi dari distributor terkait persediaan, akibat mulai terjadi awal Pandemi COVID-19 saat negara lain sudah melakukan kebijakan *lockdown*. Sementara, penjualan obat resep di bulan lain mengalami penurunan, tak lain akibat dampak dari kebijakan *lockdown*. Kendati demikian, penurunannya tidak drastis, karena beberapa produk Perseroan justru mendukung kebijakan Protokol Pengobatan COVID-19, yaitu produk-produk multivitamin dan suplemen.

supplements, vitamins, and products made from natural ingredients to treat and prevent disease, and improve consumer welfare. The Company's consumer health division includes an ever-expanding portfolio of brands with the aim of delivering consistent and quality growth supported by investments in marketing and innovation. In 2020, the Company began marketing consumer health products through digital platforms such as marketplaces and social media.

To improve performance, the Company began to penetrate the dermatology market segment in 2018. The Company partners with international companies to distribute their dermatology products in Indonesia. Doctors who were targeted included general practitioners, beauticians, and dermatologists.

The impact of COVID-19 Pandemic on the Company's pharmaceutical segment is the decline in demand for prescription medicines, due to changes in people's lifestyles . People started washing their hands frequently, wearing masks, drinking supplement drinks, not leaving the house and not doing any activities. Nevertheless, sales of multivitamins and supplements products increased compared to 2019. Some of the new products launched in 2020 were Damuvit C1000, Syalox 300 P, Pyricin, and Patracet.

In 2020, the highest sales of pharmaceutical products occurred in March 2020. This was due to the anticipation efforts of distributors regarding supplies, due to the onset of the COVID-19 Pandemic when other countries had implemented lockdown policy. Meanwhile, sales of prescription medicines in other months has decreased, none other than the impact of lockdown policy. However, the decline was not drastic, because some of the Company's products actually support the COVID-19 Treatment Protocol policy, those are multivitamin and supplement products.

Jasa Maklon

Perseroan menyediakan jasa maklon untuk memproduksi produk milik perusahaan mitra Perseroan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Penjualan produk maklon meningkat selama Pandemi COVID-19 yakni rata-rata tumbuh 7% tiap bulan dari Januari hingga Desember 2020. Mayoritas produk adalah produk suplemen dan vitamin. Kontribusi terbesar dari Indocare adalah produk Holisticare (botol).

Adapun 5 Top Principal Jasa Maklon Perseroan adalah sebagai berikut:

NO.	PRINCIPAL
1.	Indocare Citrapasific
2.	Hexpharm Jaya
3.	Suryaprana Nutrisindo
4.	Promed
5.	Dankos Farma

2. Produk Alat Kesehatan

Perseroan menyediakan alat kesehatan dari berbagai merek di seluruh dunia. Segmen alat kesehatan memiliki produk-produk untuk memenuhi kebutuhan alat kesehatan untuk laboratorium, rumah sakit, klinik, dan pasar retail. Pada tahun 2020, Perseroan juga mulai memasarkan produk-produk alat kesehatan seperti masker melalui platform digital seperti *marketplace* dan media sosial.

Menghadapi kondisi Pandemi COVID-19, Perseroan mengambil langkah untuk memasarkan produk-produk alat kesehatan yang banyak digunakan dalam kebutuhan tes PCR, seperti reagen dan test kit. Selain itu, dalam upaya penanganan penyebaran Covid-19, Perseroan juga bekerja sama dengan Tirta Medical Center untuk menyediakan mobile PCR lab yang sudah memenuhi standar protokol kesehatan. Langkah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kenaikan penjualan produk alat kesehatan Perseroan.

Toll Manufacturing Services

The Company provides toll manufacturing services to manufacture products that belong to the Company's partner in accordance with predetermined specifications. During COVID-19 Pandemic, the sales of toll in products increased, by an average of 7% per month from January to December 2020. The majority of products were supplements and vitamins. The biggest contribution from Indocare was Holisticare products (bottles).

As 5 Top Principal of Company's Toll Manufacturing Services are as follows:

NO.	PRINCIPAL
1.	Indocare Citrapasific
2.	Hexpharm Jaya
3.	Suryaprana Nutrisindo
4.	Promed
5.	Dankos Farma

2. Medical Device Products

The Company provides medical devices from various brands around the world. The medical devices segment has products to fulfill the needs of medical devices for laboratories, hospitals, clinics, and retail markets. In 2020, the Company also began marketing medical device products such as masks through digital platforms such as marketplaces and social media.

Facing the COVID-19 Pandemic, the Company took steps to market medical device products that are widely used in PCR test, such as reagents and test kits. In addition, in an effort to handle the spread of COVID-19, the Company was also collaborating with Tirta Medical Center to provide a mobile PCR lab that meets health protocol standards. This step contributed significantly to the increase in sales of the Company's medical device products.

Di samping itu, Perseroan pada tahun 2020 juga telah melakukan beberapa inisiatif terkait dengan system informasi dan komunikasi sebagai berikut :

- Perubahan logo Perseroan
- Pengembangan sistem *digital* terkait perubahan pola bekerja yang memungkinkan seluruh *user* dapat bekerja secara mandiri dimana saja dan kapan saja (kerja dari rumah)
- Sarana komunikasi digital, email dan penyimpanan storage menggunakan *cloud* bagi setiap *user*
- Relokasi kantor ke Gedung Sinarmas MSIG - Jakarta
- Pengembangan sistem reporting yang membuat data penjualan terekam secara otomatis setiap akhir hari
- Pengembangan sistem untuk penyajian data kepada manajemen untuk mempermudah pengambilan keputusan
- Pengembangan sistem *security* dan perlindungan data (*firewall*, antivirus, antispam, etc)
- Sarana internal komunikasi dari pabrik dan kantor pusat
- Pengembangan sistem terintegrasi dari produksi hingga penjualan
- Pembaharuan infrastruktur kantor dan pabrik

Furthermore, in 2020, the Company had also carried out several initiatives related to information and communication systems as follows:

- *Changing the logo of the Company*
- *Developing the digital system related to change in work patterns that allow all users to work independently anywhere and anytime (work from home)*
- *Arranging digital communication facilities, email and cloud storage for each user*
- *Conducting office relocation to Sinarmas MSIG building – Jakarta*
- *Developing the reporting system that allows sales data to be recorded automatically at the end of day*
- *Conducting system development for presenting data to the management to facilitate decision making*
- *Conducting security and data protection system development (firewall, antivirus, antispam, etc)*
- *Preparing internal communication tools from factory to head office*
- *Preparing the integrated system development from production to sales*
- *Upgrading office and factory infrastructure*



Pada tahun 2020, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia melalui 46 distributor yang terdiri dari 4 distributor nasional dan 42 distributor lokal. Jumlah distributor yang bekerjasama dengan Perseroan menurun disebabkan tidak dilanjutkannya kerjasama distribusi dengan enam distributor dengan alasan kinerja dan pelunasan pembayaran yang kurang baik. Evaluasi rutin atas kinerja distributor dilakukan oleh departemen pemasaran dan keuangan. Perseroan berencana menambah jumlah distributor mengingat rencana target penjualan yang meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Perseroan telah memasarkan beberapa produk baru guna meningkatkan kinerja Perseroan. Produk tersebut adalah Damuvit C-1000, Syalox 300 P, Patracet, dan Pyricin. Total jumlah produk yang dipasarkan oleh Perseroan pada tahun 2020 sekitar 187 buah produk. Perseroan melakukan ekspor produk-produknya ke negara Hongkong dan Filipina. Perseroan berencana memperluas pasaran produk ke berbagai negara potensial. Sedangkan, jumlah tenaga pemasaran pada akhir tahun 2020 adalah 360 orang. Perseroan berharap adanya peningkatan kualitas dari tenaga pemasaran sehingga produktivitasnya dapat meningkat dibandingkan tahun lalu.

In 2020, the Company distributed its products throughout Indonesia through 46 distributors consisting of 4 national distributors and 42 local distributors. The number of distributors working with the Company decreased due to the discontinuation of distribution cooperation with 6 distributors on the grounds of poor performance and payment. Regular evaluation of distributor performance was carried out by the marketing and finance departments. The Company plans to increase the number of distributors considering the plan to increase sales target in the years to come.

The Company has already marketed some new products to improve the Company's performance. These products are Damuvit C-1000, Syalox 300 P, Patracet, and Pyricin. The total number of products marketed by the Company in 2020 was 187 products. The Company exports its products to Hong Kong and the Philippines. The company plans to expand the product market to various potential countries. Meanwhile, the number of marketing personnel at the end of 2020 was 360 persons. The Company hopes there will be improvements regarding the marketing personnel quality so that their productivity can increase compared to last year.

Data Penjualan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir / Sales Data of The Company for the last 2 (two) years:

Keterangan / Description	2020	2019
PENJUALAN LOKAL / LOCAL SALES		
Produk farmasi dan jasa maklon / Pharmaceutical products and Toll Manufacturing services	290.791.066.423	295.988.729.359
Produk alat kesehatan / Medical device products	39.371.352.415	12.448.213.816
JUMLAH / TOTAL	330.162.418.838	308.436.943.175
PENJUALAN EKSPOR / EXPOR SALES		
Produk farmasi / Pharmaceutical products	1.009.514.520	1.222.001.413
JUMLAH PENJUALAN / TOTAL SALES	331.171.933.358	309.658.944.588
Retur dan potongan penjualan / returns and sales allowances	(53.773.871.619)	(62.544.172.001)
PENJUALAN BERSIH / NET SALES (NETO)	277.398.061.739	247.114.772.587

Penjualan Perseroan didominasi oleh produk farmasi dan jasa maklon yang menyumbang sebanyak 87% dari total penjualan bersih Perseroan di tahun 2020. Penjualan bersih produk farmasi dan jasa maklon pada tahun 2020 mencapai Rp 240,46 miliar, meningkat 2% dari tahun 2019. Adapun 10 produk farmasi teratas Perseroan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

NO.	Produk
1.	Levazide Tablet
2.	Arkin Kaplet
3.	Ketocid Kaplet
4.	Flutamol Kaplet
5.	Ferospat Effervescent
6.	Zeviton Kaplet
7.	Osteor Plus
8.	Imudator Kaplet
9.	Pantoz Serbuk Steril
10.	Osteor-C Cream

Pada tahun 2020, segmen produk alat kesehatan menyumbang 13% dari total penjualan bersih Perseroan. Di tengah Pandemi COVID-19, segmen ini mengalami pertumbuhan penjualan bersih secara signifikan, yaitu sebesar 222% dibandingkan dengan tahun 2019. Pertumbuhan signifikan ini didorong oleh pemasaran produk-produk alat kesehatan yang memiliki permintaan tinggi di tengah Pandemi COVID-19 yaitu alat-alat yang berguna dalam melakukan pemeriksaan COVID-19, seperti alat tes PCR dan reagen ekstraksi. 10 Produk Alat Kesehatan teratas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's sales were dominated by pharmaceutical products and toll manufacturing services which accounted for 87% of Company's total net sales in 2020. Net sales of pharmaceutical products and toll manufacturing services in 2020 reached Rp. 240.46 billion, which constituted an increase of 2% from 2019. The Company's top 10 pharmaceutical products in 2020 were as follows:

NO.	Products
1.	Levazide Tablet
2.	Arkin Kaplet
3.	Ketocid Kaplet
4.	Flutamol Kaplet
5.	Ferospat Effervescent
6.	Zeviton Kaplet
7.	Osteor Plus
8.	Imudator Kaplet
9.	Pantoz Serbuk Steril
10.	Osteor-C Cream

In 2020, the medical devices products contributed 13% of the Company's total net sales. In the midst of the COVID-19 Pandemic, this segment went through a significant growth in net sales, which was 222% compared to 2019. This significant growth was driven by the marketing of medical device products that have high demand in the midst of the COVID-19 pandemic, namely the medical devices that are useful in conducting COVID-19 examinations, such as PCR test kits and extraction reagents. The Company's top 10 medical device products in 2020 were as follows:

TINJAUAN PEMASARAN

SALES REVIEW



NO.	Produk
1.	Tianlong Viral DNA & RNA Extraction Kit
2.	Tianlong 2019-nCov PCR Reagent
3.	Filter Tip
4.	Biosewoom 2019-nCoV Detection Kit
5.	Swabs
6.	Petri Dish
7.	ZSR Circumcision
8.	Parafilm
9.	Test Tube
10.	Disposable Container

NO.	Products
1.	Tianlong Viral DNA & RNA Extraction Kit
2.	Tianlong 2019-nCov PCR Reagent
3.	Filter Tip
4.	Biosewoom 2019-nCoV Detection Kit
5.	Swabs
6.	Petri Dish
7.	ZSR Circumcision
8.	Parafilm
9.	Test Tube
10.	Disposable Container

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan / Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	129.342	95.946	34,81%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	99.233	94.840	4,63%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	228.575	190.786	19,81%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	44.749	27.198	64,53%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	26.195	38.862	-32,59%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	70.944	66.060	7,39%
Ekuitas / Equity	157.632	124.726	26,38%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	228.575	190.786	19,81%

Total Aset

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan mencapai Rp 228,58 miliar, meningkat 19,81% atau Rp 37,79 miliar dari Rp 190,79 miliar pada tahun 2019. Komposisi aset pada akhir tahun 2020 terdiri dari 56,59 % aset lancar dan 43,41 % aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat 34,81% atau Rp 33,40 miliar dari Rp 95,95 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 129,34 miliar di tahun 2020. Kenaikan aset lancar ditopang kenaikan semua komponen aset lancar seperti kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, niutang non-usaha - pihak ketiga, persediaan, serta uang muka dan beban dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 99,23 miliar, meningkat Rp 4,39 miliar atau 4,63% dari Rp 94,84 miliar pada tahun 2019. Kendati naik tipis, namun kenaikan aset tidak lancar didorong oleh pengakuan aset hak guna – neto, yang disebabkan oleh penerapan PSAK 73 yang mengakibatkan Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Komponen aset tidak lancar lain yang mengalami kenaikan adalah aset tak berwujud. Sedangkan komponen aset pajak tangguhan dan aset tetap di tahun 2020 justru menurun dibandingkan periode tahun 2019.

Total Assets

As of December 31, 2020, the Company's total assets reached Rp 228.58 billion, increased by 19.81% or increased of Rp. 37.79 billion from Rp 190.79 billion in 2019. The assets composition at the end of 2020 consisted of 56.59% current assets and 43.41% non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 34.81% or Rp 33.40 billion from Rp 95.95 billion in 2019 to Rp. 129.34 billion in 2020. The increase of current assets was due to the increase of all current assets components such as cash on hands and in banks, trade receivable - third parties, non-trade receivables - third parties, inventories, as well as advances and prepaid expenses.

Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2020 were recorded at Rp. 99.23 billion, increased by Rp. 4.39 billion or by 4.63% from Rp. 94.84 billion in 2019. Despite a slight increase, the increase in non-current assets was driven by the recognition of right of use assets - net, due to application of PSAK 73 which resulted in the Company recognizing right of use assets and lease liabilities for all contracts that constitute or contain leases. Another component of non-current assets that experienced an increase was intangible assets. Meanwhile, deferred tax assets and fixed assets in 2020 decreased compared to 2019.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 70,94 miliar, meningkat Rp 4,88 miliar atau naik 7,39% dari Rp 66,06 miliar di tahun 2019. Komposisi jumlah liabilitas pada akhir tahun 2020 terdiri dari 63,08% liabilitas jangka pendek dan 36,92% liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp 17,55 miliar atau naik 64,53% dari Rp 27,20 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 44,75 miliar pada tahun 2020. Komponen pinjaman bank jangka pendek berkontribusi paling besar pada kenaikan liabilitas jangka pendek. Komponen lain yang berkontribusi adalah utang usaha - pihak ketiga, utang non-usaha - pihak ketiga, utang pajak, serta liabilitas sewa yang masing-masing naik di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan turun Rp 12,67 miliar atau minus 32,59% menjadi Rp 26,20 miliar pada tahun 2020 dari Rp 38,86 miliar di tahun 2019. Merosotnya liabilitas jangka panjang di tahun 2020 dikarenakan komponen liabilitas imbalan pasca-kerja dan utang bank mengalami penurunan masing-masing -44,53% dan -23,53%. Hanya komponen liabilitas sewa yang meningkat signifikan hingga 325,03% akibat diterapkannya PSAK 73 pada tahun 2020.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat cukup baik sebesar Rp 32,91 miliar atau tumbuh 26,38% menjadi Rp 157,63 miliar di tahun 2020 dari Rp 124,73 miliar pada tahun 2019. Kontribusi kenaikan ekuitas di tahun 2020 berasal dari komponen penghasilan komprehensif lain dan saldo laba ditahan.

Total Liabilities

Overall, The Company's liabilities in 2020 were recorded at Rp 70.94 billion, an increase of Rp 4.88 billion or increased by 7.39% from Rp 66.06 billion in 2019. Composition of total liabilities at the end of 2020 consisted of 63.08% current liabilities and 36.92% non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by Rp. 17.55 billion or by 64.53% from Rp 27.20 billion in 2019 to Rp 44.75 billion in 2020. Short-term bank loan contributed the most to the increase in current liabilities. Other contributing components are trade payables - third parties, non-trade payables - third parties, tax payables, and lease liabilities which increased in 2020 compared to 2019.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current liabilities decreased by Rp 12.67 billion or 32.59 % to Rp. 26.20 billion in 2020 from Rp. 38.86 billion in 2019. The decline of non-current liabilities in 2020 was due to the post-employment benefits liabilities components and bank loans which decreased by -44.53% and -23.53%, respectively. Only the lease liability component that increased significantly by 325.03% due to the implementation of PSAK 73 in 2020.

Equity

Total of Company's equity increased moderately by Rp 32.91 billion or grew 26.38% to Rp 157.63 billion in 2020 from Rp 124.73 billion in 2019. The contribution to equity's increase in 2020 came from other comprehensive income and retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENT OF PROFIT AND LOSS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali diberi tanda khusus (*) / In Millions of Rupiah, unless specifically marked (*)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
Penjualan bersih / Net sales	277.398	247.115	12,25%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(113.508)	(106.912)	6,17%
Laba bruto / Gross profit	163.890	140.203	16,90%
Beban penjualan dan pemasaran / Selling and marketing expenses	(99.293)	(94.334)	5,26%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(35.046)	(34.948)	0,28%
Laba atas penjualan asset tetap / Gain on sale of property, plant, and equipment	554	1.050	-47,26%
Laba kurs valuta asing - bersih / Gain on foreign exchange rate - net	189	158	19,85%
Pendapatan lain-lain - bersih / Other income - net	1.850	3.153	-41,33%
Laba usaha / Profit from operation	32.144	15.281	110,35%
Penghasilan keuangan / Finance income	63	23	172,57%
Beban keuangan / Finance expense	(2.565)	(2.786)	-7,92%
Laba sebelum pajak / Profit before income tax expense	29.642	12.519	136,78%
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(7.538)	(3.176)	137,33%
LABA / PROFIT	22.104	9.343	136,59%
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that may not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja / Remeasurement of post-employment benefit liabilities	13.848	(1.872)	--
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(3.046)	468	--
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak / Other comprehensive income (loss) for the year – net of tax	10.801	(1.404)	--
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	32.906	7.939	314,50%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the parent	22.104	9.343	136,59%
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	--	--	--
Laba Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the parent	10.801	(1.404)	--
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	--	--	--
LABA BERSIH PER SAHAM* / EARNINGS PER SHARE*	41,31	17,46	136,60%

Penjualan

Pada tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 277,40 miliar, tumbuh 12,25% atau meningkat Rp 30,28 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 247,11 miliar. Kenaikan penjualan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan produk alat kesehatan yang meningkat sebanyak 222% yang disebabkan oleh penjualan produk-produk yang berkaitan dengan COVID-19 pada triwulan III dan IV tahun 2020. Adapun penjualan produk farmasi dan jasa maklon juga meningkat 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, kontribusi penjualan ekspor adalah sebesar 0,36% dari total penjualan bersih Perseroan.

Laba Bruto

Peningkatan penjualan bersih yang lebih besar dari penambahan harga pokok produksi, baik dari segi nilai maupun persentase, berkontribusi terhadap kenaikan Laba Bruto (Kotor) sebesar 16,90%, atau Rp 23,69 miliar, dari Rp 140,20 miliar di 2019 menjadi Rp 163,89 miliar di 2020.

Laba Tahun Berjalan

Laba rugi tahun berjalan di 2020 meningkat signifikan menjadi Rp 22,10 miliar dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 9,34 miliar atau meningkat Rp 12,76 miliar atau tumbuh drastis 136,59%. Peningkatan ini disebabkan oleh kombinasi antara peningkatan penjualan dan efisiensi biaya. Seiring dengan peningkatan laba bersih, laba bersih per saham dasar pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp 41,31 dari Rp 17,46 pada tahun 2019.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan di 2020 mencapai Rp 32,91 miliar atau bertambah Rp 24,97 miliar, dibandingkan perolehan pada tahun 2019 yang mencapai Rp 7,94 miliar. Peningkatan penghasilan komprehensif lain diakibatkan oleh pembukuan keuntungan aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja.

Sales

In 2020, the Company managed to record net sales of Rp. 277.40 billion, grew by 12.25% or an increase of Rp. 30.28 billion compared to 2019 which was recorded at Rp. 247.112 billion. This increase in sales was mainly driven by sales growth of medical device products which increased by 222% due to sales of COVID-19 related products in the third and fourth quarter of 2020. Sales of pharmaceutical products and toll manufacturing services also increased by 2% compared to the previous year. In 2020, the contribution of export sales was 0.36% of the Company's total net sales.

Gross Profit

The increase in net sales which was greater than the increase of cost of goods sold, both in terms of value and percentage, contributed to the increase gross profit of 16.90%, or Rp. 23.69 billion, from Rp. 140.20 billion in 2019 to Rp. 163.89 billion in 2020.

Profit for The Year

Profit and loss for the current year in 2020 increased significantly to Rp 22.10 billion compared to 2019 which was Rp 9.34 billion or an increase of Rp 12.76 billion or grew drastically by 136.59%. This increase was due to a combination of sales increase and cost efficiency. Along with the increase in net income, basic earnings per share in 2020 increased to Rp 41.31 from Rp 17.46 in 2019.

Comprehensive Income for The Year

Comprehensive profit of the current year in 2020 reached Rp 32.91 billion or an increase of Rp. 24.97 billion, compared to 2019 which was recorded at Rp. 7.94 billion. The increase in other comprehensive income was caused by the actuarial gain from the remeasurement of post-employment benefit liabilities.

LAPORAN ARUS KAS / REPORT CASH FLOW

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2020	2019	Persen (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan / <i>Cash receipts from customers</i>	256.867	246.713	4,12%
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha / <i>Payments to suppliers and operating expenses</i>	(181.466)	(155.395)	16,78%
Pembayaran kepada karyawan / <i>Payment to employees</i>	(67.484)	(67.982)	(0,73%)
Penerimaan penghasilan keuangan / <i>Receipt of financial income</i>	63	23	172,57%
Pembayaran beban keuangan / <i>Payment of financial expenses</i>	(2.565)	(2.770)	(7,42%)
Pembayaran pajak penghasilan / <i>Income tax payment</i>	(4.303)	(3.137)	37,19%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Flows from Operating Activities</i>	1.112	17.452	(93,63%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES			
Hasil penjualan aset tetap / <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	1.254	1.567	(19,96%)
Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of fixed assets</i>	(7.695)	(3.235)	137,86%
Perolehan aset tak berwujud / <i>Acquisition of intangible assets</i>	(142)	(35)	304,86%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Flow for Investing Activities</i>	(6.583)	(1.703)	286,54%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penerimaan utang bank jangka pendek / <i>Receipt of short-term bank loan</i>	20.800	14.500	43,45%
Pembayaran utang bank jangka pendek / <i>Payment of short-term bank loans</i>	(7.800)	(22.200)	(64,86%)
Dividen tunai / <i>Cash dividend</i>	--	(2.140)	
Pembayaran utang bank jangka Panjang / <i>Payment of long-term bank loan re</i>	(1.202)	(1.202)	
Pembayaran liabilitas sewa / <i>Payment on lease liabilities</i>	(2.176)	(1.523)	42,90%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Flow for Financing Activities</i>	9.622	(12.565)	
Kenaikan bersih dalam kas dan bank / <i>Net increase in cash and bank account</i>	4.152	3.184	30,41%
Kas dan bank pada awal tahun / <i>Cash and bank account at the beginning of the year</i>	5.295	1.953	171,07%
Dampak perubahan kurs mata uang asing / <i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>	189	158	19,85%
Kas dan bank pada akhir tahun / <i>Cash and bank account at the end of the year</i>	9.636	5.295	81,99%

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari Aktivitas operasi perseroan di 2020 adalah sebesar Rp. 1,11 miliar, menurun drastis -93,63% dari tahun 2019 sebesar Rp 17,45 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar untuk pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar 16,78% atau Rp. 26,07 miliar, sedangkan penerimaan kas dari pelanggan mengalami kenaikan yang lebih kecil, yaitu sebesar 4,12% atau Rp 10,15 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 6,58 miliar, meningkat 286,54% dari tahun sebelumnya, yakni Rp 1,70 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penggunaan dana untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2020 adalah sebesar Rp 9,62 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu minus Rp 12,57 miliar. Perubahan arus kas pembiayaan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar 43,45% di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, dan berkurangnya pembayaran utang bank jangka pendek di tahun 2020.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from the Company's operating activities in 2020 was Rp 1.11 billion, decreased dramatically by -93.63% from 2019 figure, which was Rp 17 billion. This was due to an increase in cash outflows for payments to suppliers and operating expenses by 16.78% or 26.07 billion, while cash receipts from customers experienced a smaller increase of 4.12% or Rp 10.15 billion.

Net Cash Flow from Investing Activities

The Company's Net Cash Flows used for investing activities in 2020 was Rp 6.58 billion, an increase of 286.54% from the previous year, which was Rp 1.70 billion. This increase was mainly due to an increase in the use of funds to acquire fixed assets. .

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's Net Cash Flow obtained from Financing Activities in 2020 was Rp. 9.62 billion, compared to 2019 which was minus Rp. 12.57 billion. The change in financing cash flows was mainly due to an increase in proceeds from short-term bank loans of 43.45% in 2020 compared to 2019, and a decrease in payments of short-term bank loans in 2020.



RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan sumber daya berupa liabilitas dan ekuitas. Penjabaran mengenai rasio profitabilitas disajikan pada tabel berikut:

Keterangan / Description	2020	2019
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)		
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	59,08%	56,74%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	7,97%	3,78%
Margin Laba Operasi / Operating Profit Margin	11,59%	6,18%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas / Return on Equity	14,02%	7,49%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset / Return on Assets	9,67%	4,90%

Rasio laba bruto terhadap penjualan mengalami kenaikan menjadi 59,08% pada tahun 2020 dari 56,74% pada tahun 2019 yang disebabkan oleh perubahan portofolio produk ke arah vitamin dan suplemen. Rasio laba bersih terhadap penjualan juga meningkat dari 3,78% pada tahun 2019 menjadi 7,97% pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi biaya sehingga persentase biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi dari penjualan menurun. Persentase biaya operasional terhadap penjualan bersih mengalami penurunan dari 52,32% di tahun 2019 menjadi 48,43% di tahun 2020.

Peningkatan juga terjadi pada rasio laba bersih terhadap ekuitas dan terhadap aset, masing-masing menjadi 14,02% dan 9,67% di tahun 2020 dari 7,49% dan 4,9% di tahun 2019. Peningkatan ini menandakan bahwa Perseroan berhasil memanfaatkan sumber daya dan akumulasi laba dengan lebih efektif dalam menghasilkan pendapatan.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara umum yang diukur dengan menggunakan current ratio (Rasio Lancar), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar yang disajikan pada tabel berikut:

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio describes the Company's ability to generate profit from the use of resources in the form of liabilities and equity. The description of the profitability ratio is presented in the following table:

Gross profit margin increased to 59.08% in 2020 from 56.74% in 2019 due to changes in the product portfolio towards vitamins and supplements. The net profit margin also increased from 3.78% in 2019 to 7.97% in 2020. This increase was due to cost efficiency mainly driven by decrease in salaries, wages, and allowances, which resulted in the decrease in selling, general, and administrative expenses as a percentage of net sales. The percentage of operating cost to net sales decreased from 52.32% in 2019 to 48.43% in 2020.

Return on equity and return on assets also increased, respectively to 14.02% and 9.67%, in 2020 from 7.49% and 4.9% in 2019. This increase indicated that the Company has succeeded in utilizing its resources and accumulated profits more effectively in generating profit.

LIQUIDITY RATIO

The Liquidity Ratio describes the Company's ability to fulfill short-term obligations in general as measured by the current ratio, which is the comparison between current assets and current liabilities, as presented in the following table:

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Keterangan / Description	2020	2019
Rasio Likuiditas (X) / Liquidity Ratio (X)		
Rasio Lancar / Current Ratio	2,89	3,53

Rasio lancar secara umum mengalami penurunan yang disebabkan oleh persentase kenaikan liabilitas jangka pendek (64,53%) yang lebih besar daripada persentase kenaikan aset lancar (34,81%). Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek di tahun 2020 yakni sebesar 106,33% atau Rp 11,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2019.

In general, the current ratio decreased due to the percentage increase in current liabilities (64.53%) which was greater than the percentage increase in current assets (34.81%). The increase in current liabilities was mainly due to an increase in short-term bank loans in 2020 which grew by 106.33% or Rp 11.06 billion compared to 2019.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang secara umum yang diukur dengan menggunakan perbandingan total liabilitas dengan total aset, perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas dan perbandingan total aset dengan total liabilitas. Penjabaran mengenai rasio solvabilitas tersebut tertera pada tabel berikut:

SOLVENCY RATIO

The Solvency Ratio describes the Company's ability to fulfill long-term obligations in general as measured by the ratio of total liabilities to total assets, comparison of total liabilities with total equity and comparison of total assets with total liabilities. The description of the solvency ratio is listed in the following table:

Keterangan / Description	2020	2019
Rasio Solvabilitas (X) / Solvency Ratio (X)		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	0,31X	0,35X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Liabilities to Total Equity Ratio	0,45X	0,53X
Rasio Jumlah Aset terhadap Liabilitas / Total Assets to Liabilities Ratio	3,22X	2,89X

Per 31 Desember 2020, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas adalah sebesar 0,45X atau menurun dibandingkan per akhir tahun 2019 sebesar 0,53X. Sedangkan, Rasio Liabilitas terhadap Aset menurun dari 0,35X pada akhir tahun 2019 menjadi 0,31X pada akhir tahun 2020. Penurunan Rasio Liabilitas terhadap ekuitas dan Aset tahun 2020 terhadap 2019 terutama disebabkan karena penurunan utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan pasca-kerja, kenaikan saldo laba ditahan, serta kenaikan komponen aset lancar yaitu kas dan bank, piutang usaha, persediaan, uang muka dan beban dibayar di muka.

As of December 31, 2020, the Liability to Equity Ratio was 0.45X or decreased compared to 0.53X at the end of 2019. Meanwhile, the Liabilities to Assets Ratio decreased from 0.35X at the end of 2019 to 0.31X at the end of 2020. Decreased in Liabilities to Equity and Assets ratio in 2020 against 2019 was mainly due to a decrease in long-term bank loans and post-employment benefits liabilities, an increase in retained earnings, as well as an increase in the components of current assets, namely cash on hand and in banks, trade receivables, inventories, advances and prepaid expenses.

RASIO KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Pada tahun 2020, perputaran piutang rata-rata adalah 66 hari, relatif lebih lama dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 62 hari. Perseroan memiliki keyakinan piutang dapat ditagih dan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6,62 miliar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Per akhir tahun 2020, tidak ada piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa.

ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

In 2020, the average receivables turnover was 66 days, relatively longer compared to 2019 which was 62 days. The Company believes that the receivables are collectible and the allowance for doubtful accounts of Rp 6.62 billion was sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables. At the end of 2020, there was no trade receivables of related parties.

INVESTASI BARANG MODAL**CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Pada Januari-Desember 2020, nilai Investasi Barang Modal Perseroan sebesar Rp 7,84 miliar. Investasi tersebut terutama adalah untuk peningkatan dan penambahan fasilitas produksi berupa mesin dan peralatan.

In January-December 2020, the value of the Company's Capital Goods Investment was Rp. 7.84 billion. The investment was mainly for the improvement and addition of production facilities in the form of machinery and equipment.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2020, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS IN 2020

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, particularly for key operational and financial performance. However, along the way, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Uraian / Description	Target / Target 2020	Realisasi / Realization 2020	Pencapaian / Achievement (%)
Penjualan Bersih / Net Sales	260,0 miliar	277,4 miliar	106,7%
Laba Bersih / Net Profit	9,8 miliar	22,1 miliar	225,5%

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 277,4 miliar atau mencapai 106,7% dari target sebesar Rp. 260,0 miliar. Pencapaian penjualan bersih yang melebihi target ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan alat kesehatan, serta penjualan produk-produk baru Perseroan. Adapun laba bersih yang dicapai yaitu sebesar Rp 22,1 miliar atau mencapai 225,5% dari target sebesar 9,8 miliar. Pencapaian yang jauh melebihi target yang ditetapkan ini didorong oleh meningkatnya penjualan bersih Perseroan secara signifikan sedangkan beban dan biaya meningkat relatif lebih sedikit. Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian Perseroan adalah teknologi dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, agar terus dapat menyediakan produk yang tetap berkualitas, serta memudahkan akses konsumen terhadap produk-produk Perseroan. Inovasi dan adaptasi terhadap kondisi COVID-19 juga diterapkan Perseroan yang menunjang pencapaian di tahun 2020.

In 2020, the Company managed to record net sales of Rp. 277.4 billion or to reach 106.7% of the target of Rp. 260 billion. The net sales achievement that exceeded this target was mainly driven by the increase in sales of medical devices, as well as sales of the Company's new products. The net profit achieved was Rp 22.1 billion or 225.5% of the target of 9.8 billion. This achievement that exceeded the target was driven by a significant increase in the Company's net sales, while the expenses increased relatively less. Another factor that affects the Company's target achievements is the technology and human resources owned by the Company, so that the Company can continue to provide quality products, and facilitate consumer access to the Company's products. Innovation and adaptation to the COVID-19 conditions are also implemented by the Company which supports the achievements in 2020.

INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI/MERGER, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITIONS/MERGERS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang periode 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas seperti investasi, divestasi, ekspansi, akuisisi perusahaan lain, merger dengan perusahaan lain, serta restrukturisasi utang/modal, kecuali investasi pada Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.

Throughout the 2020 period, the Company did not carry out activities such as investments, divestments, expansions, acquisitions of other companies, mergers, debt/capital restructuring, except the investment in Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.

Selanjutnya, pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi, namun tidak ada

Furthermore, in 2020, the Company made affiliated transactions, but there were no conflict-of-

INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI/MERGER, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITIONS/MERGERS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020. Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dilakukan secara adil dan tidak ada yang mengandung benturan kepentingan serta telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020 pada bagian sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Selain itu, selama tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2020.

interest transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020. All transactions made with parties affiliated with the Company were conducted fairly and disclosed in the Financial Statements for the 2020 fiscal year on the nature and transactions with related parties. In addition, in the same year, the Company did not make any material transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

The Company do not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of the Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGE

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Berikut ini adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

The Company believes that the following competitive strengths will support the Company in implementing its strategy and provide a competitive advantage over its competitors. Several competitive advantages owned by the Company:

- Produk dan jasa yang diberikan sangat beragam dan bervariasi, yaitu produk *branded generics*, *unbranded generics*, *consumer health* atau OTC, alat kesehatan, derma atau kecantikan, produk berbahan herbal, dan produk impor lainnya. Produk obat resep yang ditawarkan juga mencakup bermacam-macam area *terapeutik*.
- Memiliki *coverage area* yang luas di Indonesia (*nationwide*)
- Bekerja sama dengan berbagai *partner* ternama di Indonesia maupun luar Indonesia
- Memperoleh penghargaan sebagai *Top 50 companies* di Indonesia (Forbes Indonesia 2020)
- *The products and services provided are diverse and varied, namely branded generics products, unbranded generics, consumer health or OTC products, medical devices, dermatology or beauty products, herbal products, and other imported products. The prescription medicine products offered also cover a wide range of therapeutic areas.*
- *The Company has a wide coverage area in Indonesia (nationwide)*
- *The Company has collaborated with various well-known partners in Indonesia and outside Indonesia*
- *The Company has received an award as Top 50 companies in Indonesia (Forbes Indonesia 2020)*

Menurut data Pricewaterhouse Cooper (PWC), pada tahun 2020 pasar obat dunia mencapai US\$ 800 miliar hingga US\$ 1.3 triliun dimana negara-negara yang bergabung dalam E7 (China, India, Rusia, Brasil, Meksiko, Indonesia, dan Turki) berkontribusi sekitar 19%. China akan menjadi pangsa pasar obat nomor dua atau tiga di dunia, sementara India dan Turki akan masuk dalam sepuluh besar pangsa obat dunia.

Pangsa pasar farmasi dunia masih akan terus berkembang mengingat GDP negara-negara berkembang terus bertumbuh sehingga meningkatkan daya beli terhadap obat. Demikian pula jenis penyakit pada negara-negara berkembang akan kian menyerupai negara-negara mapan dan jumlah penduduk bertambah dan makin banyak yang berusia lanjut.

Menurut GlobalData, pasar farmasi dunia berjumlah US\$ 952,51 miliar pada tahun 2018, dimana sebagian besar merupakan penjualan obat-obatan baru dan yang sudah ada dari perusahaan yang berfokus pada onkologi, imunologi dan sistem saraf. Pharmaceutical-technology membuat daftar sepuluh perusahaan farmasi teratas berdasarkan pangsa pasar pada tahun 2018.

Presiden melalui Inpres Nomor 6/2016 memberi 14 (empat belas) instruksi untuk melakukan percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan dalam penguasaan teknologi dan inovasi, mempercepat kemandirian dan pengembangan produksi bahan baku obat dan obat serta meningkatkan daya saing. Namun hingga kini belum ada perkembangan yang berarti atas implementasi Inpres ini. Salah satu regulasi yang masih ditunggu oleh pelaku bisnis farmasi adalah diberlakukannya regulasi tingkat kandungan dalam negeri (TKDN). Dengan TKDN diharapkan adanya gairah untuk meningkatkan penanaman modal dalam bidang industri farmasi.

Program Menteri BUMN untuk menggabungkan rumah sakit yang berada di bawah usaha milik Negara (BUMN) perlu menjadi perhatian. Gabungan rumah sakit BUMN akan menjadikan rumah sakit dengan kapasitas terbesar di Indonesia yaitu sekitar 6.500 unit kamar tidur dan 1.740 dokter sehingga

According to Pricewaterhouse Cooper (PWC) data, in 2020 the world medicines market reached US\$ 800 billion to US\$ 1.3 trillion where countries that are members of the E7 (China, India, Russia, Brazil, Mexico, Indonesia, and Turkey) contributed about 19%. China will be the second or third medicines market share in the world, while India and Turkey will be in the top ten of the world's medicine market share.

The share of the world pharmaceutical market will continue to grow considering that the GDP of developing countries continues to grow thereby increasing the purchasing power of medicine. Likewise, the types of diseases in developing countries will increasingly resemble to those of developed countries and the population will increase and more will be elderly.

According to GlobalData, the world pharmaceutical market was US\$952.51 billion in 2018, where mostly consisted of the sales of new and existing medicines from companies focused on oncology, immunology and the nervous system. Pharmaceutical-technology made a list of the top ten pharmaceutical companies based on market share in 2018.

The President through Presidential Instruction (Inpres) Number 6/2016 gave 14 (fourteen) instructions to accelerate the pharmaceutical development and medical device industry in mastering technology and innovation, accelerating self-reliance and development of medicines and raw materials production for medicines and increasing competitiveness. However, until now there has been no significant progress on the implementation of this Inpres. One of the regulations that pharmaceuticals business players are still waiting for is the enactment of the domestic content level regulation (TKDN). With TKDN, it is expected that there will be a passion to increase investment in the pharmaceutical industry.

The Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) program to combine hospitals under State-Owned Enterprises (BUMN) needs attention. The combination of state-owned hospitals will create a hospital with the largest capacity in Indonesia, which is around 6,500 bedrooms units and 1,740 doctors, so that

mampu berkompetisi dengan rumah sakit yang sudah matang seperti PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), PT. Siloam International Hospitals (SILO), dan PT. Medikaloka Hermina (HEAL). Diperkirakan pendapatan rumah sakit BUMN gabungan saat ini mencapai Rp 5 triliun per tahun. Beberapa rumah sakit milik BUMN yang akan digabungkan adalah RS. Krakatau Medika, RS. Peln, RS. Pertamedika, RS. Pelabuhan.

Pada tahun 2020, Pemerintah memutuskan untuk tetap menalangi iuran 96,6 juta orang yang dikategorikan tidak mampu dan lebih dikenal dengan sebutan Penerima Bantuan Iuran/PBI. Saat ini, Indonesia memiliki sekitar 15.000 fasilitas kesehatan tingkat pertama yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, 160.000 dokter umum dan spesialis, serta 224 juta penduduk telah terdaftar di sistem Jaminan Kesehatan Nasional. Ceruk pasar ini sangat diminati oleh industri farmasi di Indonesia.

it can compete with mature hospitals such as PT. Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. (MIKA), PT. Siloam International Hospitals (SILO), and PT. Medikaloka Hermina (HEAL). It is estimated that the combined state-owned hospital revenue would reach Rp. 5 trillion per year. Some of the state-owned hospitals that will be merged are RS. Krakatau Medika, RS. Peln, RS. Pertamedika, and RS. Pelabuhan.

In 2020, the Government decided to continue to cover the contributions of 96.6 million people who are categorized as poor and are better known as Contribution Assistance Recipients/PBI. Currently, Indonesia has around 15,000 first-rate health facilities spread across the country, 160,000 general practitioners and specialists, and 224 million people have been registered with the National Health Insurance system. This market is in great demand by the pharmaceutical industry in Indonesia.

STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGY

Dalam melakukan kegiatan usahanya, pada tahun 2020, Perseroan mempunyai beberapa strategi usaha, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di dalam Industri Farmasi. Strategi Usaha tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Melakukan diversifikasi produk-produk baru yang menjadi unggulan.
- Meningkatkan kuantitas ekspor produk Perseroan ke luar negeri.
- Memperluas jaringan distribusi dan pemasaran.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten.
- Melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang *research & development*.
- Menambah divisi baru yang berfokus pada OTC produk seperti suplemen dan vitamin.
- Meningkatkan kapasitas untuk memproduksi produk-produk Perseroan maupun *partner* Perseroan.
- Bekerja sama dan membangun sinergi lebih lanjut antara Perseroan dan *partner*.

In conducting its business activities, in 2020, the Company had several business strategies, which are expected to improve the Company's performance in the Pharmaceutical Industry. The following business strategies are as follows:

- Diversifying new products that are superior.*
- Increasing the quantity of the Company's export product abroad.*
- Expanding its distribution and marketing network.*
- Improving the quality of competent human resources.*
- Carrying out development and innovation in research and development field.*
- Opening a new division that focuses on OTC products such as supplements and vitamins.*
- Increasing the capacity to produce the Company's products and its partners.*
- Cooperating and building further synergies between the Company and its partners.*

Pandemi virus corona (Covid-19) mendorong perekonomian dunia berada di Zona Resesi di tahun 2020. Memasuki tahun 2021, Bank Dunia alias *World Bank* (WB) meramal pertumbuhan ekonomi global sebesar 4% di tahun 2021. Angka proyeksi ini didasarkan dengan manajemen penanganan pandemi dan proses vaksinasi COVID-19 yang tepat dan efektif. Berdasarkan *Global Economic Prospect* edisi Januari 2021 yang dikutip Rabu (6/1/2021), proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 4% di 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari pertumbuhan yang diperkirakan minus 4,3% pada tahun 2020. Kendati demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang sebesar 4% ini masih lebih rendah 0,2% dari prediksi yang diterbitkan Bank Dunia pada bulan Juni tahun 2020.

Pandemi COVID-19 juga telah memakan korban jiwa, sehingga pemulihan ekonomi global butuh waktu lama. Dengan begitu, meski aktivitas ekonomi global mulai tumbuh namun belum bisa mengembalikan ke kondisi normal sebelum terjadi pandemi. Pertumbuhan ekonomi pada negara maju diperkirakan 3,3% di 2021. Sementara perekonomian di berkembang diperkirakan tumbuh 5% di 2021.

Beberapa pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan berada di level 3,5% pada tahun 2021. Sementara kawasan Eropa di level 3,6%, dan Jepang tumbuh 2,5%. Bank Dunia memprediksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,4% di tahun 2021. Hal tersebut tercatat dalam *Global Economic Prospect* edisi Januari 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di zona positif menyusul proyeksi pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik di level 7,4% sepanjang 2021.

Optimisme ini didukung dengan upaya pemerintah mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi COVID-19. Disamping itu, sejak diberlakukan kondisi *new-normal* atau 'kenormalan baru' akibat pandemi COVID-19, terjadi tren meningkatnya konsumsi produk-produk kesehatan oleh masyarakat. Tren ini berpotensi tumbuh dan terus berkembang, pasalnya masyarakat Indonesia makin gemar belanja farmasi sebagai salah satu prioritas kebutuhan. Mengutip data Badan Pusat

The Corona Virus (COVID-19) pandemic has pushed the world economy into the recession zone in 2020. Entering 2021, the World Bank predicted a global economic growth of 4% in 2021. This projection figure is based on proper and effective management of the pandemic and the COVID-19 vaccination handling process. Based on the January 2021 edition of the Global Economic Prospect which was quoted on Wednesday (1/6/2021), the projected global economic growth of 4% in 2021 experienced a significant increase from the estimated growth of minus 4.3% in 2020. However, the projected Global economic growth of 4% is still 0.2% lower than the prediction published by the World Bank in June 2020.

The COVID-19 pandemic has also claimed lives, so the global economic recovery will take a longer time. Even though global economic activity has begun to grow, it has not been able to return to normal conditions before the pandemic occurred. Economic growth in developed countries is estimated at 3.3% in 2021. Meanwhile, the economy in developing countries is estimated to grow 5% in 2021.

Several developed countries' economic growth, such as the United States of America is estimated to be at 3.5% in 2021. Meanwhile, the European region is at the level 3.6%, and Japan grew 2.5%. The World Bank predicted that Indonesia's economic growth rate will grow by 4.4% in 2021. This is recorded in the January 2021 edition of the Global Economic Prospect. Indonesia's economic growth is in the positive zone following the projected growth in the East Asia and Pacific region at 7.4%. throughout 2021.

This optimism is supported by the government's efforts to accelerate national economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic. In addition, since the new normal condition was implemented due to the COVID-19 pandemic, there has been a trend of increasing consumption of health products by the public. This trend has the potential to grow and continue to expand, because the Indonesian people are increasingly fond of shopping for pharmaceuticals as one of their priority needs. Citing the Statistics

Statistik (BPS), pada tahun 2020, kinerja industri kimia, farmasi dan obat tradisional (termasuk sektor dermatologi kosmetik) mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 9,39% selama masa pandemi.

Selain itu, meskipun ada tekanan dari dampak pandemi COVID-19, sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa melalui capaian nilai eksportnya yang menembus US\$ 317 juta atau Rp 4,44 triliun (kurs Rp 14.000/US\$) pada semester I-2020 atau naik 15,2% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Besarnya potensi itu dipercaya dapat mendorong Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (2015-2035) yang menyatakan bahwa industri farmasi, bahan farmasi dan dermatologi kosmetik merupakan salah satu sektor andalan.

Indonesia International Institute for Life Science (i3L) memproyeksikan adanya pertumbuhan terhadap industri farmasi di masa pandemi. Pihak i3L menilai bahwa industri farmasi sudah dapat beradaptasi dengan situasi pandemi. Kesulitan yang dihadapi ketika awal pandemi seperti penurunan permintaan obat-obatan dari fasilitas kesehatan dan kesulitan mendapat suplai bahan baku yang diimpor dari luar sudah tertangani. Seperti diketahui, Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16 Tahun 2020 yang mengatur mengenai Ketentuan dan Tata cara Penghitungan Nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produk Farmasi untuk mendorong peningkatan daya saing dan kemandirian industri Farmasi, terutama produksi bahan baku obat.

Disamping itu, industri ini juga mendapat prioritas pengembangan dan berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian di masa yang akan datang. Selain itu dengan adanya Program “Jaminan Kesehatan Nasional” (JKN) di Indonesia merupakan salah satu alasan program pasar farmasi Indonesia telah meningkat sejak 2016. Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan lebih dari 260 juta orang Indonesia untuk memastikan semua penduduk Indonesia memiliki asuransi kesehatan.

Indonesia (BPS) data, in 2020, the performance of the chemical, pharmaceutical and traditional medicine industries (including the cosmetic dermatology sector) experienced growth of 9.39% during the pandemic.

In addition, despite pressure from the impact of the COVID-19 pandemic, this sector was able to make a significant contribution to foreign exchange through the achievement of its export value which reached US\$ 317 million or Rp. 4.44 trillion (exchange rate of Rp. 14,000/US\$) in the first semester of 2020 or increased of 15.2% over the same period of the previous year. The magnitude of this potential is believed to be able to encourage the National Industrial Development Master Plan (2015-2035) which stated that the pharmaceutical, pharmaceutical ingredients and cosmetic dermatology industries are one of the mainstay sectors.

The Indonesia International Institute for Life Science (i3L) projected growth in the pharmaceutical industry during the pandemic. i3L considers that the pharmaceutical industry has been able to adapt to the pandemic situation. The difficulties faced at the beginning of the pandemic, such as a decrease in the demand for medicines from health facilities and difficulties in obtaining supplies of raw materials imported from outside, have been handled. As is known, the Government through the Ministry of Industry (Kemenperin) has issued Regulation of the Minister of Industry Number 16 of 2020 which regulates the provisions and procedures for calculating the value of the Domestic Content Level (TKDN) of Pharmaceutical Products to encourage increased competitiveness and independence of the Pharmaceutical industry, especially the production of raw materials medicine.

In addition, this industry also prioritizes development and plays a major role as the main driver of the economy in the future. With the existence of the “National Health Insurance” (JKN) Program in Indonesia is one of the reasons the Indonesian pharmaceutical market program has increased since 2016. This program aims to meet the needs of more than 260 million Indonesians to ensure that all Indonesians already have health insurance.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pada periode Januari-Desember 2020, Perseroan tidak membagikan dividen.

In January-December 2020 period, the Company did not distribute dividends.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

IMPORTANT EVENTS AFTER THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT DATE

Terdapat kejadian penting yang material dan relevan, setelah Tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporan audit tanggal 12 April 2020

There are important material and relevant events after the Independent Auditor's Report Date until the date of this Annual Report on the Company's financial statements in December 31 which has been audited by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & team and signed by Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA with unmodified fair opinion in the audit report on April 12, 2020.

Kejadian-kejadian penting tersebut adalah:

The important events are:

- a. Penerbitan Obligasi Perseroan (14 Januari 2021)
Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi dengan Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk pengembangan bisnis, pengeluaran modal belanja dan pengembangan produk Perusahaan dan entitas anaknya.
- b. Pembukaan Kantor Perwakilan Perseroan di Korea Selatan (Februari 2021).
- c. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengesahkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja,

- a. Issuance of the Company's Bonds (January 14, 2021)
On January 14, 2021, the Company conducted a Pyridam Farma I Bond Public Offering of Rp 300,000,000,000 with a term of 5 (five) years and a fixed interest rate of 11.25% per year. The net profit obtained from the issuance of the bonds will be used for business development, capital expenditures and product development of the Company and its subsidiaries.
- b. Opening of the Company's Representative Office in South Korea (February 2021).
- c. *On February 2, 2021, the Government ratified and enforced The Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities. PP 35/2021 regulates employment agreements for a certain period of time (non-permanent employees), outsourcing, working time (tenure), rest periods and termination of*

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

IMPORTANT EVENTS AFTER THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT DATE

yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian Laporan Keuangan yang dicantumkan dalam laporan tahunan ini, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

employment, which may affect the minimum benefits that must be provided to employees.

On the date of completion of the financial statements included in this annual report, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of implementing regulations of PP 35/2021, including the impact of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the next reporting period.

- d. Pada tanggal 22 dan 23 Maret 2021 Perseroan mendirikan 4 (empat) entitas anak yaitu:
1. PT. Pyfa Medika Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
 2. PT. Mega Inter Distrindo dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
 3. PT. Pyfa Investama Medika dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
 4. PT. Pyfa Sehat Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

- d. On March 22 and 23, 2021, the Company established 4 (four) subsidiaries, namely:*
- 1. PT. Pyfa Medika Indonesia with an ownership percentage of 99%.*
 - 2. PT. Mega Inter Distrindo with an ownership percentage of 99%.*
 - 3. PT. Pyfa Investama Medika with an ownership percentage of 99%.*
 - 4. PT. Pyfa Sehat Indonesia with an ownership percentage of 99%.*

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas Laporan Keuangan. Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut. Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anaknya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan

Important accounting policies are described in detail in the notes to the Financial Statements. In implementing the Company's accounting policies, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not available from other sources.

Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates. In the current period, the Company has implemented a number of amendments and interpretations of PSAK that are relevant to the operations of the Company and its subsidiaries and effective for accounting periods which was beginning on or after January 1st, 2020, but it has not resulted

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 – 2023 yaitu:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi dan menerapkan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 1 Januari 2020. Penilaian nilai aset keuangan atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan jumlah aset sebesar Rp 2.777.801.771. Sedangkan penerapan PSAK 73, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 13.449.304.657 yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka; dan liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

in significant changes to the company's accounting policies and its subsidiaries and have no material impact to amount which reported in the current period's consolidated financial statements, namely:

- *Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *ISAK 36 "Interpretation of the Interpretation of Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 73: Leases"*

The following standard amendments are effective for the period starting on or after January 1st, 2021 – 2023, namely:

- *PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 16 "Fixed Assets"*
- *PSAK 22 "Business Combinations"*
- *PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts"*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *ISAK 36 "Interpretation of Interactions Between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases The"*

Company and its subsidiary have adopted and applied PSAK 71, 72 and 73 in the consolidated financial report since January , 2020. The assessment of financial assets on the application of PSAK 71 resulted in a decrease of total assets of Rp. 2,777,801,771, while the implementation of PSAK 73, the right of use assets increased of Rp. 13,449,304,657 which consisted of reclassification of fixed assets and prepaid rent; and lease liabilities increased of Rp 2,694,258,026 which consisted of the recognition of lease liabilities which were previously recognized as finance leases.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Perseroan selalu berupaya untuk memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada semua jajaran dan pada setiap jenjang dalam organisasi Perseroan.

Penerapan prinsip GCG adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas dan proses kegiatan operasional Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of policies in management of a company that harmonize relationships between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness so that the Company produces effective, efficient, accountable decisions and based on high moral values and complies with the prevailing laws and regulations in order to provide added value for the Company in a sustainable manner in the long term. The Company always strives to ensure that the principles of GCG are applied at all and every level within the Company's organization.

The implementation of GCG principles is based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company's Governance Guidelines, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, as well as other related laws and regulations. The Company is committed to implement GCG principles to increase the Company's value, protect the stakeholders' interest, and improve accountability in all Company's operational activities.

5 Prinsip GCG / 5 GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG / GCG principles	Penjelasan / Explanation
Transparansi (<i>Transparency</i>)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. <i>Transparency in the decision making process and transparency in expressing material and relevant information regarding the Company.</i>
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively.</i>
Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations as well as sound corporate governance principles</i>
Independensi (<i>Independence</i>)	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The Company is managed professionally with no conflict of interest and influence/pressure from any parties that not in accordance with the prevailing laws and regulations and the sound corporate governance principles.</i>
Kewajaran dan Kesetaraan (<i>Fairness</i>)	Kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.</i>

Dalam Pasal 1 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang berdiri sendiri yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Under Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability, as well as in the Company's Articles of Association, the Company consists of three main independent organs namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah salah satu organ Perseroan yang merupakan wadah dan forum bagi pemegang saham Perseroan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company's organ which acts as a forum for the Company's shareholders to conduct discussions and make strategic and important decisions related to the Company's business interests and acts based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang seluruh otoritas atau kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan batasan tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan RUPS antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan atau menolak Laporan Tahunan Perseroan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan alokasi laba Perseroan.

As an organ of the Company, the GMS holds all authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, with certain limits set out in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The GMS's authorities includes, among others, approving amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving or rejecting the Company's Annual Report, appointing a public accountant, and determining the allocation of the Company's profits.

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS Perseroan, yakni:

As stipulated in the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of the Company's GMS, namely:

a) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir, yaitu pada bulan Juni (kecuali diatur berbeda oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku). RUPST merupakan kesempatan

a. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which is held annually for a maximum of 6 (six) months after the end of last financial year, that is in June (unless stipulated otherwise under the prevailing laws and regulations). The AGMS provides the main opportunity for the Company's shareholders to make decisions regarding matters

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

utama bagi pemegang saham Perseroan untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, pengangkatan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

- b) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

A. RUPST dan RUPSLB I

RUPST dan RUPSLB pertama diselenggarakan pada 15 Mei 2020, di Jalan Kemandoran VIII Nomor 16, Jakarta Selatan, mulai Pukul 09.21 WIB hingga Pukul 10.27 WIB.

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh 3 anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan Notaris.

RUPST dan RUPSLB I juga dihadiri oleh 401.049.785 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 74,95% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB ini telah direalisasikan dan disahkan ke dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 318, tanggal 15 Mei 2020, dibuat oleh **Notaris Johny Dwikora Aron, SH**, Notaris di Jakarta Utara ("Akta No. 318/2020") dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 319, tanggal 15 Mei 2020, dibuat oleh **Notaris Johny Dwikora Aron, SH**, Notaris di Jakarta Utara ("Akta No. 319/2020") sebagaimana berikut:

related to the Company's business and operations, including to approve the Company's financial statements and annual reports, dividend payments and profit sharing, appointment of independent auditors, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up the matters discussed and approved at the AGMS.

- b. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which can be held at any time if deemed necessary in accordance with the Company's needs and interests.*

General Meeting of Shareholders Resolutions – 2020

Throughout 2020, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

A. AGMS and EGMS I

The AGMS and the EGMS I were held on May 15, 2020, at Jalan Kemandoran VIII Number 16, South Jakarta, from 09.21 to 10.27 Jakarta time.

The AGMS and EGMS were attended by the 3 members of Board of Commissioners, entire members of the Board of Directors, and a Notary.

The AGMS and EGMS were also attended by 401,049,785 shares with valid voting rights or equivalent to 74.95% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The resolutions of the AGMS and EGMS have been recorded and ratified in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 318, dated May 15, 2020 made by Notary Johny Dwikora Aron, SH, Notary in North Jakarta ("Deed No. 318/2020") and Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 319, dated May 15, 2020 drawn before Notary Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta ("Deed No. 319/2020") as follows:

Hasil dan Keputusan RUPST 15 Mei 2020, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 318/2020
Resolutions of AGMS of AGMS on May 15, 2020 which were contained in Deed No. 318/2020

No.	HASIL DAN KEPUTUSAN RUPST / RESOLUTIONS OF AGMS	STATUS
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan karenanya memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan (<i>acquitt et decharge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.	Sudah Dilaksanakan
1.	<i>To approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2019 and the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2019 and therefore granting full discharge and release of responsibility (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all rights and management and supervisory action they carried out in the financial year ended December 31, 2019 as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.</i>	<i>Already Implemented</i>
2.	Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp. 9.342.718.039,00.	Sudah Dilaksanakan
2.	<i>To approve the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2019 which was recorded at Rp. 9,342,718,039.</i>	<i>Already Implemented</i>
3.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik sebagai Auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya, mengingat masih diperlukan waktu untuk (i) memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Audit Perseroan serta (ii) mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 minimal meliputi antara lain Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.	Sudah Dilaksanakan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

3.	To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant as the Company's Auditor who will examine the Company's 2020 Fiscal Year, by considering the proposal of the Company's Board of Commissioners and recommendations of the Company's Audit Committee and authorizing the Company's Board of Directors to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements, because more time is needed (i) to monitor and assess the performance as well as to consider the prospective Public Accountants who will be appointed in accordance with the advice from the Company's Board of Commissioners and the Company's Audit Committee and (ii) to consider other objectives deemed necessary in making the decisions. The minimum criteria to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Financial Year 2020 including, among others, a Public Accountant registered under the Financial Services Authority (OJK) and having professionalism as generally accepted in carrying out their duties.	Already Implemented
----	---	---------------------

Hasil dan Keputusan RUPSLB I - 15 Mei 2020, yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No 319/2020.

Resolutions of the EGMS I on May 15 2020 which were contained in Deed No. 319/2020.

No.	HASIL DAN KEPUTUSAN RUPSLB / RESOLUTIONS OF EGMS	STATUS
1.	1. Menyetujui bahwa sesuai dengan Akta Pemisahan dan Pembagian tanggal 7 September 2015 No. 22, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta Pusat dan sesuai dengan Akta Pemisahan dan Pembagian tanggal 5 Mei 2020 No. 12, yang dibuat oleh Amaliyah, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, seluruh saham milik Almarhumah Nyonya Rani Tjandra dan Almarhum Tuan Insinyur Sarkri Kosasih, telah dibagikan dan diserahkan kepada: a. Indrawati Kosasih sebanyak 61.740.000 (enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham; dan b. Lindia Kosasih sebanyak 61.740.000 (enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham.	Sudah Dilaksanakan
1.	1. To approve, in accordance with the Deed of Separation and Distribution dated September 7, 2015 No. 22, drawn up before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta and in accordance with the Deed Separation and Distribution dated May 5, 2020 No. 12, drawn before Amaliyah, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jakarta, all shares owned by the deceased Mrs. Rani Tjandra and the deceased Mr. Ir. Sarkri Kosasih have been distributed and handed over to: a. Indrawati Kosasih as 61,740,000 (sixty one million seven hundred forty thousand) shares; and b. Lindia Kosasih as 61,740,000 (sixty one million seven hundred forty thousand) shares.	Already Implemented

Segera setelah pemisahan dan pembagian saham-saham tersebut, maka susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

1. PT. Pyridam Internasional sebanyak 288.119.974 (dua ratus delapan puluh delapan juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 28.811.997.400,00 (dua puluh delapan milyar delapan ratus sebelas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus Rupiah);
2. Indrawati Kosasih sebanyak 61.740.000 (enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 6.174.000.000,00 (enam miliar seratus tujuh puluh empat juta rupiah);
3. Lindia Kosasih sebanyak 61.740.000 (enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 6.174.000.000,00 (enam miliar seratus tujuh puluh empat juta rupiah); dan
4. Masyarakat sebanyak 123.480.026 (seratus dua puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu dua puluh enam) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 12.348.002.600,00 (dua belas milyar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ribu enam ratus Rupiah).

Immediately after the separation and distribution of the said shares, the composition of the Company's shareholders is as follows:

1. PT. Pyridam Internasional as many as 288,119,974 (two hundred eighty eight million one hundred nineteen thousand nine hundred seventy four) shares or with a value of nominal amount of Rp. 28,811,997,400 (twenty eight billion eight hundred eleven million nine hundred ninety seven thousand four hundred Rupiah);
2. Indrawati Kosasih as many as 61,740,000 (sixty one million seven hundred forty thousand) shares or with a nominal value of Rp. 6,174,000,000 (six billion one hundred and seventy four million Rupiah);
3. Lindia Kosasih as many as 61,740,000 (sixty one million seven hundred forty thousand) shares or with a nominal value of Rp. 6,174,000,000 (six billion one hundred and seventy four million Rupiah); and
4. Public as many as 123,480,026 (one hundred twenty three million four hundred eighty thousand and twenty six) shares or with a nominal value of Rp. 12,348,002,600 (twelve billion three hundred forty eight million two thousand six hundred Rupiah).

Sehingga, seluruhnya berjumlah 535.080.000 (lima ratus tiga puluh lima juta delapan puluh ribu) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp. 53.508.000.000,00 (lima puluh tiga miliar lima ratus delapan juta Rupiah).

Therefore, the total shares is 535,080,000 (five hundred thirty-five million eighty thousand) shares or with a nominal value of Rp. 53,508,000,000 (fifty three billion five hundred eight million Rupiah).

2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pemegang saham Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions in accordance with the mentioned decisions above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify the changes in the composition of the Company's shareholders to the authorized regulatory institution in accordance with the the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

2.	1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya kepada mereka atas segala tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan tindakan-tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama ini bersama Perseroan dan selanjutnya mengangkat susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), satu dan lain tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	Sudah Dilaksanakan
2.	1. <i>To honourably discharge all former members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting full discharge and release of responsibility (acquit et decharge) to them for all supervisory actions that have been carried out by the Company's Board of Commissioners and management actions taken by the Board of Directors of the Company, during their term of office (tenure) until the closing of this Meeting, accompanied by an acknowledgement for their services and roles with the Company and subsequently appointing the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners commencing from the closing of the Meeting until the end of the term of office (tenure) at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2025 (two thousand and twenty five), one or another without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the member at any time. Therefore, the compositions of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follow:</i> DIREKSI - Direksi Utama : Bapak Michael Handoko Boedi Soetrisno - Direktur : Bapak Kuntoro Wisaksono Nurtanio - Direktur : Bapak dr. Widjanarko Brotosaputro DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : Ibu Indrawati Kosasih - Komisaris : Ibu Lindia Kosasih - Komisaris Independen : Bapak Mohammad Syamsul Arifin BOARD OF DIRECTORS - President Director : Mr. Michael Handoko Boedi Soetrisno - Director : Mr. Kuntoro Wisaksono Nurtanio - Director : Mr. dr. Widjanarko Brotosaputro BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Mrs. Indrawati Kosasih - Commissioner : Mrs. Lindia Kosasih - Independent Commissioner : Mr. Mohammad Syamsul Arifin	Already Implemented

	2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>2. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take actions in accordance with the decisions that mentioned above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify the changes in the composition of the Company's management to the authorized regulatory institution in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	
3.	1. Memberikan persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang diundangkan pada tanggal 21 April 2020 dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya. 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan
3.	<i>1. Approved to amend, add and restate all of the Company's Articles of Association in the context of adjustments to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which was promulgated on April 21, 2020 and other Financial Services Authority regulations.</i> <i>2. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take actions in accordance with the decisions that mentioned above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notify the amendment of the Company's Articles of Association to the authorized regulatory institution in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST dan RUPSLB I / Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS and EGMS I

Nama / Name	Jabatan / Positon	Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB I / Attendance in the AGMS and EGMS I
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Lianny Suraja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Not Present
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
DIREKSI / DIRECTORS		
Michael Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur Independen / Independent Director	Hadir / Present

B. RUPSLB II

RUPSLB kedua diselenggarakan pada 14 Agustus 2020, di Jalan Kemandoran VIII Nomor 16, Jakarta Selatan, mulai Pukul 09.29 WIB hingga Pukul 09.55 WIB. RUPSLB dihadiri oleh 2 anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan Notaris.

RUPSLB kedua ini dihadiri oleh 448.419.486 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 83,80% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB ini telah direalisasikan dan disahkan ke dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 622, tanggal 14 Agustus 2020, dibuat oleh **Notaris Johny Dwikora Aron, SH**, Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 622/2020**") sebagaimana berikut:

B. The EGMS II

The second EGMS was held on August 14, 2020 at Jalan Kemandoran VIII Number 16, South Jakarta, from 09.29 to 09.55 Jakarta time. The EGMS was attended by 2 members of the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors and a Notary.

The second EGMS was attended by 448,419,486 shares with valid voting rights or equivalent to 83.80% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The resolutions of the EGMS has been recorded and ratified in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 622, dated August 14, 2020 made by Notary Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta ("Deed No. 622/2020") as follows:

**Hasil dan Keputusan RUPSLB Kedua - 14 Agustus 2020,
yang Risalahnya Termaktub dalam Akta No. 622/2020.**

*Resolutions of the EGMS II - August 14, 2020
which were contained in the Deed No. 622/2020.*

No.	HASIL DAN KEPUTUSAN RUPSLB II / RESOLUTIONS OF EGMS II	STATUS
1.	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan tindakan-tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan tindakan-tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini, disertai ucapan Terima Kasih atas jasa dan peran mereka selama ini bersama Perseroan dan selanjutnya mengangkat susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, satu dan lain tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Sudah Dilaksanakan
1.	1. To honourably discharge all of the members of the Board of Directors and the members of Board of Commissioners of the Company by granting full discharge and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) for all supervisory actions that have been carried out by the Company's Board of Commissioners and management actions taken by the Company's Board of Directors, during their term of office (<i>tenure</i>) until the closing of this Meeting, accompanied by an acknowledgment of gratitude for their services and roles with the Company and subsequently appointed the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company commencing from the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of their term of office (<i>tenure</i>) at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2025, one or another without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the member at any time. Dengan demikian susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI - Direktur Utama : Bapak Lee Yan Gwan - Direktur : Bapak dr. Widjanarko Brotosaputro - Direktur : Bapak Yenfrino Gunadi DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : Bapak Robby Yulianto - Komisaris : Ibu dr. Augus Venty, M.Biomed. - Komisaris Independen : Bapak Andre Sylvestre - Komisaris Independen : Bapak Mohammad Syamsul Arifin	Already Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

	Therefore, the composition of the Company's management is as follows: BOARD OF DIRECTORS - President Director : Mr. Lee Yan Gwan - Director : Mr. dr. Widjanarko Brotosaputro - Director : Mr. Yenfrino Gunadi BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Mr. Robby Yulianto - Commissioner : Mrs. dr. Agus Venty, M.Biomed. - Independent Commissioner : Mr. Andre Sylvestre - Independent Commissioner : Mr. Mohammad Syamsul Arifin 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>2. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take actions in accordance with the decisions mentioned above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently notifying the changes in the composition of the Company's management to the authorized regulatory institution in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	
2.	I. Menyetujui Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut: ----- MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA ----- ----- Pasal 3 ----- Maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berserta Lampirannya (selanjutnya disebut "KBLI") adalah sebagai berikut:	Sudah Dilaksanakan
2.	I. Approved the addition of the Company's Business Activities as referred to in Article 3 of the Company's Articles of Association and hereinafter written and read as follows: ----- PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES ----- ----- Article 3 ----- <i>The purposes and objectives of the Company and the Company's business activities are in accordance with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 (two thousand and seventeen) concerning the Amendment to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 (two thousand and fifteen) concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields along with attachments (hereinafter referred to as "KBLI") are as follows:</i>	Already Implemented

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut: A. INDUSTRI SABUN DAN BAHAN PEMBERSIH KEPERLUAN RUMAH TANGGA Melakukan kegiatan usaha pembuatan sabun dalam bentuk, baik padat, bubuk, cream atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tissue basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 20231.	
1. The Company's main business activities are as follows: A. INDUSTRY OF SOAP AND CLEANING MATERIALS FOR HOUSEHOLDS <i>Conducting business activities of making soap in the form of solid, powder, cream or liquid, industrial manufacture of detergents and other household cleaning agents, such as organic floor cleaners; paper, cotton wadding, cloth, etc which are coated with soap or detergent such as wet wipes; raw glycerol; surface cleaners, such as both solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations and fabric softeners; cleaning and polishing products, such as room fragrances and deodorants, artificial candles and processed candles, leather polishes and creams, wood polishes and creams, glass and metal polishes, scouring pastes and powders, including paper, wadding, etc which are coated with scouring paste and powder, one or any other terms as described under the KBLI number 20231.</i> B. INDUSTRI KOSMETIK, TERMASUK PASTA GIGI Melakukan kegiatan usaha pembuatan kosmetik, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut seperti shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit seperti krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur, produk untuk kebersihan badan seperti sabun mandi, deodorant, garam mandi dan obat perontok bulu, krim cukur dan kosmetik tradisional. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas, termasuk produk pengkilap gigi dan perekat gigi, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 20232. B. INDUSTRY OF COSMETIC, INCLUDING TOOTHPASTE <i>Conducting business activities in the manufacture of making cosmetics, such as make-up, fragrances or perfumes, hair care products such as shampoos, curling agents and hair straighteners, nail care products or manicures and pedicures, skin care products such as sunburn creams or lotions and creams or lotions to make the skin look tan after sunbathing, personal hygiene products such as bath soaps, deodorant, bath salts and depilatory, shaving cream and traditional cosmetics. Including toothpaste and products to maintain hygiene, including tooth polishing products and dental adhesives, one or any other terms as described under the KBLI number 20232.</i>	

C. INDUSTRI BAHAN FARMASI

Melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilik dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 21011.

C. INDUSTRY OF PHARMACEUTICAL MATERIALS

Conducting business activities in the manufacture and processing of medicinal ingredients, auxiliary materials and packaging materials, derived from chemicals, natural materials, animals and plants including those from biological products, such as medicinal materials, such as antisera and other blood fractions, vaccines and homeopathic preparations. Including the medicine active substance industry for pharmacological materials in the pharmaceutical industry, such as antibiotics, vitamins, salicylic and o-acetylsalicylic acid and others, blood processing, chemical refined sugar industry and gland processing and gland extraction industry and others, one or any other terms as described under the KBLI number 21011.

D. INDUSTRI PRODUK FARMASI UNTUK MANUSIA

Melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, sabun *antiseptic* serta benang bedah. Termasuk industri produk kontrasepsi untuk penggunaan eksternal dan obat kontrasepsi hormonal, industri alat-alat diagnosa medis, termasuk uji kehamilan, industri substansi diagnosa in-vivo radioaktif, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya dan kapas kosmetik, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 21012.

D. INDUSTRY OF PHARMACEUTICAL PRODUCTS FOR HUMANS

Conducting business activities in the manufacture and processing of medicines, health supplements, in the form of preparations for humans, for example in the form of tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, antiseptic soaps and surgical sutures. Including the manufacture of contraceptive products for external use and hormonal contraceptive medicines, the industry of medical diagnostic devices, including pregnancy tests, the industry of radioactive in-vivo diagnostic substances, the pharmaceutical industry of biotechnology and the industry of medical pads, bandages and its kind and cosmetic cotton, one or any other terms as described under the KBLI number 21012.

E. INDUSTRI PRODUK FARMASI UNTUK HEWAN

Melakukan kegiatan usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya untuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, dan lainnya, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 21013.

E. INDUSTRY OF ANIMAL PHARMACEUTICAL PRODUCTS

Conducting business activities in the manufacture and processing of pharmaceuticals in the form of finished products (preparations) for animals, for example for tablets, capsules, ointments, powders, solutions, and others, one or any other terms as described under the KBLI number 21013

F. INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL

Melakukan kegiatan usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/ jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu seperti temulawak, beras kencur, kunyit asam dan lainnya, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 21022.

F. INDUSTRY OF TRADITIONAL MEDICINE PRODUCTS

Conducting business activities in the processing of various traditional medicinal products whose ingredients are derived from plants, animal materials, mineral materials, preparations of extract (galenic), or mixture of these materials in the form of powder, chopped, pills, lunkhead, pastilles, tablets, capsules, liquids, solutions, emulsions and suspensions, ointments, creams and gels, suppositories. Including the herbal drink industry such as temulawak, rice kencur, turmeric acid and others, one or any other terms as described under the KBLI number 21022.

G. INDUSTRI ALAT-ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KESEHATAN DARI KACA

Melakukan kegiatan usaha pembuatan macam-macam alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari gelas, seperti botol serum/infus, ampul, tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet dan dessicator, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 23122.

G. INDUSTRY OF GLASSWARE LABORATORY, PHARMACEUTICAL AND HEALTH

Conducting business activities to manufacture various kinds of laboratory, pharmaceutical and medical equipment made of glass, such as serum/infusion bottles, ampoules, test tubes, measuring tubes, microscope slides, cuvettes and desiccators, one or any other terms as described under the KBLI number 23122.

H. PERDAGANGAN BESAR ALAT LABORATORIUM, FARMASI DAN KEDOKTERAN

Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar atas laboratorium, farmasi dan kedokteran, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 46693.

H. WHOLESALE OF LABORATORY, PHARMACEUTICAL AND MEDICAL EQUIPMENT

Conducting wholesale trading business activities on laboratories, pharmacy and medicine, and one or any other terms as described under the KBLI number 46693.

I. PERDAGANGAN BESAR FARMASI

Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 46492.

I. PHARMACEUTICAL WHOLESALE TRADING

Conducting pharmaceutical wholesale trading business activities; for household purposes, such as medicines, one or any other terms as described under the KBLI no. or 46492.

J. PERDAGANGAN BESAR OBAT TRADISIONAL

Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar obat tradisional atau jamu, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 46493.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

J. TRADITIONAL MEDICINE WHOLESALE TRADING

Conducting business activities of wholesale trading of traditional medicines or herbal medicine, one or any other terms as described under the KBLI number 46493.

K. PERDAGANGAN BESAR KOSMETIK

Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar kosmetik, seperti parfum, sabun bedak dan lainnya, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 46494.

K. COSMETICS WHOLESALE TRADING

Conducting wholesale trading of cosmetics , such as perfumes , soap, powder and others, one or any other terms as described under the KBLI number 46494.

L. JASA PENGUJIAN LABORATORIUM

Melakukan kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan alin-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium kedokteran, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana tercantum dalam KBLI nomor 71202.

L. LABORATORY TESTING SERVICES

Conducting physical, chemical, biological, electrical, mechanical and other analysis of all types of materials and products which includes testing activities in the field of food health, including animal disease testing and control related to food production; austic and vibration test, mineral composition and purity test, etc., physical characteristics and material performance tests such as strength, thickness, durability, radioactivity, etc., qualification and durability tests, performance tests of overall machines such as motorcycles, automobiles, electronic equipment, telecommunications equipment testing, medical laboratory testing, etc., failure analysis, testing and measuring environmental indicators such as air and water pollution, testing using models or mock-ups such as airplanes, ships, dams and others, one or any other terms as described under the KBLI number 71202.

2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:

A. Membentuk anak perusahaan guna merealisasi rencana kerja yang disetujui oleh Pemegang Saham.

B. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan.

C. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta

D. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

	2. Supporting business activities of the Company: A. Establishing a subsidiary to implement the business plan approved by the Shareholders. B. Exploring other business partner who have the technology and knowledge to support the company's development. C. Conducting investment activities either directly or indirectly in public or private companies with the intention of controlling or not exercising control over that company; and D. Conducting other supporting activities to support the Company's main business activities, which are possible from time to time and determined in accordance with the provisions in the Capital Market sector. II. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. II. Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions in accordance with the mentioned above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently request approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the authorized regulatory institution in accordance with the prevailing laws and regulations.	
3.	Mengubah ketentuan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: ----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN ----- ----- Pasal 1 ----- 1. Perseroan terbatas ini bernama ----- PT. PYRIDAM FARMA Tbk ----- (selanjutnya cukup disingkat "Perseroan", berkedudukan dan berkantor pusat di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT10/RW1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. 2. Perseroan dapat membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

3.	To amend the provisions of Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, therefore the Article 1 of the Company's Articles of Association is written and read as follows: ----- NAME AND PLACE OF ACTIVITY ----- - ----- Article 1 ----- 1. This limited liability company named ----- PT. PYRIDAM FARMA Tbk ----- (hereinafter simply abbreviated as "The Company", domiciled and headquartered at Sinarmas MSIG Tower, 12th Floor, Jend. Sudirman Street No. Kav. 21, RT10/RW1, Kuningan, Karet, Setiabudi District, South Jakarta. 2. The Company may open branch offices and/or representative offices, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors, with approval of the Board of Commissioners. - Granting power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions in accordance with mentioned above including but not limited to prepare, sign and submit all documents, as well as to declare them in a separate deed before a Notary and subsequently request approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the authorized regulatory institution in accordance with the prevailing laws and regulations.	has been implemented
----	---	----------------------

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB II Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the EGMS II

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPSLB II / Attendance in The EGMS II 2020
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Not Present
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS		
Michael Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Direktur / Director	Hadir / Present
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur / Director	Hadir / Present

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perseroan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu sejumlah komite.

Kode Etik Dewan Komisaris

Perseroan telah membentuk Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang berisi Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, dalam menjalankan kegiatannya, Dewan Komisaris juga berpedoman pada tugas dan kewajiban sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), agar tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

- a. Memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, pada saat pelaksanaan rapat-rapat gabungan dengan Direksi di mana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap Direksi; serta
- b. Mengoptimalkan fungsi-fungsi komite di bawahnya yakni antara lain Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, di mana Komisaris Utama menjadi ketuanya.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible to supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's management and policies. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and fulfil the general and specific requirements set out in the Company's Articles of Association, Board Manual and other prevailing provisions. The Board of Commissioners is not involved in the Company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function of the Board of Directors' performance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees.

Code of Ethics of The Board of Commissioners'

*The Company has prepared a Board Manual of the Board of Commissioners which contains the Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, in carrying out its activities, the Board of Commissioners also refer to their duties and obligations in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK No. 33/2014**"), in order to achieve high work standards in line with GCG principles to achieve the Company's Vision and Mission.*

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are among others:

- a. *Providing opinion and advice to the Board of Directors related to the Company's management, during joint meetings with the Board of Directors where the Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors; and*
- b. *Optimizing the functions of the committees under it, including the Audit Committee in supervising financial reports related to the Company's operations.*

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners consist of 4 (four) people, with the President Commissioner as the chairman.

Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris PT. Pyridam Farma Tbk per 31 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 622/2020, adalah sebagai berikut:

The allocation of duties and supervision of the Board of Commissioners have been decided internally by the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners of PT. Pyridam Farma Tbk as of December 31, 2020 based on Deed No. 622/2020, are as follow:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Robby Yulianto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	dr. August Venty
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Andre Sylvestre
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Mohammad Syamsul Arifin

Komisaris Independen

Perseroan telah mengatur dan menunjuk dua Komisaris Independen agar Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya. Hal ini juga untuk memastikan dan menjamin agar kepentingan setiap pemegang saham mendapat perhatian yang setara.

The Independent Commissioner

The Company has arranged and appointed two Independent Commissioners in order to ensure that the Board of Commissioners acts independently in carrying out their duties. This also to ensure and guarantee that the interests of every shareholder will have equal attention.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris sudah mengikuti Program Pengenalan dan Pelatihan yang telah diatur di dalam *Board Manual* Perusahaan. Perseroan juga sudah menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.

Orientation and Competency Improvement Program

The member of the Board of Commissioners has attended the Introduction and Training Program that have been regulated in the Company's Board Manual. The Company has also organized training programs to improve the Board of Commissioners' competence.

Pernyataan Dewan Komisaris atas Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris secara aklamasi menyatakan puas atas kinerja Komite Audit selama tahun buku 2020 dalam membantu Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perseroan terutama yang terkait dengan evaluasi hasil kerja Eksternal Auditor. Tugas lain dari Komite Audit yang telah dilaksanakan dengan baik yakni bekerja sama dengan Unit Pengawas Internal (Internal Auditor) dalam melaksanakan fungsi auditnya.

Statement of the Board of Commissioners on the Performance Assessment of the Audit Committee

The Board of Commissioners unanimously expressed satisfaction with the performance of the Audit Committee during the 2020 financial year in assisting the Board of Commissioners in carrying out the function of monitoring the Company's performance, especially those related to evaluate the work of the External Auditor. The other duties of the Audit Committee that have been performed well is collaborating with the Internal Audit Unit (Internal Auditor) in carrying out its audit function.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan melakukan Rapat Dewan Komisaris secara

Meeting of the Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners holds a Board of Commissioners

rutin setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat formal sebanyak 6 kali dengan kehadiran penuh para anggotanya dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional secara berkala dengan komite terkait.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat gabungan Direksi Perseroan pada tahun 2020 yang telah dilakukan sesuai dengan persyaratan minimum yang diatur dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebanyak satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam (i) rapat Dewan Komisaris dan (ii) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting regularly every two months which is attended by its members. During 2020, the Board of Commissioners held 6 formal meetings with the full attendance of its members and also several other informal meetings to discuss the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. The Board of Commissioners also conducts meetings or evaluates operational reports on a regular basis with the relevant committees.

In addition, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors in 2020 which was in accordance with the minimum requirements stipulated in the relevant POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, which is once in every 4 (four) months.

The attendance rate of members of the Board of Commissioners in (i) the Board of Commissioners meeting and (ii) joint meetings between Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020 /
Table of Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings in 2020

Januari 2020 – April 2020 / January - April 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Lianny Suraja*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

Keterangan: / Information:

***menjabat hingga 15 Mei 2020 / *serves until May 15, 2020**

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Mei 2020 – Agustus 2020 / May - August 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

September 2020 – Desember 2020 / September - December 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Robby Yulianto	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
dr. Agus Venty	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Andre Sylvestre	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%

Tabel Frekuensi dan Kehadiran pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020 /
Table of Frequency and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2020

Januari 2020 - April 2020 / January - April 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Lianny Suraja*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Michael Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Direktur Independen / Independent Director	1	1	100%
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur Independen / Independent Director	1	1	100%

Keterangan: / Information:

***menjabat hingga 15 Mei 2020 / *serves until May 15th, 2020**

Mei 2020 - Agustus 2020 / May - August 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Indrawati Kosasih	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Lindia Kosasih	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Michael Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Direktur / Director	1	1	100%
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur / Director	1	1	100%

September 2020 - Desember 2020 / September - December 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Robby Yulianto	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
dr. Agus Venty	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Andre Sylvestre	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Lee Yan Gwan	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Yenfrino Gunadi	Direktur / Director	1	1	100%
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur / Director	1	1	100%

Hasil Rapat Dewan Komisaris

Adapun topik yang dibahas terutama mengenai, antara lain, perkembangan kinerja Perseroan, pelaksanaan GCG dan perlunya peluncuran produk-produk yang lebih inovatif.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui

Board of Commissioners Meeting Resolutions

The topics discussed were mainly regarding, among others, the development of the Company's performance, implementation of GCG and the need to launch more innovative products.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Shareholders evaluate the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the AGMS and EGMS.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPST yang diadakan pada periode 2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of their duties and performance achievements for the 2020 period at the AGMS which will be held in the 2021 period.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2020 menerima remunerasi sebesar Rp. 2.321.656.950 (bruto) untuk Dewan Komisaris dan Rp. 6.154.961.323 (bruto) untuk Direksi.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 received remuneration of Rp. 2,321,656,950 (gross) for the Board of Commissioners and Rp. 6,154,961,323 (gross) for the Board of Directors.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Remuneration in the form of Stock Options

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali selama 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

The affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders in 2020 can be seen in the following table:

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION RELATIONSHIP	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationships with						Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Direksi / Board of Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Direksi / Board of Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Robby Yulianto		V		V		V		V		V	V	
dr. Agus Venty		V		V		V		V		V		V
Andre Sylvestre		V		V		V		V		V		V
Mohammad Syamsul Arifin		V		V		V		V		V		V
Lee Yan Gwan		V		V		V		V		V		V
Yenfrino Gunadi		V		V		V		V		V		V
dr. Widjanarko Brotosaputro		V		V		V		V		V		V

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Industri farmasi menghadapi kondisi *moderate raised* yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan COVID-19 di tahun 2020. Maka itu, Perseroan membutuhkan beragam kompetensi dan keahlian pada level manajemen, khususnya pada Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa dapat menjawab tantangan bisnis farmasi dengan kebijakan-kebijakan strategisnya.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020, tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Policy on the Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Boar of Directors

The pharmaceutical industry faces moderate raised conditions, due to the significant increase in the demand for pharmaceutical products related to the handling of COVID-19 in 2020. Therefore, the Company requires a variety of competencies and expertise at the management level, especially in the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to always be able to answer the challenges of the pharmaceutical business with its strategic policies.

Information on Major and Controlling Shareholders

Information on major and controlling shareholders can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Conflicts of Interest

During the course of 2020, there were no incidents related to conflicts of interest committed by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite - Komite Di Bawah Dewan Komisaris**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan saat ini belum memilikinya dengan mempertimbangkan skala Perseroan. Adapun saat ini fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. Untuk fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi atas persetujuan pemegang saham pengendali dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan dasar pertimbangan yang mencakup besaran yang umum berlaku pada industri sejenis dengan skala yang kurang-lebih sama. Dasar pertimbangan penting lainnya adalah kinerja Perseroan pada saat penetapan remunerasi dan pada saat penyesuaian remunerasi berkala. Selain itu, sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris membantu mengembangkan kebijakan dan sistem pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peran untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Komite Audit, termasuk mengenai dasar hukum Komite Audit, Piagam Komite Audit, pengangkatan Komite Audit, dan rapat Komite Audit dapat dilihat pada sub-bab Laporan Komite Audit.

Committees under the Board of Commissioners**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

For the Nomination and Remuneration Committee, the Company does not currently have one, considering the scale of the Company. Currently, the nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners. For the remuneration function, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration with approval of the controlling shareholder and it was ratified by the General Meeting of Shareholders, by considering the amount generally applicable in similar industries with approximately the same scale. Another important basis for consideration is the Company's performance at the time of determining remuneration and at the time of periodic remuneration adjustments. In addition, in relation to the nomination function, the Board of Commissioners helps develop policies and systems to select members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has a role to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the integrity of the financial reports, risk management and internal control, compliance to laws and regulations, as well as the performance, qualifications, and independency of the public accountants and the performance of the internal audit function.

Further explanation on the Audit Committee, including regarding legal basis of the Audit Committee, Audit Committee Charter, appointment of the Audit Committee, and meetings of the Audit Committee can be seen in the sub-chapter of the Audit Committee Report.

Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya masing-masing, yaitu:

Ketua : Mohammad Syamsul Arifin
(Profil Mohammad Syamsul Arifin bisa dilihat pada Komisarisi Independen di Laporan Tahunan ini)
Anggota : Dominique Razafindrambinina
Anggota : Ridwan Aksama

Dominique Razafindrambinina

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun
Riwayat Pendidikan :
Sarjana Ekonomi dari California State University, Fullerton, USA.
Sarjana Bidang Keuangan dan Kredit dari Kishiniev State University, Moldavia.

Riwayat Pekerjaan :
Beliau memiliki pengalaman di bidang konsultasi sebagai konsultan dalam bidang manajemen dan training, sebagai penasehat teknik, sebagai manajemen audit industri farmasi, sebagai dosen pasca sarjana di Universitas Bina Nusantara dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2003.

Ridwan Aksama

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun
Riwayat Pendidikan :
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Riwayat Pekerjaan :
Beliau berpengalaman kerja sebagai Akuntan pada Kantor Akuntan Drs. Andi, Wisnu & Co. mulai tahun 1992. Kemudian sebagai Kepala Internal Audit pada PT. Pyridam Farma, Tbk. sampai dengan tahun 2003.

Members of the Audit Committee

The Audit Committee consists of professionals of their respective fields, namely:

*Chairman : Mohammad Syamsul Arifin
(Profile of Mohammad Syamsul Arifin can be seen in the Independent Commissioner on this Annual Report)
Member : Dominique Razafindrambinina
Member : Ridwan Aksama*

Dominique Razafindrambinina

*Indonesian citizen, 62 years old
Educational Background :
Bachelor of Economics of California State University, Fullerton, USA.
Bachelor of Finance and Credit from Kishiniev State University, Moldavia.*

*Work Experience:
He has experience as a consultant in management and training, as a technical advisor, as an audit management in pharmaceutical industry, as a postgraduate lecturer at Bina Nusantara University and as a member of the Company's Audit Committee since 2003.*

Ridwan Aksama

*Indonesian citizen, 53 years old
Educational Background :
Bachelor of Accounting from Faculty of Economics Tarumanegara University, Jakarta.*

*Work Experience:
He has experience working as an Accountant in Drs. Andi, Vishnu & Co. started in 1992 then as Head of Internal Audit of PT. Pyridam Farma, Tbk. until 2003.*

Direksi merupakan organ Perseroan yang secara umum bertugas mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan memiliki tiga orang anggota Direksi yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Administrasi, serta Direktur Produksi dan Pemasaran. Direktur Utama berfungsi sebagai pemimpin Perseroan. Direktur Utama bersama dengan direksi lainnya bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan. Direksi berkewajiban untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan strategis seperti antara lain: meminjam dana atas nama Perseroan, mendirikan anak perusahaan dan mengikat Perseroan sebagai penjamin. Pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan Perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk divisi yang akan dipimpinya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Tata Tertib Direksi

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi. Di samping itu, dalam menjalankan kegiatannya, Direksi juga berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah diatur di dalam POJK No. 33/2014 agar tercapai standar kerja yang

The Board of Directors is a Company's organ that is generally in charge of managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions contained in POJK No. 33/2014.

The Company has three members of the Board of Directors, namely the President Director, the Director of Finance and Administration, and the Director of Production and Marketing. The President Director serves as the leader of the Company. The President Director comes along with other directors which are responsible for managing the Company in accordance with the established strategy in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Board of Directors is obliged to consult with the Board of Commissioners before making strategic decisions, among others, borrowing funds on behalf of the Company, establishing a subsidiary and bind the Company as a guarantor. The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is still carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Members of the Board of Directors are appointed according to the needs of the Company based on the qualifications and work experience for the division they will lead.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows

- a. *To conduct and responsible for the management of the Company for the Company's interest in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
- b. *To organize the AGMS and other GMS as stipulated under the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*

Code of Conduct of the Board of Directors

The Company has compiled a Board Manual which contains guideline for the work of the Board of Directors. Furthermore, in carrying out its activities, the Board of Directors also refer to the duties and obligations as set forth under POJK No. 33/2014 to achieve high work standards in line with GCG

tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

principles in achieving the Company's Vision and Mission.

Susunan Direksi

Pada tahun 2020 terdapat pergantian Anggota Direksi. Susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 dan sesuai Akta No. 622/2020 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

In 2020 of the composition of the Board of Directors has changed. The composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 and in accordance with Deed No. 622/2020 is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama / President Director	Lee Yan Gwan
Direktur / Director	Yenfrino Gunadi
Direktur / Director	dr. Widjanarko Brotosaputro

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Board of Directors Meeting

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors of the Company shall hold a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time every month.

Direksi telah mengadakan **12 (dua belas)** kali rapat pada tahun 2020, baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Jumlah rapat Direksi dan tingkat kehadiran anggota Direksi selama 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has held 12 (twelve) meetings in 2020, to evaluate the Company's performance achievements and other matters deemed important. The number of meetings of the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Directors for 2020 are as follow:

Januari 2020 – Agustus 2020 / January - August 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Michael Handoko Boedi Soetrisno	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Direktur / Director	8	8	100%
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur / Director	8	8	100%

September 2020 – Desember 2020 / September - December 2020

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	FREKUENSI KEHADIRAN / FREQUENCY OF ATTENDANCE
Lee Yan Gwan	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Yenfrino Gunadi	Direktur / Director	4	4	100%
dr. Widjanarko Brotosaputro	Direktur / Director	4	4	100%

Pembagian Fungsi dan Tugas Pokok Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan November 2016, telah disusun pembagian fungsi dan tugas pokok setiap elemen organisasi agar selaras dan dapat saling koordinasi sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Allocation of Main Functions and Duties of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual set by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in November 2016, the allocation of functions and main duties of each element of the organization has been arranged to align and to coordinate with each other in accordance with the Company's business developments.

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi /
Allocation of Duties and Authorities of the Board of Directors

Nama dan Jabatan / Name and Position	Fungsi dan Tugas/ Functions and Duties	Membawahi Departemen/ Overseeing the Department
Lee Yan Gwan Direktur Utama	Direktur Utama memiliki fungsi dan tugas antara lain sebagai berikut: a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sejalan dengan proses bisnis untuk mencapai rencana dan tujuan Perusahaan; b. Melakukan koordinasi terhadap semua fungsi-fungsi dalam organisasi Perusahaan untuk pencapaian rencana dan tujuan Perusahaan; c. Merancang strategi Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya; d. Mengarahkan dan mengendalikan operasi Perusahaan sejalan dengan kebijakan yang ada untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan profitabilitas; dan e. Menjamin tersusunnya program GCG.	1. Corporate Affair 2. Legal 3. System Procedure & Control Pharmacovigilance

Lee Yan Gwan President Director	President Director has the following functions and duties: - Leading and managing the Company in line with business processes to achieve the Company's plans and objectives; - Coordinating all functions within the Company's organization to achieve the Company's plans and objectives; - Preparing a strategy for the Company in accordance with its vision and mission; - Directing and controlling the Company's operations in line with the existing policies to achieve growth and profitability goals; and - Ensuring the preparation of the GCG program.	- Corporate Affair - Legal - System Procedure & Control Pharmacovigilance
Yenfrino Gunadi Direktur (Keuangan dan Administrasi)	Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki tugas dan fungsi antara lain sebagai berikut: - Memimpin, mengelola, mengendalikan direktorat keuangan untuk mencapai tujuan Perusahaan; - Merencanakan strategi keuangan dan akuntansi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan; - Melakukan koordinasi penyusunan anggaran keuangan dan pelaporan pelaksanaannya; - Melaksanakan perencanaan dan penggunaan sumber dana (<i>cash flow</i>) untuk kegiatan Perusahaan, termasuk kegiatan investasi dan belanja barang modal (<i>capital expenditure</i>); dan - Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat umum untuk mencapai tujuan Perusahaan, termasuk Kepegawaian (personalia), Keuangan, Akunting, IT, Umum dan Pembelian.	- EDP - HRD & GA - Purchasing - Accounting - Taxation - Finance - Payroll
Yenfrino Gunadi Director (Finance and Administration)	Director of Finance and Administration is responsible to the President Director and has the following duties and functions: - Leading, managing, controlling the finance directorate to achieve Company's objectives; - Planning financial and accounting strategies in accordance with the Company's vision and mission; - Coordinating the preparation of the financial budget and reporting on its implementation; - Conducting the plan and use of sources of funds (<i>cash flow</i>) for the Company's business activities, including investment activities and capital expenditures); and - Leading, managing and controlling the general directorate to achieve the Company's objectives, including Human Resource, Finance, Accounting, IT, General and Purchasing.	- EDP - HRD & GA - Purchasing - Accounting - Taxation - Finance - Payroll

dr. Widjanarko Brotosaputro Direktur (Pemasaran dan Produksi)	Direktur Pemasaran dan Produksi bertanggung-jawab kepada Direktur Utama dan memiliki tugas dan fungsi antara lain sebagai berikut: - Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat pemasaran dan penjualan untuk mencapai tujuan Perusahaan, termasuk di antaranya merencanakan strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya; - Memimpin mengelola dan mengendalikan direktorat produksi untuk mencapai tujuan Perusahaan, termasuk menangani segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan, termasuk bertanggung jawab menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan tim pemasaran secara tepat waktu.	- Business Development - Ethical - Sigma - Biomedilab - Derma - Export & Import - Scientific & Registration - Toll Manufacturing - Plant
<i>dr. Widjanarko Brotosaputro</i> <i>Director (Marketing and Production)</i>	<i>Director of Marketing and Production is responsible to the President Director and have the following duties and functions:</i> <i>Leading, managing and controlling the marketing and sales directorate to achieve the Company's objectives, including planning sales strategies and monitoring on its implementation;</i> <i>Leading, managing and controlling the production directorate to achieve the Company's goals, including to manage all aspects of production activities, mainly in terms of efficiency and optimizing the utilization of the Company's production facilities, including the responsibility to provide products with good quality according to the needs of the marketing team in a timely manner.</i>	<i>Business Development</i> <i>Ethical</i> <i>Sigma</i> <i>Biomedilab</i> <i>Derma</i> <i>Export & Import</i> <i>Scientific & Registration</i> <i>Toll Manufacturing</i> <i>Plant</i>

Program Pengembangan Direksi

Perseroan juga sudah menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Direksi melalui beberapa pelatihan eksekutif, seminar dan/atau konferensi

The Board of Directors' Development Program

The Company has also organized training programs to improve the competence of the Board of Directors through several executive trainings, seminars and/or conferences

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

The Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out by the Shareholders based on the duties and obligations as set forth under the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the Shareholders.

Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Internal atau "SPI") merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Dalam struktur Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melaporkan langsung kepada Direktur Utama.

Dasar Hukum Pembentukan SPI adalah:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/OJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;
2. Surat Direksi PT. Pyridam Farma Tbk. No. 103K/B/PYFA-I/XI/16, tanggal 18 November 2016 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal.

Tugas SPI

1. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya dan memberikan saransaran perbaikannya;
2. Memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada Direktur Utama;
3. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan;
4. Direktur Utama menyampaikan hasil pemeriksaan SPI kepada seluruh anggota Direksi, untuk ditindaklanjuti oleh para Direktur terkait. Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, Direksi memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI.

Susunan Anggota SPI

Ketua : Ario Dananjaya
Anggota : Sri Andriani

Ario Dananjaya

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Jakarta.

The Internal Audit Unit (Internal Supervisory Unit or "SPI") is a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultation. Under the Company structure, the Internal Audit Unit is supervised by President Director and reports directly to President Director.

The legal basis for the establishment of the SPI:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 56/OJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter;*
2. *Letter of Board of Directors of PT. Pyridam Farma Tbk. No. 103K/B/PYFA-I/XI/16, dated November 18, 2016 regarding the Appointment of Head of the Internal Audit Unit.*

The duty of SPI:

1. *To assist President Director in carrying out operational and financial audits of the Company, assessing its control, management and implementation and providing suggestions for improvement;*
2. *To provide information on the results of the inspection or the results of the implementation of SPI duties to President Director;*
3. *To monitor the follow-ups on the results of the examination that have been reported;*
4. *President Director submits the results of SPI examination to all members of the Board of Directors, to be followed up by the relevant Directors. At the written request of the Board of Commissioners, the Board of Directors shall provide information on the results of the inspection or the results of the implementation of SPI duties.*

SPI Members Composition

*Chairman : Ario Dananjaya
Member : Sri Andriani*

Ario Dananjaya

Indonesian citizen, 36 years old

Educational Background :

Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, UPN Veterans, Jakarta.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Riwayat Pekerjaan :

Beliau memiliki pengalaman 6 tahun di Bidang Inventarisasi barang-barang milik negara dan Internal Audit pada Lemigas dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Audit.

Sri Andriani

Warga negara Indonesia, usia 35 tahun

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, UPI YAI Jakarta.

Riwayat Pekerjaan :

Junior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Nugroho & Rekan selama 3 tahun.

Selama tahun buku 2020, Satuan Pengawas Internal telah melakukan 67 audit rutin dan 11 audit khusus. Dari keseluruhan proses audit terdapat 7 temuan minor dan 4 temuan major. Semua temuan tersebut sudah ditindak-lanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Work Experience :

He has 6 years experience in Inventory of State Property and Internal Audit at Lemigas with his last position as Audit Supervisor.

Sri Andriani

Indonesian citizen, 35 years old.

Educational Background :

Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, UPI YAI Jakarta.

Work Experience :

Junior Auditor at Nugroho & Partners Public Accounting Firm for 3 years.

During the 2020 financial year, the Internal Supervisory Unit has conducted 67 periodic audits and 11 specific audits in which 7 minor issues and 4 major issues were found. All these findings have been followed up and resolved properly.



Berdasarkan Surat Keputusan No. 06/B/PYFA-I/XI/2020 tanggal 05 November 2020, Perseroan telah menunjuk Ibu Nadia Miranty Verdiana, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on Decree No. 06/B/PYFA-I/XI/2020 dated November 5, 2020, the Company has appointed Mrs. Nadia Miranty Verdiana, as the Corporate Secretary of the Company. The Corporate Secretary has duties as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile

Nama / Name **Nadia Miranty Verdiana**

Tempat, tanggal lahir, Usia / Place, date of birth, age Jakarta, 15 Februari 1990

Domisili / Domicile DKI Jakarta, Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational History Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (Depok, Indonesia) pada tahun 2012.
Master of Law (LL.M. in Innovation, Technology, and the Law) dari University of Edinburgh (Edinburgh, UK) pada tahun 2017.

Bachelor of Law, University of Indonesia (Depok, Indonesia) in 2012.

Master of Law (LL.M. in Innovation, Technology, and the Law), University of Edinburgh (Edinburgh, UK) in 2017.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience Beliau pernah bekerja sebagai konsultan hukum di Melli Darsa & Co, anggota firma hukum dari Indonesia dalam jaringan global PwC, dimana ia memiliki pengalaman lebih dari delapan tahun dalam menangani dan mewakili perusahaan-perusahaan multinasional di berbagai industri dengan spesialisasi dalam merger (penggabungan) dan akuisisi, masalah komersial perusahaan umum, e-commerce, dan masalah regulasi.

She has worked as a legal consultant at Melli Darsa & Co, a member of the Indonesian law firm in the global network of PwC, where she has more than eight years of experience in handling and representing multinational companies in various industries specializing in mergers and acquisitions, general corporate commercial matters, e-commerce and regulatory matters.

Tugas dan Tanggung Jawab :

Adapun tugas yang diemban Sekretaris Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Duties and Responsibilities:

The duties carried out by the Corporate Secretary are as follow:

1. *Following the development of capital market, particularly for the prevailing laws and regulations in capital market sector;*
2. *Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations in capital market sector;*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG), termasuk namun tidak terbatas pada keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perusahaan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; serta penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan. dan
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *Stakeholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*); Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*); dan Informasi Fakta Material.

Kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perusahaan:
Sinarmas MSIG Tower Lantai 12
Jl. Jend Sudirman No. Kav. 21,
RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
E-Mail : corsec@pyfa.co.id
Telp. : (021) 50991067

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk pengembangan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Sepanjang tahun 2020, Nadia Miranty Verdiana telah mengikuti beberapa pelatihan dan pengembangan sebagai berikut, di antaranya adalah:

3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance (GCG), including but not limited to disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website, timely report submission to the Financial Services Authority, as well as the arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
4. *As a liaison between the Company and the shareholders of the Company or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders;*
5. *Administering documents of the Company; and*
6. *Providing services to the public or stakeholders for information needed by investors related to the condition of the Company, including the Annual Financial Report (Audited), Annual Company Performance Report (Annual Report); and Material Fact Information.*

Contact of Corporate Secretary

Corporate Secretary's Address:
Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jend. Sudirman Street No. kav. 21,
RT 10/ RW 01, Kuningan, Karet
South Jakarta 12920, Indonesia
E-Mail : corsec@pyfa.co.id
Call. : (021) 50991067

Corporate Secretary Competency Development

The Company engages the Corporate Secretary to develop her competence in supporting the implementation of her duties. Throughout 2020, Nadia Miranty Verdiana has attended several trainings and developments as follows:

No	Agenda Pelatihan/Pengembangan / Training/Development Agenda	Tanggal / Date	Tempat / Place	Peserta/ Participants	Posisi / Position
1	Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting Batch 3 yang diadakan oleh The Indonesian Capital Market Institute Online Business Coaching: Pathways to Sustainability Reporting Batch 3 held by The Indonesian Capital Market Institute	12 November 2020 - 3 Desember 2020 November 12, 2020 - December 3, 2020	Online	Nadia Miranty Verdiana	Corporate Secretary
2	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek yang diadakan oleh Bank Indonesia Commercial Securities as an Alternative for Short-Term Financing and Investment held by Bank Indonesia	1 Desember 2020 December 1, 2020	Online	Nadia Miranty Verdiana	Corporate Secretary

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2020:

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi (termasuk pada situs Perseroan) dan melayani permintaan informasi dari media dan masyarakat
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan;
5. Menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa;
6. Mengadakan *public expose*, konferensi pers, pertemuan dan peliputan media; serta
7. Melakukan pemutakhiran data dan informasi dalam situs Perseroan (www.pyfa.co.id).

Activity Report of Corporate Secretary in 2020:

During 2020, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Corresponding with OJK and IDX (BEI) as capital market regulators;
2. Conveying information on the development of the investor community to the Board of Directors;
3. Conveying information on the development of the Company to the public through disclosure of information (including on Company's website) and administering information requests from the media and the public;
4. Submitting Annual Reports and Quarterly and Annual Financial Reports periodically to OJK and IDX (BEI) and providing these reports on Company's website;
5. Arranging a AGMS and EGMS twice;
6. Arranging public exposes, press conferences, meetings and media coverage; and
7. Updating data and information on Company's website (www.pyfa.co.id).

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya. Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan atas risiko-risiko yang dimiliki oleh Perseroan:

Risk management is the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumptions, risk aversion, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby safeguarding their viability and future. The following is an explanation related to the Company's risk management for the risks owned by the Company:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian) / Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Risiko / Types of Risk	Mitigasi/Pengendalian / Mitigation/Control
RISIKO STRATEGIS / STRATEGIC RISK	
Risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang timbul akibat ketetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, pengambilan keputusan usaha yang tidak sesuai atau kegagalan dalam menanggapi perubahan-perubahan di pasar farmasi.	1. Melibatkan seluruh perangkat organisasi Perseroan yang mempunyai peran strategis, termasuk didalamnya, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan selain Tim Manajemen Risiko itu sendiri untuk membahas strategi dari berbagai aspek, sebelum keputusan diambil dan diterapkan; 2. Mengevaluasi dalam interval waktu bulanan, triwulanan dan tengah-tahunan setelah strategi diterapkan dan mengadakan koreksi dan perubahan-perubahan yang dianggap tepat untuk diambil dan dilaksanakan.
<i>Risks related to potential losses arising from the determination and implementation of inappropriate strategies, inappropriate decision making efforts or failure to respond to changes in the pharmaceutical market.</i>	1. Involving all the Company's organizational tools that have strategic roles, including the Board of Directors, Board of Commissioners, Company Committees other than the Risk Management Team itself to discuss strategies from various aspects, before decisions are taken and implemented; 2. Evaluating in monthly, quarterly and semi-annual time intervals after the strategy is implemented and make corrections and changes that are deemed appropriate to be taken and implemented.
RISIKO OPERASIONAL / OPERATIONAL RISK	
Risiko yang dapat berakibat kegagalan dan kekurangefisienan operasional Perseroan, termasuk di dalamnya, risiko kegagalan produksi akibat formulasi produk yang kurang tepat, mesin produksi yang tidak lancar beroperasi dan sumber daya manusia yang kurang memadai. Disamping itu, masih terdapat risiko pemasaran dan penjualan.	1. Senantiasa mengupayakan R&D yang kuat dengan peralatan yang memadai untuk memastikan produk yang diformulasikan dapat diproduksi dengan lancar, bermutu baik dan mendapatkan hasil produk jadi dengan persentasi maksimal; 2. Mengadakan perawatan mesin-mesin, penggantian suku cadang dengan tepat waktu dan peremajaan mesin-mesin secara berkesinambungan;

	3. Penerimaan karyawan melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang tepat untuk bidang-bidang pekerjaan yang sesuai; 4. Perseroan senantiasa mengembangkan jaringan pemasaran dengan jangkauan secara nasional dengan penetrasi pasar yang maksimal. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan penjualan, Perseroan senantiasa memperkenalkan produk-produk baru sesuai kebutuhan pasar farmasi dan menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil dan profesional melalui pelatihan yang intensif dan berkesinambungan.
<i>Risks which may result in failure and inefficiency of the Company's operations, including the risk of production failure due to improper product formulation, production machines that do not operate smoothly and inadequate human resources. In addition, there are still marketing and sales risks</i>	1. Always strives the strong R&D with adequate equipment to ensure that the formulated products can be produced in timely manner, of good quality and get the finished product with the maximum percentage; 2. Conducting maintenance of machines, replacement of spare parts in a timely manner and rejuvenation of sustainable machines; 3. Recruitment of employees through rigorous selection to get the right Human Resources for the appropriate fields of work; 4. The Company continues to develop a marketing network with a national reach with maximum market penetration. To support marketing and sales activities, the Company continuously introduces new products according to the needs of the pharmaceutical market and prepares skilled and professional personnel through intensive and continuous training.
RISIKO KEUANGAN / FINANCIAL RISK	
Risiko yang menimbulkan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar US Dollar dan mata uang asing yang kuat lainnya terhadap Rupiah. Risiko keuangan lainnya adalah struktur permodalan yang tidak seimbang, dimana pinjaman bank berlebih atau kekurangan.	1. Hampir seluruh bahan baku yang diperlukan Perseroan, dimana bahan baku masih sangat tergantung importasi, melalui agen-agen di Indonesia sehingga dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah tidak langsung berpengaruh, karena transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah; 2. Dalam segi permodalan, Perseroan senantiasa menerapkan kehati-hatian dalam melakukan pinjaman bank dengan memperhatikan kebutuhan dana yang telah dipertimbangkan secara matang dan kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut.
<i>Risk of losses due to fluctuations in the exchange rate of the US Dollar and other strong foreign currencies against the Rupiah. Another financial risk is an unbalanced capital structure, where bank loans are excessive or understaffed.</i>	1. Almost all of the raw materials needed by the Company, where the raw materials are still very dependent on imports, are through agents in Indonesia therefore the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate does not directly affect, since the transactions are carried out in Rupiah; 2. In terms of capital, the Company always applies prudence in making bank loans by considering the need for funds that have been carefully considered and the ability to repay the loan.

RISIKO HUKUM / LEGAL RISKS	
Adalah risiko yang terkait dengan Undang-Undang, peraturan Pemerintah dan tuntutan dari pihak ketiga.	1. Perseroan menjalankan usahanya dengan sangat patuh terhadap undang-undang yang berlaku dan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, yakni Menteri Kesehatan dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta otoritas lainnya: Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan dan Departemen Ketenagakerjaan. Kepatuhan senantiasa diawasi dengan ketat oleh bagian terkait dibawah koordinasi oleh Sekretaris Perseroan; 2. Perseroan terus menerapkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kinerja Perseroan serta perjanjian guna menghindari tuntutan dari pihak ketiga, terutama terkait dengan isu hak kekayaan intelektual.
<i>Risks associated with laws, government regulations and claims from third parties.</i>	1. <i>The Company runs its business in strict compliance with the prevailing laws and regulations issued by the competent authorities, namely the Ministry of Health and Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) as well as other authorities: Ministry of Finance, Ministry of Trade and Ministry of Manpower. Compliance is always closely monitored by the relevant departments under the coordination of the Corporate Secretary;</i> 2. <i>The Company continues to exercise prudence in the implementation of the Company's performance and agreements to avoid demands from third parties, especially related to intellectual property rights issues.</i>

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan sistem manajemen risiko, baik di setiap unit maupun secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

Review of risk management system effectiveness

The Company evaluates the implementation of the risk management system on a regular basis to identify weaknesses in the implementation of the risk management system, both in each unit and as a whole. The Company continues to strive to make improvements to the internal processes carried out by each function, by referring to the findings of both internal and external audits, as well as findings by each function both independently and related functions in the Company.

Sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal, Perseroan senantiasa melapor dan mengumumkan kepada otoritas pasar modal, bursa, investor serta masyarakat setiap informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perseroan atau keputusan investasi dari para investor. Informasi mengenai Perseroan dapat diakses pada situs web Perusahaan (www.pyfa.co.id), Instagram (@pyfahealthofficial), LinkedIn (PT. Pyridam Farma Tbk. - <https://www.linkedin.com/company/pt-pyridam-farma-tbk>)

In accordance with the provisions of capital market regulations, the Company always reports and announces to the capital market authorities, stock exchanges, investors and the public any material information or facts that may affect the value of the Company's securities or the investment decisions of investors. Information about the Company can be accessed on Company's website (www.pyfa.co.id), Instagram (@pyfahealthofficial), LinkedIn (PT. Pyridam Farma Tbk. - <https://www.linkedin.com/company/pt-pyridam-farma-tbk>).

STANDAR KODE ETIK

CODE OF ETHICS STANDARD

Standar Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh warga Perseroan, baik untuk hubungan internal maupun eksternal, untuk mewujudkan PT. Pyridam Farma Tbk. sebagai salah satu perusahaan yang terpadang dan bermartabat dalam dunia usaha.

The Standard of Conduct regulates ethical values policies as the guidelines of behaviour for all members of the Company, both for internal and external relations, to make PT. Pyridam Farma Tbk. as one of the most respected and dignified companies in the business world.

Perseroan senantiasa secara rutin mensosialisasikan Kode Etik tersebut melalui:

The Company always routinely socializes the Code of Ethics through:

1. Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin.
2. Website perusahaan.
3. Grup media sosial maupun akun media sosial atas nama perusahaan.

1. General meetings which are regularly held.
2. Company's website.
3. Social media groups and social media accounts on behalf of the Company.

Selama 2020, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kode etik perusahaan.

During 2020, there was no complaint regarding violations of the Company's code of ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sehubungan dengan perlunya Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS), Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun itu fungsi-fungsi tersebut diberikan kepada divisi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

In accordance with the need for a Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS), the Company does not have specific internal complaint system. However, these functions are assigned to the human resources division, who are responsible to the Board of Directors.

PERKARA HUKUM

LEGAL MATTERS

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat gugatan ataupun perkara hukum yang dihadapi Perseroan, Komisaris dan Direktur Perseroan, yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau badan Arbitrase yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha maupun harta kekayaan Perseroan, baik perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara, maupun kepailitan, di muka badan peradilan di Indonesia.

Throughout 2020, there was no lawsuit or legal case encountered by the Company, the Commissioners and Directors of the Company, which were still ongoing or had been decided by the Judiciary and/or Arbitration Board that had a material impact on the Company's business performance and assets, either criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration, or bankruptcy cases, which was handled before the judicial body in Indonesia.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN USAHA TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE

Dalam semua kegiatannya, Perseroan selalu mengacu pada dan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company always refers to and implements the GCG Principles in its activities in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.



**Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT. Pyridam Farma Tbk
Jakarta**

**To:
Board of Commissioners
PT. Pyridam Farma Tbk
Jakarta**

Komite Audit memiliki peran untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Oleh karena itu, sesuai ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit, maka kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Audit Committee has a role to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the integrity of the financial reports, risk management and internal control, compliance to laws and regulations, as well as the performance, qualifications, and independency of the public accountants and the performance of the internal audit function. Therefore, in accordance with the applicable rules on the Audit Committee, we hereby submit the following the Annual Report of the Audit Committee's for the period that ended on December 31, 2020.

1. Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada, antara lain, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan-peraturan mengenai *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan Governance, khususnya Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015").

1. Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee was established based on, among others, Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies; regulations regarding Good Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and the National Committee of Governance Policy; particularly OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidance for the Implementation of Duties of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015").

Komite Audit memiliki peran untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan, serta kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal.

Audit Committee has a role to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the integrity of the financial reports, risk management and internal control, compliance to laws and regulations, as well as the performance, qualifications, and independency of the public accountants and the performance of the internal audit function.

2. Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/KU/PYFA-E/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 tentang Perubahan Susunan Komite Audit, yang masih berlaku hingga tanggal Laporan Tahunan ini dibuat adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohammad Syamsul Arifin
Anggota : Dominique Razafindrabinina
Anggota : Ridwan Aksama

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 (lima) tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 (satu) periode jabatan berikutnya.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas Komite Audit antara lain adalah:

1. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektifitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Perseroan.
3. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;

2. Composition of the Audit Committee

The membership composition of the Company's Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 01/KU/PYFA-E/V/2020 dated May 15, 2020 regarding Changes in the Composition of the Audit Committee, which are still valid until the date this Annual Report is prepared, are as follows:

*Chairman : Mohammad Syamsul Arifin
Member : Dominique Razafindrabinina
Member : Ridwan Aksama*

The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Independent Commissioner as the chairman of the Audit Committee, which is 5 (five) years and may be reappointed for the next 1 (one) term of office.

3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the function of the Committee Audit to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, the duties of the Committee Audit among others are:

1. *To provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners of the financial statements or any other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
2. *To Identify matters that require attention of the Board of Commissioners, including:*
 - a. *The adequacy of the examination carried out by the Public Accountant as the external auditor to ensure that all important risks have been considered;*
 - b. *The effectiveness of the Company's internal control;*
 - c. *Report to the Board of Commissioners of the various potential risks to the Company.*
3. *To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*

4. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku;
6. Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit menetapkan tujuan, peran dan tanggung jawab, komposisi, struktur dan persyaratan Komite Audit untuk membantu kerja Komite Audit dan pihak-pihak lain terkait. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit sesuai POJK No. 55/2015 dan piagam ini disahkan Dewan Komisaris Perseroan.

5. Rapat Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) rapat yang telah dijadwalkan dan rapat lain sesuai kebutuhan. Agenda Rapat antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

- a. Evaluasi hasil kerja audit internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk tahun mendatang;
- b. Mengevaluasi hasil kerja Auditor Eksternal untuk tahun buku 2020;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Auditor Eksternal untuk pelaksanaan audit eksternal dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mendatang; dan
- d. Meninjau kembali aspek manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan berbagai isu strategis perusahaan.

Laporan Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan

4. To review the financial statements and Company's annual report;
5. To ensure the Company's compliance with applicable prevailing laws and regulations;
6. To maintain the confidentiality of Company's data, documents, and information.

4. Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter sets out the objectives, roles, and responsibilities, composition, structure and requirements of the Audit Committee to assist the work of the Audit Committee and other related parties. The Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guide for the implementation of the duties of the Audit Committee in accordance with POJK No. 55/2015 and this charter has been approved by the Board of Commissioners of the Company

5. Audit Committee Meeting

During the course of 2020, the Audit Committee has conducted 4 (four) scheduled meetings other meetings as necessary. The Meeting Agenda among others are as follows:

- a. *Evaluation of the performance of internal audit and coordination on the implementation and planning of internal audit activities for the upcoming year;*
- b. *Evaluation of the work result of the External Auditor for the financial year of 2020;*
- c. *Provision of a recommendation on the appointment of External Auditor to the Board of Commissioners for the implementation of the external audit in the book in the financial year ended on December 31, 2021.*
- d. *Review of the risk management aspect, as well as compliance with the prevailing laws and regulations related to various strategic issues of the Company.*

The Audit Committee's Report is submitted to the Board of Commissioners, through the Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee. Based on the report of the Audit

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan aspek operasional dan kontrol internal Perseroan.

Komite Audit mendukung upaya manajemen Perseroan untuk lebih memperkuat aktivitas Manajemen Risiko dalam Perseroan sebagai bagian dari implementasi lebih lanjut Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan.

Committee, the Board of Commissioners provides recommendations and feedbacks to the Board of Directors on the Company's operation and internal control.

The Audit Committee supports the efforts of the Company's management to strengthen the Risk Management activities of the Company as part of the implementation of the Good Corporate Governance of the Company.

Jakarta, Juni 2021 /
Jakarta, June 2021



Mohammad Syamsul Arifin
Ketua / *Chairman*



Dominique Razafindrambinina
Anggota / *Member*



Ridwan Aksama
Anggota / *Member*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG diperlukan agar pelaku bisnis memiliki arahan dan pedoman untuk mengakomodasi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan dapat dipenuhi secara proporsional, berkesinambungan dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Program CSR merupakan investasi bagi Perseroan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan. Tidak hanya sebagai sarana biaya (*cost centre*), namun sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*) yang wajar dan sesuai peraturan, demi kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Program CSR merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Corporate Social Responsibility (CSR) Program is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) concept. The implementation of GCG is required in order to provide the business actors with directions and guidelines to accommodate the interest of all stakeholders in proportional, continuous and sustainable manner.

Therefore, CSR is an investment program for the purpose of Company's growth and sustainability. The CSR not only acts as a medium of cost (cost center), but also acts to facilitate profit gaining (profit center) that is reasonable and in accordance with the prevailing laws and regulations, for the welfare of the surrounding community (people) and preserving the environment (planet). The CSR Program is the Company's commitment to support the creation of sustainable development.

DASAR HUKUM PROGRAM CSR

LEGAL BASIS OF CSR PROGRAM

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

The implementation of the CSR Program in Indonesia is based on several legal basis, among others:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 concerning Investment.*

6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
7. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
8. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
9. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
10. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/

STRATEGI CSR

CSR STRATEGY

Perseroan memahami pentingnya Program CSR. Mengingat fokus usaha Perseroan adalah produk kesehatan untuk manusia yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat selain kebutuhan makanan dan minuman, maka Program CSR diarahkan untuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar area pabrik maupun pihak lain sesuai aspek kemanusiaan.

The Company understands the importance of the CSR Program. Considering that the Company's business focus is on healthcare products for humans (which are the basic needs of the community in addition to food and beverage needs), the CSR program is directed to nurture and protect the community around the site and other parties by addressing aspects of humanity.

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu keseimbangan kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini sejalan dengan misi Perseroan yaitu dengan tekad penuh memberikan dan melayani masyarakat dengan sepenuh hati, baik nasional, regional maupun internasional dengan produk inovatif dan bermutu tinggi dan senantiasa melakukan pengembangan produk untuk meraih hidup sehat yang lebih baik. Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman bagi para pelanggan.

The Company is committed to implement the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and the environment (planet). This is in line with the Company's mission, which is full determination to provide and serve the community wholeheartedly, both nationally, regionally and internationally with innovative and high-quality products and continuously develop products to achieve a better healthy life. Through a number of CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company's existence will be felt by the benefits of achieving a better quality of life for the community, improving environmental quality, friendly and loyal employee conditions and providing experiences for customers.



Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat dan bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi pabrik tidak sebatas mencari keuntungan (*profit*), namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (*planet*) dari dampak atau limbah Perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi untuk mendukung posyandu, pembangunan desa, serta kegiatan lain di area pabrik.

Dengan pertimbangan skala perseroan yang masih tergolong menengah, maka dana yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2020 dalam rangka membiayai program CSR sebesar Rp 272.545.406.

The Company is aware the importance of a balance between the public space, the company, and the surrounding community as one of the conditions for the realization of a healthy and happy environment for the entire community. The Company's presence in the production site (factory) is not limited to gain profit, but the Company also puts concern to the welfare of the community (people) around and at the same time serves to maintain the beauty of the environment and the preservation of nature (planet) from the impact or waste of the Company's production activity.

The Company has a strong commitment to implement CSR programs and activities. The Company's CSR program implementation is focused on four main aspects, namely the environmental field; social and community; responsibility to customers; and employment, occupational safety and health practices. This commitment is set to give added value to the community, both environmental, social and economic welfare. The Company's commitment is manifested in the form of donations to support local healthcare center, village development, and other activities in the factory site.

Considering the Company's scale classified as a medium sized company, the funds allocated for the CSR program in 2020 amounted to Rp. 272,545,406.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan.

The Company implemented well-planned, targeted, transparent and sustainable social responsibility in the social and community development.

1. Sumbangan obat-obatan untuk Poliklinik/ Puskesmas di sekitar pabrik.
2. Sumbangan obat-obatan untuk yayasan-yayasan sosial.
3. Sumbangan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar pabrik dan kantor pusat.
4. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan perusahaan pengelola limbah B3 berijin untuk menangani limbah industri.
5. Partisipasi rutin untuk mendukung posyandu dan kegiatan kemasyarakatan sekitar pabrik.

1. *Donation of medicines to the local healthcare center around the factory.*
2. *Donation of medicines to social foundations.*
3. *Donation of sacrificial animals for the community around the factory and head office.*
4. *Donations or financial support for village development around the factory.*
5. *Regular participation to support local healthcare center and community activities around the factory.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Aktivitas Perseroan juga berdampak terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

The Company's activities also have impacts to environmental conditions around the Company's operational areas. Thus, the Company is committed to implement the government policies related to the Environmental Social Responsibility Program. This commitment is manifested in the following activities:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program *paperless* melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas *fotocopy* serta juga memanfaatkan teknologi dalam surat-menyurat menggunakan email, pemindaian (*scanning*) maupun komunikasi secara virtual (di antaranya melalui Zoom dan Google Meet).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.
4. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan perusahaan pengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memiliki ijin untuk menangani limbah industri.

1. *The Company conducted energy, electricity, and water saving in the office environment and operational area.*
2. *The Company carried out the paperless program through the use of recycled paper for photocopying activities and also utilize technology in correspondence via e-mail, scanning and virtual communications (including through Zoom and Google Meet).*
3. *The Company used environmental-friendly standard materials.*
4. *The Company cooperated with the local Environmental Agency and licensed hazardous and toxic waste management companies to handle industrial waste.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada undang-undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang ditetapkan.

Kebijakan

Kebijakan yang diambil Perseroan adalah bahwa tenaga kerja yang berkompeten akan memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan internal dan pendidikan melalui seminar-seminar untuk memperkaya pengetahuan mereka.

• Program:

Program pelatihan meliputi pembekalan-pembekalan pengetahuan tentang praktik pekerjaan dan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, termasuk di antaranya pengetahuan mengenai CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik), CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik), pengawasan mutu obat dan mesin-mesin produksi serta peralatan terkait, dan praktik farmakovigilans.

• Biaya:

Biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 4.265.000 (kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan secara online mengingat adanya pandemi pada tahun 2020).

The Company's policies on employment aspects are based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company complies with all the rules contained in the regulation by fulfilling the normative rights of employees as stipulated.

Policy:

The Company sets a policy that a competent employee will make a positive contribution to the Company. Therefore, the Company always provides internal training and education through seminars to enrich their knowledge.

• Programs:

The training program includes transfer of knowledge about the Company's ordinary course of business activities, including knowledge of Good Manufacturing Practices (Cara Pembuatan Obat Yang Baik or CPOB/ GMP), Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik or CPOTB), quality control of medicines and production machines and related equipment, and pharmacovigilance practices.

• Costs:

The costs incurred are Rp. 4,265,000 (the training activity was conducted through online webinar due to the pandemic in 2020).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) melalui berbagai kebijakan bisnisnya. Pembahasan HAM mencakup seluruh pemangku kepentingan, di antaranya karyawan, masyarakat umum (*end-user* produk dan layanan Perseroan), pemasok, distributor serta mitra bisnis lainnya.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang spesifik. Namun demikian dalam pelaksanaannya Perseroan telah menerapkannya melalui berbagai kebijakan Perusahaan dalam menghormati hak-hak asasi para karyawan, dalam prosedur operasional, ketenagakerjaan maupun HAM pada aspek pemberdayaan masyarakat.

The Company upholds human rights (HAM) through its various business policies. Human rights discussions cover all stakeholders, including employees, public (end-users of the Company's products and services), suppliers, distributors and other business partners.

Until the end of 2020, the Company had not yet form a written human rights policy. Nonetheless, in its practice the Company has been implementing the human rights policy through various Company's policies in respecting the human rights of employees, under operational procedures, employment and human rights in the aspect of community empowerment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMER

Sebagai perusahaan industri farmasi, Perseroan menerapkan Farmakovigilans dalam kegiatan operasional dan membentuk divisi khusus Farmakovigilans. Farmakovigilans adalah ilmu dan kegiatan yang berkaitan dengan deteksi, penilaian, pemahaman dan pencegahan efek samping atau masalah terkait obat lainnya. Tujuan dari program Farmakovigilans adalah untuk meningkatkan perawatan pasien dan keselamatan pasien terkait dengan penggunaan obat-obatan; dan untuk mendukung program kesehatan masyarakat dengan menyediakan informasi yang andal dan seimbang untuk penilaian yang efektif dari profil risiko-manfaat obat. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan pelaporan-pelaporan yang bersifat rutin dan/atau insidental (sebagaimana diperlukan) kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Perseroan berkomitmen melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap profil keamanan seluruh produk PT. Pyridam Farma Tbk, meski obat-obatan yang diproduksi Perseroan adalah obat-obatan pasca-paten yang dengan demikian telah beredar cukup lama (5 sampai dengan 10 tahun bahkan lebih, dan telah terbukti keamanannya. Jika terjadi efek samping obat selama penggunaan produk Perseroan, konsumen dapat langsung melaporkan kejadian tersebut kepada Layanan Konsumen PT. Pyridam Farma Tbk melalui e-mail: pv.safety@pyfa.co.id.

As a pharmaceutical industry company, the Company implements Pharmacovigilance (PV) in its operational activities and has established a special Pharmacovigilance division. Pharmacovigilance is the science and activity concerned with the detection, assessment, understanding and prevention of side effects or other drug-related problems. The aim of the Pharmacovigilance program is to improve patient care and patient safety related to the use of drugs; and to support public health programs by providing reliable and balanced information for the effective assessment of the risk-benefit profile of drugs. This activity is also complemented by regular and/or incidental reports (as needed) to Indonesian Food and Drug Authority.

The Company is committed to monitor and evaluate the safety of all PT. Pyridam Farma Tbk products, even though the medicines produced by the Company are post-patent medicines which have been around for a long time (5 to 10 years or more) and have their safety proven. If side effects occur during the use of the Company's products, consumers may immediately report the incident to PT. Pyridam Farma Tbk's Consumer Services to e-mail: pv.safety@pyfa.

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020

*Consolidated Financial Statement for
The Year Ended December 31, 2020*

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

PT PYRIDAM FARMA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

PT PYRIDAM FARMA TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Lee Yan Gwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Menteng Park APT. Sapphire Tower 35A, Jl. Cikini Raya No. 79, Jakarta Pusat 10330	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-53690112	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
 Nama	 :	 Yenfrino Gunadi	 :	 Name
 Alamat Kantor	 :	 Sinarmas MSIG Tower Lt.12 Jalan Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta	 :	 Office Address
 Alamat domisili sesuai KTP	 :	 Jalan Taman Aries E-14/28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta	 :	 Domicile as stated in ID Card
 Nomor Telepon	 :	 021-53690112	 :	 Telephone Number
 Jabatan	 :	 Direktur / Director	 :	 Position

Menyatakan bahwa:

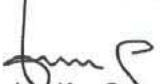
Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the Company) and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 12 April 2021/ Jakarta, 12 April 2021

	
Lee Yan Gwan	Yenfrino Gunadi
Direktur Utama / President Director	Direktur / Director

METERAI
FAKTEKSEL
PE942AJX056562850

HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P +62-21-5099-1067

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia

P +62-263-580-833
F +62-263-582-290



pyfa.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020*)/ 31 December 2020*)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.635.894.823	4	5.294.802.962	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.624.824.245 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.847.022.474 tanggal 31 Desember 2019	59.304.207.665	5	41.551.408.067	Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 6,624,824,245 as of 31 December 2020 and Rp 3,847,022,474 as of 31 December 2019
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	1.029.653.680	36	413.599.187	Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	51.036.022.889	6	44.269.891.205	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.336.641.515	7	4.416.717.498	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	129.342.420.572		95.946.418.919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.719.636.430	13d	6.300.483.257	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.429.507.844 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 91.590.366.383 tanggal 31 Desember 2019	84.564.914.050	8	88.397.889.858	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 88,429,507,844 as of 31 December 2020 and Rp 91,590,366,383 as of 31 December 2019
Aset hak-guna - neto	11.682.267.715	10	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 167.789.021 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019	266.142.099	9	141.416.216	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 167,789,021 as of 31 December 2020 and Rp 150,814,904 as of 31 December 2019
Jumlah Aset Tidak Lancar	99.232.960.294		94.839.789.331	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	228.575.380.866		190.786.208.250	TOTAL ASSETS

*) Dikonsolidasikan sejak 16 September 2020 (Catatan 1d)

*) Consolidated since 16 September 2020 (Note 1d)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

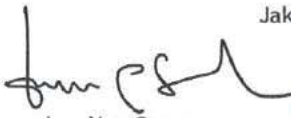
	31 Desember 2020*)/ 31 December 2020*)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	11	10.404.471.944	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	9.259.126.732	12	8.493.645.804	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	409.904.346	36	13.285.080	Non-trade payable - Third parties
Utang pajak	6.936.061.568	13a	4.664.714.065	Taxes payable
Beban akrual	638.762.172	14	690.484.560	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturities of long-term
dalam satu tahun				liabilities
Liabilitas sewa	4.834.919.506	10	1.729.378.884	Lease liabilities
Utang bank	1.202.142.852	15	1.202.142.852	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.748.565.283		27.198.123.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18.187.112.798	16	32.788.105.199	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				current maturities
Liabilitas sewa	4.100.988.325	10	964.879.142	Lease liabilities
Utang bank	3.906.964.305	15	5.109.107.157	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.195.065.428		38.862.091.498	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	70.943.630.711		66.060.214.687	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000	535,080,000 shares
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	10.110.500.753	(	690.891.572)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	19	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	89.948.170.901		67.843.806.634	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	157.631.750.155		124.725.993.563	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	228.575.380.866		190.786.208.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Dikonsolidasikan sejak 16 September 2020 (Catatan 1d)

*) Consolidated since 1 September 2020 (Note 1d)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 12 April 2021

Lee Yan Gwan
Direktur Utama/ President Director

 **PYRIDAM**
FARMA

Yenfrino Gunadi
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
PENJUALAN NETO	277.398.061.739	21	247.114.772.587	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(113.507.729.371)	22	(106.912.029.284)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	163.890.332.368		140.202.743.303	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(99.293.129.295)	23	(94.334.563.495)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(35.046.459.569)	24	(34.947.720.584)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	553.684.767	8	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba kurs valuta asing - Bersih	189.251.842		157.912.363	Gain on foreign exchange rate - Net
Pendapatan lain-lain - bersih	1.850.006.657	25	3.152.982.019	Other income - net
LABA USAHA	32.143.686.770		15.281.152.458	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	63.383.806		23.254.255	Finance income
Beban keuangan	(2.564.861.795)	26	(2.785.584.236)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	29.642.208.781		12.518.822.477	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.537.844.514)	13b	(3.176.104.438)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	22.104.364.267		9.342.718.039	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	13.847.938.878	16	(1.871.953.701)	Remeasurements of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(3.046.546.553)		467.988.425	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	10.801.392.325		(1.403.965.276)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	32.905.756.592		7.938.752.763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	22.104.364.267		9.342.718.039	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah	22.104.364.267		9.342.718.039	T o t a l
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10.801.392.325		(1.403.965.076)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah	10.801.392.325		(1.403.965.076)	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	41,31	32	17,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan aktuarial/ <i>Actuarial gain</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	713.073.704	2.000.000.000	60.641.408.595	-	118.927.560.800	Balance as of 1 January 2019
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.140.320.000)	-	(2.140.320.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.342.718.039	-	9.342.718.039	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.403.965.276)	-	-	-	(1.403.965.276)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	(690.891.572)	2.000.000.000	67.843.806.634	-	124.725.993.563	Balance as of 31 December 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.104.364.267	-	22.104.364.267	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	10.801.392.325	-	-	-	10.801.392.325	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	10.110.500.753	2.000.000.000	89.948.170.901	-	157.631.750.155	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18		Catatan 19/ Note 19				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		256.867.460.370	246.712.677.385	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha		(181.465.897.910)	(155.395.098.173)	Cash paid to supplier and operating
Pembayaran kepada karyawan		(67.484.451.422)	(67.981.996.321)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan keuangan		63.383.806	23.254.255	Finance income
Pembayaran beban keuangan		(2.564.861.795)	(2.770.449.319)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(4.303.412.969)	(3.136.873.781)	Income tax paid
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		1.112.220.080	17.451.514.046	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	1.254.400.002	1.567.272.288	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	8	(7.695.308.475)	(3.235.224.712)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	9	(141.700.000)	(35.000.000)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi		(6.582.608.473)	(1.702.952.424)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	11	20.800.000.000	14.500.000.000	Proceeds for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(7.800.000.000)	(22.200.000.000)	Payment for short-term bank loans
Dividen tunai		-	(2.140.320.000)	Cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	15	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	10	(2.175.628.734)	(1.522.507.528)	Payments on lease liabilities
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan		9.622.228.414	(12.564.970.380)	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
DALAM KAS DAN BANK		4.151.840.021	3.183.591.242	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN		5.294.802.962	1.953.299.357	AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Perubahan Kurs				Effect on Foreign Exchange
Mata Uang Asing		189.251.840	157.912.363	Rate Change
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN		9.635.894.823	5.294.802.962	AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 427 tanggal 12 Juni 2020 dari Johny Dwikora Aron S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0280227 tanggal 8 Juli 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Pyridam Farma Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 31 dated 27 November 1976 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA 5/118/3 dated 17 March 1977, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 23 December 1977, Supplement No. 801.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 427 dated 12 June 2020 of Johny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company’s Articles of association. The amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0280227 dated 8 July 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of activities of the Company is mainly to engage in the industry of pharmaceutical products, plastics, medical equipment and other chemicals industry; and also trading, including import, export and inter-islands trading; and acting as an agent, wholesaler, distributor and supplier of all kinds of goods.

Currently, the Company’s activities are engaged in the production and development of pharmaceutical products and trading of medical equipment.

The Company domiciled in Jakarta and its plant is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas MSIG Tower 12 floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations in 1977. The Company’s plant located at Cibodas Village, Puncak, West Java, built in 1995 and started operations in April 2001.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
Dewan Komisaris		
Presiden		
Komisaris :	Robby Yulianto	
Komisaris :	Augus Venty	
Komisaris		
Independen :	Andre Sylvestre	
Komisaris		
Independen :	Mohammad Syamsul Arifin	
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Lee Yan Gwan	
Direktur :	Paulus Widjanarko Brotosaputro	
Direktur :	Yenfrino Gunadi	

1. **GENERAL (Continued)**

b. **The Company's Public Offering of Shares**

The Company has changed the nominal value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share (*stock split*) on 25 April 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 105 per share, the Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp 125 per share. The exercise period of the warrants started on 16 April 2002 up to 15 October 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant wherein each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 October 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp 300 per share. After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became 121 per share. No warrants were exercised until 15 October 2004.

c. **Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Board of Commissioners		
President		
Commissioner :	Indrawati Kosasih	
Commissioner :	Lindia Kosasih	
Independent		
Commissioner :	Dra. Lianny Suraja	
Independent		
Commissioner :	Mohammad Syamsul Arifin	
Board of Directors		
President Director		
Director :	Michael Handoko Boedi Soetrisno	
Director :	Kuntoro Wisaksono Nurtanio	
Director :	Paulus Widjanarko Brotosaputro	

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua :	Mohammad Syamsul Arifin
Anggota :	Dominique Razafindrambinina
Anggota :	Ridwan Aksama
Anggota :	-

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai 812 dan 644 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2020	Jumlah Aset (dalam Rp) Total assets (in Rp) 2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct acquisition</u>					
PYFA Health Singapore Pte. Ltd.	Penelitian dan pengembangan/ Research and experimental development	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/ Dormant	99,00%	109.095

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan membentuk PYFA Health Singapore Pte. Ltd. berkedudukan di Singapura.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

	2019
Mohammad Syamsul Arifin :	Chairman
Dra. Lianny Suraja :	Member
Dominique Razafindrambinina :	Member
Ridwan Aksama :	Member

Key management personnel

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and its subsidiary has a total of 812 and 644 permanent employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

d. **The Company's Consolidated Subsidiary**

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary were authorized by the Directors for issued on 12 April 2021.

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2021.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan dan entitas anaknya Publik.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and bank have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah both for functional and presentation currency.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for the Company and its subsidiary, but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 - 2023 yaitu:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi dan menerapkan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2021 - 2023 are as follows:

- PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 "Fixed Assets"
- PSAK 22 "Business Combination"
- PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

The Company and its subsidiary had decided to performed adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the consolidated financial statement started 1 January 2020.

PSAK 71 "Financial Instruments"

The Company and its subsidiary apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Company and its subsidiary must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
(ISAK) (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Impact on consolidated financial statements

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.

PSAK 71 “Financial Instruments”.

Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian
atas penerapan PSAK 71 adalah disajikan sebagai
berikut:

The restatement of the consolidated financial
statements arising from adopting PSAK 71 are
summarized below:

	Jumlah/ Amount	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2019	3.847.022.474	Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	3.388.918.160	Impact of adoption of PSAK 71
Pajak tangguhan terkait	(611.116.390)	Related deferred tax
	2.777.801.770	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2020	6.624.824.244	Total provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2020

Penilaian nilai aset keuangan atas penerapan PSAK
71 menyebabkan penurunan jumlah aset sebesar
Rp 2.777.801.771 (Catatan 5).

Re-assessment of financial assets as adoption of
PSAK 71 has resulted in a reduction of total assets
amounted to Rp 2,777,801,771 as of (Note 5).

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan”

PSAK 72 “Revenues from contracts with Customers”

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh
sebagian besar pendapatannya dari penjualan
produk farmasi, alat kesehatan dan produk
kecantikan. Perusahaan dan entitas anaknya
terutama melakukan penjualan produk farmasi
kepada konsumen langsung dan mengakui
pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya
pada pengiriman barang ke tempat pelanggan.
Perusahaan dan entitas anaknya telah menyimpulkan
bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan
pada saat pengiriman ke pelanggan yang
mengakibatkan pengendalian atas barang beralih
kepada pelanggan.

The Company and its subsidiary earns the majority
of its revenues from the sale pharmaceutical
product, medical equipment and derma product.
The Company and its subsidiary mainly earned sales
of pharmaceutical product on direct selling to
customer and recognises revenue on delivery of the
goods to customers' premises. The Company and its
subsidiary has concluded that adoption of PSAK will
result in revenue on delivery to the customer result
in control of the goods being passed to the
customer.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan komitmen total.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental utang bank pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna meningkat sebesar Rp 13.449.304.657 yang terdiri dari reklasifikasi dari aset tetap dan sewa dibayar dimuka. Selain itu, liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 2.694.258.026 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

PSAK 73 “Leases”

Adoption of PSAK 73 resulted in the Company and its subsidiary recognising right-of-use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements, the Company and its subsidiary does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual consolidated financial statements the total commitment.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using bank loan incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, as at 1 January 2020, rights-of-use assets increased by Rp 13,449,304,657 which consists of reclassification of property, plant and equipment and prepaid rental. In addition, lease liabilities increased by Rp 2,694,258,026 which comprised recognition of lease liabilities previously recognized as finance lease payable.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan)

PSAK 73 “Leases” (Continued)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	Operating lease commitment disclosed as of 31 December 2019
Ditambah:		Add:
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	2.694.258.026	Finance lease obligations - as of 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	-	Short-term leases -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	2.694.258.026	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020

Dalam penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

For implementation of PSAK 73, the Company and its subsidiary applied practical method as allowed by the standard as follows:

1. Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
2. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
3. Pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah

1. Operating lease with remaining leases term less than 12 (twelve) months are treated as short-term at initial application
2. The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application
3. Exemption on lease of low value assets

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its entities controlled by the Company and its subsidiary (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki Ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company are consolidated from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company and its subsidiary recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Party

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,00
Pound Sterling Inggris (GBP)	19.085,50	18.249,93
Euro Uni Eropa (EUR)	17.330,13	15.069,68

f. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

e. Foreign Currency Transaction and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

United States Dollar (USD)
Great Britain Pound Sterling (GBP)
European Euro (EUR)

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment.

Management established an allowance account for impairment by reviewing receivables balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. When receivable for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Receivable which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of profit or loss and other comprehensive income when it incurred. If it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the property, plant and equipment's useful life as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Type of property, plant and equipment
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for intended use.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cost incurred in connection with the acquisition of trademarks, patents and formulas are amortized using the declining balance basis over the live of trademarks, patents and formulas. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statements of financial position.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah masa manfaat merek dagang, hak paten dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mereview aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible Assets (Continued)

The Company and its subsidiary determine whether the useful life trademarks, patents and formulas if finite or indefinite considering relevant factors.

Cost for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the assets is derecognized.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of a non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

l. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi penerapan PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" mulai tanggal 1 Januari 2020.

The Company and its subsidiary had performed adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument" started 1 January 2020.

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cash flows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of an financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and its subsidiary has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

l. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

(ii) Amortised cost (Continued)

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha.

The Company and its subsidiary loans and receivables include cash on hand and in banks, trade and non-trade receivables.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cash flows meets the solely payments of principal and interest.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

The Company and its subsidiary has no fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kredit sepanjang umurnya

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and its subsidiary transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and its subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into the following category:

- (i) **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dan entitas anaknya diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, dan lease liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Loans are classified as short-term liabilities unless the Company and its subsidiary has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

n. Dividend

The distribution of final dividends to the Company's and its subsidiary shareholders, dividends are recognized as liabilities in the consolidated financial statements when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company and its subsidiary.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai pemberi sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognize as an interest expense.

p. Lease

Before 1 January 2020

The Company and its subsidiary has entered into arrangements that contain leases in which the Company and its subsidiary is a lessee or lessor. The Company and its subsidiary evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company and its subsidiary to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Company and its subsidiary as a lessor

A finance lease that substantially transfers to the Company and its subsidiary all the risks and rewards related to the ownership of the leased item is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Lease (Continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Before 1 January 2020 (Continued)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Under a finance lease, where the Company and its subsidiary transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Company and its subsidiary recognises finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

The Company and its subsidiary recognises the gain or loss from such transfers in accordance with the Company's policy for outright sales. The difference between the fair value of the asset and its carrying amount is recognised as a gain or loss from such transfer.

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to 1 January 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Company and its subsidiary has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company and its subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiary considers whether:

1. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

1. The Company and its subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. S e w a (Lanjutan)

p. L e a s e (Continued)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (Continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah: (Lanjutan)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiary considers whether: (Continued)

2. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. The Company and its subsidiary has the right to direct the use of the asset. The Company and its subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

- Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau.
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company and its subsidiary has the right to operate the asset; or.
- The Company and its subsidiary has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company and its subsidiary recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. S e w a (Lanjutan)

p. L e a s e (Continued)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Subsequent to 1 January 2020 (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company and its subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Element bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

The Company and its subsidiary presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company and its subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and its subsidiary will exercise a purchase option, the Company and its subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and its subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiary has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company and its subsidiary recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan hanya transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi Ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan dan entitas anaknya.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

The Company and its subsidiary has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Revenue is recognized to the extent that is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from professional fee's is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Company and its subsidiary entitlements.

r. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

s. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and its subsidiary recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the *Projected Unit Credit* method by an independent actuary.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

t. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Post-employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company and its subsidiary also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

t. Stock Issuance Costs

Cost incurred in connection with the public offerings of shares is deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

u. Segment Information

The Company's segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Kontinjensi

w. Contingency

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and its subsidiary consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha (Efektif sejak 1 Januari 2020)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (Effective beginning 1 January 2020)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungansan kredit lainnya).

The Company and its subsidiary determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang
Usaha (Efektif sejak 1 Januari 2020) (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL *sensitive* terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Sebelum
1 Januari 2020)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (II) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (III) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 84.564.914.050 dan Rp 88.397.889.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (Effective beginning 1 January 2020)
(Continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiary historical observed defaults rates. The Company and its subsidiary will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future

Allowance for Impairment Losses on Receivables
(before 1 January 2020)

The Company and its subsidiary determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether financial assets are credit-impaired financial assets.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of buildings and improvements is computed on straight-line method, while machinery, equipment and vehicles computed on declining balance method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary property, plant and equipment as of 31 December 2020 dan 2019 were Rp 84.564.914.050 and Rp 88,397,889,858, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

Post-employment benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within next 12 months are addressed below:

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Company and its subsidiary determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities.

In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiary considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increases, the Company and its subsidiary collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognise their liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2020	2019	
K a s			Cash on hand
Rupiah	102.156.155	238.894.012	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.092.663.046	4.227.530.294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.975.549	602.403.837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	9.019.144	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	227.080.929	225.974.819	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah bank	9.533.738.668	5.055.908.950	Sub-total cash in banks
Jumlah	9.635.894.823	5.294.802.962	T o t a l

Seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019	
Pelanggan dalam negeri	65.629.159.397	45.102.895.068	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	299.872.513	295.535.473	Foreign customers
Jumlah	65.929.031.910	45.398.430.541	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	Allowance for impairment losses
Neto	59.304.207.665	41.551.408.067	N e t

b. Berdasarkan Umur

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	48.542.105.580	39.527.959.550	Not yet due
1 - 30 hari	5.944.656.285	1.549.700.398	1 - 30 days
31 - 60 hari	668.910.060	133.752.827	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	10.773.359.984	4.187.017.766	More than 60 days
Jumlah	65.929.031.910	45.398.430.541	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.624.824.245)	(3.847.022.474)	Allowance for impairment losses
Bersih	59.304.207.665	41.551.408.067	N e t

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019	
Rupiah	59.004.335.152	41.255.872.594	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	299.872.513	295.535.473	United States Dollar
Jumlah	59.304.207.665	41.551.408.067	T o t a l

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang yang dijaminkan atas utang bank.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.847.022.474	2.303.712.953
Penambahan (Catatan 25)	2.777.801.771	1.543.309.521
Saldo akhir	6.624.824.245	3.847.022.474

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for decline impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivable.

There are no receivables that are pledged against bank loans.

The change of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 25)

Ending balance

6. PERSEDIAAN

	2020	2019
Barang jadi	23.010.676.282	16.974.810.330
Barang dagangan	10.023.579.300	4.046.778.566
Barang dalam proses	-	7.213.249.341
Bahan baku dan kemasan	17.812.996.241	15.804.397.460
Barang promosi untuk farmasi	188.771.066	230.655.508
Jumlah	51.036.022.889	44.269.891.205

6. INVENTORIES

Finished goods
Merchandise inventories
Work in process
Raw materials and packaging
Promotion for pharmaceutical

Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 68.217.083.830 dan Rp 64.959.004.835 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 43.000.000.000 dan Rp 35.545.400.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 68,217,083,830 and Rp 64,959,004,835 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Asuransi Tokio Marine with coverage amounting to Rp 43,000,000,000 and Rp 35,545,400,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Based on the observation of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary management believes that decline impairment losses for inventory obsolescence are not required as of 31 December 2020 and 2019.

All inventories as of 31 December 2020 and 2019 are collateralized for bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019	
Uang muka			Advances
Impor	4.514.572.252	672.024.966	Import
Pembelian	1.172.318.910	96.090.000	Purchase
Lain-lain	2.009.936.667	2.821.932.000	Other
Sub-jumlah	7.696.827.829	3.590.046.966	Sub-total
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	475.638.798	405.138.916	Rent
Asuransi	164.174.888	421.531.616	Insurance
Jumlah	8.336.641.515	4.416.717.498	Total

8. ASET TETAP

2020	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	2020
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	Land
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	1.348.678.760	-	-	75.100.036.934	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	4.073.104.150	-	-	61.519.174.875	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.327.607.159	2.109.891.724	529.302.530	-	10.908.196.353	Office equipment
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	11.595.512.285	(2.564.328.007)	5.894.716.059	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction-in-progress
Bangunan	346.708.086	42.724.750	-	-	389.432.836	Building
Jumlah	179.988.256.241	7.695.308.475	12.124.814.815	(2.564.328.007)	172.994.421.894	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	2.080.554.753	-	-	34.769.859.448	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	3.594.128.361	-	-	40.225.149.750	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.758.876.529	339.041.148	529.302.530	-	8.568.615.147	Office equipment
Kendaraan	13.511.163.770	1.722.720.622	9.918.615.256	(449.385.637)	4.865.883.499	Vehicles
Jumlah	91.590.366.383	7.736.444.884	10.447.917.786	(449.385.637)	88.429.507.844	Total
Nilai tercatat	88.397.889.858				84.564.914.050	Net carrying

*)Direklasifikasi menjadi Aset Hak-Guna

*)Reclassified to Right-of-Use Assets

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2019	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balances	2019
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837	Land
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	73.751.358.174	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	57.446.070.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	9.327.607.159	Office equipment
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	19.933.647.260	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction-in-progress
Bangunan	178.759.000	167.949.086	-	346.708.086	Building
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	179.988.256.241	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	32.689.304.695	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	36.631.021.389	Machinery and equipment
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	8.758.876.529	Office equipment
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	13.511.163.770	Vehicles
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	91.590.366.383	Total
Nilai tercatat	90.377.679.595			88.397.889.858	Carrying value

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of assets under direct acquisition were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.276.810.100	6.122.186.980	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	716.741.502	775.424.169	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	742.893.282	508.689.864	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	7.736.444.884	7.406.301.013	Total

Laba penjualan aset tetap dalam pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 are follows:

	2020	2019	
Harga jual	2.230.581.796	1.567.272.288	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai tercatat neto	1.676.897.029	517.473.436	Less: Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap	553.684.767	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, dan dapat diperpanjang.

The Company own a parcel of land located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, covering total area of 41,481 square meters with legal rights of Building Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire between year 2032 until year 2035, and is extendable.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 15).

Tanah dengan luas 3.400 m² dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 16). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, bangunan dalam penyelesaian yang didirikan diatas tanah ini masih dalam proses dengan tingkat penyelesaian 11% dan perkiraan penyelesaian akhir tahun 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah harga perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 32.602.042.424 dan Rp 36.433.149.825.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan konstruksi bangunan di tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Legok, Banten yang masih belum selesai dengan akumulasi biaya sebesar Rp 389.432.836 pada tanggal per 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	104.117.000.000	76.762.550.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	3.621.000.000	9.877.000.000
PT Asuransi Umum BCA	1.571.950.000	7.868.750.000
PT Pan Pacific Insurance	1.018.400.000	1.586.300.000
PT Asuransi Wahana Tata	822.500.000	2.179.100.000
Jumlah	111.150.850.000	98.273.700.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Landrights with total area 3.4 hectares and buildings is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java with legal rights Building of Use Rights (HGB) under the Company's name and will expire until year 2035 are used as collateral to the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11 and 15).

Landrights with total area 3,400 m² and buildings is located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang with legal rights Building of Use Rights (HGB) No 09421 under the Company's name and will expire until year 2048 which are used as additional guarantees for bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 11 and 16). As of 31 December 2020, building under construction on this land is still under progress with completion stage is 11% and the estimate will be fully constructed by the end of year 2021.

Vehicles acquired by payable on purchase of vehicles are used as collateral to payable on purchase of vehicles (Note 10).

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment of the Company and its subsidiary which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp 32,602,042,424 and Rp 36,433,149,825, respectively.

Construciton in progress represents project under construction of building on the land ows by the Company located in Legok, Banten, with accumulated cost amounting to Rp 389,432,836 that have not been completed on 31 December 2020.

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment of the Company and its subsidiary are insured with third parties against fire and other risks with details as follows:

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi Umum BCA
PT Pan Pacific Insurance
PT Asuransi Wahana Tata

Total

Management believes that the amounts insures are adequate to cover possible losses from insured assets.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating the impairment of the carrying amount of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

9. ASET TAKBERWUJUD

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Merek dagang, hak paten dan formula	292.231.120	141.700.000	-	433.931.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	150.814.904	16.974.117	-	167.789.021	Accumulated amortization
Nilai tercatat	141.416.216			266.142.099	Carrying amount
2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2019
Merek dagang, hak paten dan formula	257.231.120	35.000.000	-	292.231.120	Trademarks, patents and formula
Akumulasi amortisasi	135.750.140	15.064.764	-	150.814.904	Accumulated amortization
Nilai tercatat	121.480.980			141.416.216	Carrying amount

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Amortization expense of intangible assets classified as part of "General and Administrative Expenses" account in profit or loss.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right of use assets are as follows:

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	-	8.201.976.650	-	-	8.201.976.650	Buildings
Kendaraan	-	2.683.000.000	-	2.564.328.007	5.247.328.007	Vehicle
	-	10.884.976.650	-	2.564.328.007	13.449.304.657	
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	341.749.027	-	-	341.749.027	Buildings
Kendaraan	-	447.166.691	-	978.121.224	1.425.287.915	Vehicles
	-	788.915.718	-	978.121.224	1.767.036.942	
Nilai tercatat	-				11.682.267.715	Carrying value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas sewa hak-guna	8.417.278.537	-	Lease liabilities on right-of-use
Liabilitas sewa pembiayaan	518.629.294	2.694.258.026	Financing lease liabilities
Jumlah	8.935.907.831	2.694.258.026	Total
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.834.919.506)	(1.729.378.884)	Less:
Bagian jangka panjang	4.100.988.325	964.879.142	Current maturities
			Long-term portion

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Motor Vehicle	Saldo akhir/ Ending balance	
Pada 1 Januari 2020	-	-	-	At 1 January 2020
Penambahan	8.201.976.650	518.629.294	8.720.605.944	Addition
Beban bunga	215.301.887	-	215.301.887	Interest expense
Pada 31 Desember 2020	8.417.278.537	518.629.294	8.935.907.831	At 31 December 2020

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun.

The Company and its subsidiary entered into financing agreements for purchase vehicles with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance for two (2) years period.

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2020

Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	2.175.628.734		Payment of lease liabilities

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2020

Bunga atas liabilitas sewa	164.373.184	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna		Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	221.553.614	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	636.444.734	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	459.652.933	General and administrative expenses (Note 24)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah sewa bersifat variabel dan jangka pendek	2.956.372.015	Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities
Jumlah	4.438.396.480	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	2.694.258.026	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	8.417.278.537	2.694.258.026	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
Arus kas	(2.175.628.734)	-	Cash flow
Saldo akhir	8.935.907.829	2.694.258.026	Ending balance

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Fasilitas Pinjaman <i>Demand Loan</i>			<i>Demand Loan Credit Facility</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.800.000.000	7.800.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran)			<i>Local Credit Facility (Overdraft)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	667.648.107	2.604.471.944	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	21.467.648.107	10.404.471.944	<i>Total</i>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Perjanjian pinjaman ini telah diubah beberapa kali terakhir No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini telah diubah beberapa kali terakhir No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 tanggal 2 Desember 2019, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial deed No. 80 dated 27 November 2000 of Mellyani Noor Shandra, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.2 billion, Demand Loan Facility 1 (DL1) with maximum credit of Rp 9.8 billion dan Demand Loan Facility 2 (DL2) with a maximum credit of USD 200,000.

The loan agreement has been amended several times, latest by No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility KRK and DL will due on 27 November 2019. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

The Loan Agreement has been amended several times, No. 1898/COMM/LS/PPP/XI/2019 dated 2 December 2019, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility which will due on 27 November 2020. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126 tanggal 29 Desember 2020 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk, memperpanjang jangka waktu Fasilitas RK dan Fasilitas DL sampai dengan 27 Januari 2021, menambah Fasilitas RK sebesar Rp 800.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 4.200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, melakukan penurunan plafon Fasilitas DL sebesar Rp 110.000.000 sehingga yang semula sebesar Rp 27.610.000.000 menjadi Rp 27.500.000.000, menambah Fasilitas baru berupa *Letter of Sight/Usance* (Fasilitas LC Line) dengan jumlah batas sebesar Rp 10.000.000.000, menambah Fasilitas baru berupa Fasilitas Term Loan (TL) Rp 3.800.000.000 dengan jangka waktu untuk Fasilitas RK, Fasilitas DL dan Fasilitas LC Line sampai dengan 27 November 2021 dan untuk Fasilitas TL sampai dengan 29 Maret 2025. Dengan bunga untuk Fasilitas RK, DL, TL sebesar 0,25% dan untuk Fasilitas LC Line sebesar 0,4% per annum. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 21.467.684.107 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.404.471.944.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Catatan 8 dan 15) dan tambahan jaminan fidusia atas seluruh persediaan (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk :

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris.
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 126 dated 29 December 2020 created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to extending the term of the RK Facility and DL Facility until 27 January 2021, to add RK Facility amounting by Rp 800,000,000 from Rp 4,200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The DL Facility has decreased Rp 110.000.000 so that the original amount was Rp 27,610,000,000 become Rp 27,500,000,000. Adding new Facility in the form of a Letter of Sight/Usance (LC Line Facility) with a limit amounting to Rp 10,000,000,000. Adding new facility of in the form of Term Loan (TL) Facility amounting to Rp 3,800,000,000 With a term for the RK Facility, DL Facility, and LC Facility until 27 November 2021 and for the TL Facility until 29 March 2025. With interest for the RK , DL, TL Facility of 0,25% and for the LC Line Facility 0,4% per annum. Balance at the end of period 31 December 2020 amounting to Rp 21,467,684,107 and 31 December 2019 amounting to Rp 10,404,471,944.

These loans are collateralized by the Company's landrights covering an area of 3.4 hectares with legal rights over the land in the form of SHGB No. 1/Cibodas located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java, including the buildings located on the land and additional guarantees with an area of 3,400 m2 with legal rights over the land in the form of SHGB No. 09421/Medang located in Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang (Note 8 and 15) and additional fiduciary of all inventories (Note 6).

The loan agreement includes several requirements, among other, restricts the Company and its subsidiary to:

- Obtaining the approval from the creditors before changing the organization structure through merger, acquisition, consolidation and reorganization, amending the articles of association, composition of shareholders, directors and commissioners.
- Pay dividend

The Company also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio* maximum is 1 (one).
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 (one point twenty five).

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima peningkatan fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang sehingga perjanjian ini jatuh tempo sampai tanggal 10 Juni 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04541/PPK/SLK/2020 tanggal 11 Juni 2020, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp Nihil. Pinjaman ini sudah ditutup dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 28b). Jaminan ini sudah tidak dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 13 May 2003, the Company obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit amount of Rp 1.25 billion.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 4183/PPK/SLK/2015 dated 10 June 2015, the Company received an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), an Overdraft Loan (KRK) with maximum credit of Rp 4.9 billion, with interest rate 12.5% per annum. This loan agreement due on 10 June 2016 and has been extended until 10 June 2017.

On 24 May 2017, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with a maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.25% per annum. This agreement is due on 10 June 2019 and has been extended thus this agreement will due until 10 June 2020.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 04541/PPK/SLK/2020 dated 11 June 2020, BCA approved the renewal of Local Credit Facility with maximum loan of Rp 4.9 billion with interest rate of 12.5% per annum. The balance of this loan per 31 December 2020 and 2019 Rp Nill. This loan was terminate and fully paid on 1 October 2020.

This loan is collateralized by a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, under the names of Indrawati Kosasih (Notes 28b). This guarantee is no longer a guarantee.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with all of the required covenants stipulated in the respective loan agreements.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2020	2019	
Pemasok dalam negeri	7.488.323.612	8.404.199.294	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	1.770.803.120	89.446.510	Foreign supplier
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	7.319.622.442	4.594.302.444	Not yet due
1 - 30 hari	1.894.647.946	3.604.840.415	1 - 30 days
31 - 60 hari	44.856.345	294.502.945	31 - 60 days
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2020	2019	
Rupiah	7.488.323.612	8.404.199.294	Rupiah
Euro	1.284.266.614	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	486.536.506	333.902	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	-	89.112.608	Great Britain Pound Sterling
Jumlah	9.259.126.732	8.493.645.804	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	12.905.559	105.556	Article 4 (2)
Pasal 21	1.161.614.190	650.723.016	Article 21
Pasal 22	66.861.785	61.981.969	Article 22
Pasal 23	39.545.852	122.997.373	Article 23
Pasal 25	512.684.920	186.403.032	Article 25
Pasal 29 (Catatan 13c)	3.632.453.046	1.632.049.748	Article 29 (Note 13c)
Pajak Pertambahan Nilai	1.509.996.216	2.010.453.371	Value Added Tax
Jumlah	6.936.061.568	4.664.714.065	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2020	2019	
Pajak kini (Catatan 13c)	7.003.544.240	3.837.732.750	Current tax (Note 13c)
Pajak tangguhan (Catatan 13d)	534.300.274	(661.628.312)	Deferred tax (Note 13d)
Jumlah	7.537.844.514	3.176.104.438	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	29.642.208.781	12.518.822.477	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.016.758.622)	(1.500.553.365)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca-kerja	5.117.538.021	5.030.625.262	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.777.801.771	1.543.309.521	Allowance for impairment losses on receivables
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)	Payment of post-employment benefits liability
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	187.697.537	208.850.000	Representation and donation
Penghasilan keuangan	(63.383.806)	(23.254.255)	Finance income
Lainnya	1.059.780.029	-	Others
Jumlah	1.184.093.760	185.595.745	Total
Laba kena pajak	31.834.292.167	15.350.931.467	Taxable profit
Laba kena pajak - pembulatan	31.834.292.000	15.350.931.000	Taxable profit - rounded
Beban Pajak Kini	7.003.544.240	3.837.732.750	Current Income Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:			Less prepaid Income Taxes:
- Pasal 22	(400.536.932)	(272.735.691)	Article 22 -
- Pasal 23	(299.191.041)	(220.514.917)	Article 23 -
- Pasal 25	(2.671.363.221)	(1.712.432.394)	Article 25 -
Jumlah	(3.371.091.194)	(2.205.683.002)	Total
Taksiran Utang Pajak Kini - Pasal 29	3.632.453.046	1.632.049.748	Estimated Current Tax payable - Article 29

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan entitas anaknya dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan perubahan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Based on law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (except for the Company and its subsidiary and SEI) (2019: 25% of CIT rate).

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2020 have been calculated based on respective amendment of tax rate to be prevailing at the time they realise in future.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan. Perseroan telah menyampaikan jumlah laba kena pajak untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

For the consolidated financial statement as of 31 December 2020 and 2019, the amount of taxable profit are based on preliminary calculations. These amount may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns ("CIT"). The Company and its subsidiary has submitted the corporate income tax return for the year ended 31 December 2020 and 2019 to Directorate General of Tax ("DGT").

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2020	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	8.197.026.301	(983.643.156)	(165.671.775)	(3.046.546.553)	4.001.164.817	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	961.755.619	(115.410.674)	611.116.390	-	1.457.461.335	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.858.298.663)	342.995.839	(223.686.898)	-	(2.738.989.722)	Depreciation
Jumlah	6.300.483.257	(756.057.991)	221.757.717	(3.046.546.553)	2.719.636.430	Total
	2019	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2019	
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Assets</u>
Imbalan pasca-kerja	7.078.098.603	-	650.939.273	467.988.425	8.197.026.301	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	575.928.239	-	385.827.380	-	961.755.619	Allowance for impairment on receivables
Penyusutan	(2.483.160.322)	-	(375.138.341)	-	(2.858.298.663)	Depreciation
Jumlah	5.170.866.520	-	661.628.312	467.988.425	6.300.483.257	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

e. **Rekonsiliasi Laba Sebelum Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku**

e. **Reconciliation Income Before Tax with Effective Tax Rates**

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	29.642.208.781	12.518.822.477	Profit before tax per statements of of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	6.521.285.925	3.129.705.502	Tax expense at effective tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	756.057.991	-	Impact of changes in tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Representasi dan jamuan	41.293.448	52.212.500	Representation and entertain
Penghasilan keuangan	(13.944.447)	(5.813.564)	Finance income
Lainnya	233.151.597	-	Others
Jumlah	260.500.598	46.398.936	T o t a l
Beban Pajak	7.537.844.514	3.176.104.438	Tax Expense

14. **BEBAN AKRUAL**

14. **ACCRUALS**

	2020	2019	
Listrik, air dan telepon	284.113.444	279.890.987	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	300.348.000	52.000.000	Professional fees
Beban bunga	31.727.281	15.134.917	Interest expense
Lain-lain	22.573.447	343.458.656	Others
Jumlah	638.762.172	690.484.560	T o t a l

Beban akrual - Lain-lain terutama terdiri dari akrual atas beban desain, kemasan produk, dan beban sewa lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Accruals - Others mostly consisting of accrual on packaging, design expenses, and other rental expenses as of 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman berjangka	5.109.107.157	6.311.250.009
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)
Bagian jangka panjang	3.906.964.305	5.109.107.157

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 tanggal 26 November 2018, dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

15. LONG-TERM BANK LOAN

This accounts represents as follow:

	2020	2019
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Term loan	5.109.107.157	6.311.250.009
Less:		
Current maturities	(1.202.142.852)	(1.202.142.852)
Long-term portion	3.906.964.305	5.109.107.157

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 63 dated 12 April 2012 of Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of Term Loan with a principal amount not to exceed Rp 35,000,000,000 in order to finance the renovation and finishing factory interior in accordance with the term from The National Agency of Drug and Food Council (BPOM) of the Republic of Indonesia. This loan bears interest cost of 12% per annum in 2016, respectively with an installment period of 52 months up to the year 2017.

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 159 dated 29 March 2018 of Imelda Nur Pane S.H., Notary in Tangerang Selatan City, the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) in the form of Term Loan with a principal amount not to exceed Rp 8,415,000,000 in order to investment. This loan bears interest cost of 10.5% per annum, respectively with a installment period of 84 months.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 dated 26 November 2018, created under unnotarized deed, where OCBC NISP agreed to amend several terms in the credit agreement facilities including changes in term of the loan facility of Term Loan (TL) will due on 29 March 2025. These loans bears interest at the rate of 10.5% per annum.

The Company and its subsidiary also restricted to meet certain ratio as follows:

- *Debt equity ratio* maximum is 1 (one).
- *Debt service coverage ratio* minimum 1.25 (one point twenty five).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain;
- perubahan susunan pemegang saham.
- likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Menurunkan modal disetor.
- Perubahan kegiatan usaha
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan.
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan
- Pembagian dividen

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 11).

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan agreement also included restricts the Company and its subsidiary by get approval from creditur on listed acts below:

- Obtain borrowings or top-up facilities from other bank or financial institution.
- Changes of shareholder compositions
- Liquidation or dissolved of the Company or bound in a merger, acquisition or consolidation with other company.
- Decreased of paid-in capital
- Changes of business activities
- Granting of collateral of the Company's assets
- Changes of the type and scale of business activity
- Transfer of all or partly of the Company's assets.
- Dividend distribution

This loan facilities secured inline with OCBC NISP short-term bank loan (Notes 8 and 11).

16. IMBALAN PASCA-KERJA

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian	Indonesia (IV) - 2019
Usia pensiun normal	55 tahun/ years

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini	
Liabilitas imbalan pasti	18.187.112.798

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2020
Beban jasa kini	2.560.065.815
Beban bunga	2.557.472.206
Jumlah	5.117.538.021

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

	2019	
Tingkat diskonto	7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Indonesia (III) - 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	Normal retirement age

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2019	
Nilai kini		Present value of defined benefit obligation
Liabilitas imbalan pasti	32.788.105.199	

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits expenses are as follows:

	2019	
Beban jasa kini	2.624.071.737	Current service cost
Beban bunga	2.406.553.525	Interest cost
Jumlah	5.030.625.262	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Rincian rugi (laba) aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) are as follows:

	2020	2019	
Perubahan asumsi demografi	5.862.808	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.403.059.627	(512.246.210)	Changes in financial assumptions
Dari penyesuaian pengalaman	(15.256.861.313)	2.384.199.911	From experience adjustment
Jumlah	(13.847.938.878)	1.871.953.701	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	32.788.105.199	28.312.394.409	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	5.117.538.021	5.030.625.262	Expense during the year (Note 24)
Rugi (laba) aktuarial	(13.847.938.878)	1.871.953.701	Actuarial loss (gain)
Pembayaran tahun berjalan	(5.870.591.544)	(2.426.868.173)	Payments during the year
Saldo akhir	18.187.112.798	32.788.105.199	Ending balance

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial ditunjukkan pada tabel berikut:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption is presented in the table below:

	2020	2019	
Sensitivitas (-1%) atas tingkat diskonto			Sensitivity (-1%) to discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.000.688.184	34.476.305.637	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (+1%) atas tingkat diskonto			Sensitivity (+1%) to discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.640.896.711	31.313.662.637	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (-1%) atas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity (-1%) to salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.692.637.915	31.271.611.396	Present value of benefit obligation
Sensitivitas (+1%) atas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity (+1%) to salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.904.821.356	34.497.917.478	Present value of benefit obligation

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company and its subsidiary is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Comparison of the present value of defined benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.187.112.798	32.788.105.199	28.312.394.409	27.950.618.945	22.764.018.099	Present value of defined benefit obligation

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the securities administration bureau, are as follows:

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Shareholder
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	Rejuve Global Investment Pte Ltd
PT Aldiracita Sekuritas	138.207.306	25,83%	13.820.730.600	PT Aldiracita Sekuritas
DBS Bank Ltd SG-PB	38.157.502	7,13%	3.815.750.200	DBS Bank Ltd SG-PB
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	142.132.986	26,56%	14.213.298.600	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	Total

Nama Pemegang Saham	2019			Name of Shareholder
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400	PT Pyridam Internasional
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000	Ir. Sarkri Kosasih
Hasan Tjandra MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100	Hasan Tjandra MBA
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Indrawati Kosasih
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000	Lindia Kosasih
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500	Public (each below 5%)
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi pengalihan saham Perusahaan milik PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perusahaan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan. Pengumuman pengambilalihan Perusahaan Terbuka ini telah diumumkan pada Laporan Posisi Keuangan tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

On 20 July 2020, there transferred of the Company shares from PT Pyridam International to Rejuve Global Investment Pte Ltd amounted 254,736,579 of shares or approximately 47.61% of the Company's total shares. This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte Ltd as the controlling shareholder of the Company. The decision making for the public company has been announced in the Statement of Financial Position on 21 July 2020 by Rejuve Global Investment Pte Ltd.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

2020 dan/and 2019

Agio saham dari penawaran umum saham
Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001
120.000.000 saham dengan nilai nominal
Rp 100 per saham dan harga penawaran
Rp 105 per saham
Biaya emisi efek ekuitas

600.000.000
(1.550.921.499)

Sub-jumlah

(950.921.499)

Agio saham dari dividen saham tahun 2002
sejumlah 15.080.000 saham dengan
harga pasar Rp 300 per saham

3.016.000.000

Jumlah

2.065.078.501

Additional paid-in capital from initial public
offering in 2001
120,000,000 shares with par value of Rp 100
per share and offered at
Rp 105 per share
Stock issuance cost

Sub-total

Additional paid-in capital from stock dividends
in 2002 totalling 15,080,000 shares with market
price at Rp 300 per share

Total

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan dan entitas anaknya yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company and its subsidiary issued and paid-up capital.

Based on the Notarial Deed No. 412 dated 28 May 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders decided to set up statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2011.

Based on the Notarial Deed No. 103 dated 25 May 2018 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, minutes of General Meetings of Shareholders approved addition of statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 from net income for the year ended 31 December 2017.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 2.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,000,000,000.

20. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

20. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated 21 May 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 2,140,320,000 (Rp 4 per share) out of the 2018 retained earnings.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2020	2019	
Penjualan lokal			Local sales
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 31)	290.791.066.423	295.988.729.359	Pharmaceutical products and toll manufacturing service (Note 31)
Produk alat kesehatan	39.371.352.415	12.448.213.816	Medical equipment products
Jumlah	330.162.418.838	308.436.943.175	Total
Penjualan ekspor			Export sales
Produk farmasi	1.009.514.520	1.222.001.413	Pharmaceutical products
Jumlah Penjualan	331.171.933.358	309.658.944.588	Total Sales
Retur dan potongan penjualan	(53.773.871.619)	(62.544.172.001)	Sales return and discount
Neto	277.398.061.739	247.114.772.587	Net

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales are as follows:

	2020	2019	
PT Sapta Sari Tama	99.692.113.700	84.300.745.000	PT Sapta Sari Tama
PT Merapi Utama Pharma	-	31.443.363.000	PT Merapi Utama Pharma
Jumlah	99.692.113.700	115.744.108.000	Total

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
Bahan baku dan kemasan	44.010.847.020
Upah buruh langsung	4.706.368.908
Beban pabrikasi	39.406.893.244
Jumlah beban produksi	88.124.109.172
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	7.213.249.341
Akhir tahun	-
Harga pokok produksi	95.337.358.513
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	16.974.810.330
Akhir tahun	(23.010.676.282)
Sub-jumlah - Beban pokok penjualan - Produksi	89.301.492.561
Barang dagangan	
Persediaan	
Awal tahun	4.046.778.566
Pembelian	30.183.037.544
Akhir tahun	(10.023.579.300)
Sub-jumlah - beban pokok penjualan - Barang dagangan	24.206.236.810
Jumlah Beban Pokok Penjualan	113.507.729.371

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

22. COST OF GOODS SOLD

	2019	
55.447.280.286		Raw material and packaging materials
4.582.572.037		Direct labors
37.218.467.656		Factory overheads
97.248.319.979		Total production cost
6.294.046.682		Work in process inventory
(7.213.249.341)		At beginning of year
		At end of year
96.329.117.320		Cost of goods manufactured
18.045.997.745		Finished goods inventory
(16.974.810.330)		At beginning of year
		At end of year
97.400.304.735		Sub-total Cost of goods sold - Production
		Merchandise Inventories
2.488.587.307		At beginning of year
11.069.915.808		Purchases
(4.046.778.566)		At end of year
9.511.724.549		Sub-total - Cost of sales - Merchandise
106.912.029.284		Total Cost of Goods Sold

There are no suppliers that exceeds 10% of total cost of goods sold.

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2020
Promosi dan pengembangan pasar	52.336.552.421
Gaji, upah dan tunjangan	34.762.381.866
Perjalanan dinas	2.275.189.940
Sewa	1.789.705.346
Pengiriman barang	1.715.354.389
Transportasi	1.492.646.883
Seminar	1.019.664.400
Penyusutan (Catatan 8)	716.741.502
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	636.444.734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.548.447.814
Jumlah	99.293.129.295

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2019	
44.437.403.407		Promotion and market development
34.215.882.477		Salaries, wages and allowances
3.668.896.404		Travel
2.269.354.633		Rent
1.958.636.109		Freight charges
1.739.911.024		Transportations
2.649.151.550		Seminars
775.424.169		Depreciation (Note 8)
-		Depreciation right-of-use assets (Note 10)
2.619.903.722		Others (each below Rp 500 million)
94.334.563.495		Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	13.353.216.308	16.496.818.245	Salaries, wages and allowances
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	5.117.538.021	5.030.625.262	Post-employment benefit (Note 16)
Asuransi	4.009.894.626	3.696.984.290	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.777.801.771	1.543.309.521	Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Sewa (Catatan 28a dan 28c)	1.166.666.669	944.444.444	Rent (Note 28a and 28c)
Penyusutan (Catatan 8)	742.893.282	508.689.864	Depreciation (Note 8)
Jasa profesional	505.817.949	478.500.000	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7.372.630.943	6.248.348.958	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	35.046.459.569	34.947.720.584	T o t a l

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2020	2019	
Jasa pendaftaran obat	1.872.427.851	2.732.269.367	Medicine registered fees
Lain-lain	(22.421.194)	420.712.652	Others
Jumlah	1.850.006.657	3.152.982.019	T o t a l

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	2020	2019	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	1.981.475.371	2.329.178.175	Bank loans
Liabilitas sewa	164.373.184	199.376.357	Lease liabilities
Administrasi bank	419.013.240	257.029.704	Bank charges
Jumlah	2.564.861.795	2.785.584.236	T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

27. SEGMENTS INFORMATION

The Company and its subsidiary classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company and its subsidiary does not have any inter segment sales. The information of the Company and its subsidiary segments are as follows:

	2020			
	Produk farmasi dan Jasa maklon/ <i>Pharmaceutical products and Toll manufacturing services</i>	Produk alat kesehatan/ <i>Medical equipment products</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	
Penjualan bersih	240.460.363.047	36.937.698.692	277.398.061.739	Net sales
Beban pokok penjualan	(93.491.184.880)	(20.016.544.491)	(113.507.729.371)	Cost of goods sold
Laba bruto	146.969.178.167	16.921.154.201	163.890.332.368	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(96.414.003.878)	(2.879.125.417)	(99.293.129.295)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(34.897.844.435)	(148.615.134)	(35.046.459.569)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	553.684.767	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	2.039.258.499	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	63.383.806	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.564.861.795)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	29.642.208.781	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(7.537.844.514)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	22.104.364.267	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	10.801.392.325	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	32.905.756.592	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	200.264.280.052	28.311.100.814	228.575.380.866	Total assets
Jumlah liabilitas	70.355.318.405	588.312.306	70.943.630.711	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	7.837.008.475	-	7.837.008.475	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	8.282.154.588	-	8.282.154.588	Depreciation dan amortization

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, dan produk alat kesehatan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

27. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

The Company and its subsidiary classifies its business into two (2) segment, pharmaceutical products and toll manufacturing services, and medical equipments. The Company and its subsidiary does not have any inter segment sales. The information of the Company and its subsidiary segments are as follows (Continued):

	2019			
	Produk farmasi dan jasa maklon/ Pharmaceutical products and toll manufacturing services	Produk alat kesehatan/ Medical equipment products	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	235.644.089.103	11.470.683.484	247.114.772.587	Net sales
Beban pokok penjualan	(101.467.282.685)	(5.444.746.599)	(106.912.029.284)	Cost of goods sold
Laba bruto	134.176.806.418	6.025.936.885	140.202.743.303	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(92.527.325.215)	(1.807.238.280)	(94.334.563.495)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(34.827.053.739)	(120.666.845)	(34.947.720.584)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	1.049.798.852	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan lain-lain - bersih	-	-	3.310.894.382	Other income - net
Penghasilan keuangan	-	-	23.254.255	Finance income
Beban keuangan	-	-	(2.785.584.236)	Finance cost
Laba sebelum pajak	-	-	12.518.822.477	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(3.176.104.438)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	-	-	9.342.718.039	Profit for the year
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Jumlah aset	184.968.612.498	5.817.595.752	190.786.208.250	Total assets
Jumlah liabilitas	65.901.775.712	158.438.975	66.060.214.687	Total liabilities
Informasi segmen lainnya:				Other segment information:
Pengeluaran modal	3.270.224.712	-	3.270.224.712	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.421.365.777	-	7.421.365.777	Depreciation dan amortization

Penjualan bersih Perusahaan dan entitas anaknya kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 32,32% dan 30,61% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company and its subsidiary net sales to customers domiciled in Jakarta represents 32.32% and 30.61% of total net sales as of 31 December 2020 and 2019.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham/ Shareholder (pada tahun 2019)/ (in 2019)	Sewa bangunan kantor/ Office building rent
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan (Pada tahun 2019/ Shareholder and president commissioner of the Company (In 2019)	Penjamin utang BCA/ Guarantor of BCA loan Sewa bangunan kantor/ Office building rent

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Sejak tahun 1994, Perusahaan dan entitas anaknya menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 750.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2020 yang akan berlaku untuk periode 1 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2020. Tidak diperpanjang lagi.
- Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan dan entitas anaknya kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/ Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 11). Bangunan yang dijaminakan merupakan obyek bangunan yang disewakan kepada Indrawati Kosasih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Tidak terdapat kompensasi Perusahaan atas jaminan yang diberikan tersebut. Pinjaman tersebut sudah dilunasi pada Oktober 2020 dan jaminan sudah dikembalikan.
- Sejak tanggal 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengakhiri sewa pada September 2020 dan tidak diperpanjang lagi.

28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Balance and Transaction with Related Parties

- Since 1994, the Company and its subsidiary has rented its office building located at Jalan Kemandoran VIII/16 annually from Ir. Sarkri Kosasih. Total rent expense which is charged to operations amounting to Rp 800,000,000 and Rp 750,000,000 in 2020 and 2019 and presented as "Rent Expense" in the "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). This agreement has been extended several times, the last on 1 January 2020 will be expired after 2 (two) so that it ends on 31 December 2020, not extended anymore.
- Indrawati Kosasih gave collaterals for bank loans of the Company and its subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk consisted of a parcel of land including building with certificate of Building Use Rights (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk under the names of Indrawati Kosasih (Note 11). The collateralised building is object of leased by Indrawati Kosasih to the Company. No compensation bear by the Company and its subsidiary over the above collateral. The bank loans was paid on October 2020 and the collaterals has been returned .
- As of 1 April 2016, the Company and its subsidiary has rented its office building located at Jalan Kebon Jeruk Blok F3, West Jakarta, annually from Indrawati Kosasih amounting to Rp 100,000,000 per annum. On 19 December 2016 this agreement was extended and will be expired after 5 (five) years on 31 December 2021. The Company and its subsidiary has terminated the lease in September 2020 and it is no longer renewed.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Kompensasi Personel Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

Key management personnel of the Company and its subsidiary is Boards of Commissioners and Directors.

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Imbalan jangka pendek	8.476.618.273	6.566.952.243	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	1.605.614.038	1.520.804.704	Post-employment benefits
Jumlah	10.082.232.311	8.087.756.947	T o t a l

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and its subsidiary risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls and oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company and its subsidiary in the face of these risks are as follows:

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

The Company and its subsidiary exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables, related to the customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company and its subsidiary monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility and forms allowance based on the review results.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Credit Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

The Company and its subsidiary places its cash in banks with reputable financial institutions, while trade receivables mostly arising from transactions entered into with business partners who have a good reputation and under engagement or contract to mitigate the credit risk.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank	9.533.738.668	5.055.908.950	Cash in banks
Piutang usaha	59.304.207.665	41.551.408.067	Trade receivables
Jumlah	68.837.946.333	46.607.317.017	Total

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anaknya terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya.

The Company and its subsidiary exposure to liquidity risk arise primarily from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan dan entitas anaknya juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Company and its subsidiary also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

The Company and its subsidiary applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customer's receivables or other fund sources.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below represents the maturity schedule of the Company and its subsidiary financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2020 and 2019.:

2020					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	22.393.991.827	22.393.991.827	-	Short-term bank loans
Utang usaha	9.275.551.732	9.275.551.732	9.275.551.732	-	Trade payables
Utang non-usaha	409.904.346	409.904.346	409.904.346	-	Non-trade payable
Beban akrual	638.762.172	638.762.172	638.762.172	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.687.290.976	1.687.290.976	-	Bank loans
Liabilitas sewa	4.834.919.506	-	5.140.743.400	4.600.051.200	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	3.906.964.305	4.600.266.812	-	4.600.266.812	Bank loans
Liabilitas sewa	4.100.988.325	4.600.051.200	-	4.600.051.200	Lease liabilities
Jumlah	45.836.881.345	43.605.819.065	39.546.244.453	13.800.369.212	Total
2019					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 7 tahun/ 3 - 7 years	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.404.471.944	11.398.170.279	11.398.170.279	-	Short-term bank loans
Utang usaha	8.493.645.804	8.493.645.804	8.493.645.804	-	Trade payables
Utang non-usaha	13.285.080	13.285.080	13.285.080	-	Non-trade payable
Beban akrual	690.484.560	690.484.560	690.484.560	-	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.202.142.852	1.817.080.663	1.817.080.663	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.729.378.884	1.906.101.700	1.906.101.700	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	5.109.107.157	6.287.557.788	-	4.677.938.553	Bank loans
Liabilitas sewa	964.879.142	999.937.004	-	999.937.004	Lease liabilities
Jumlah	28.607.395.423	31.606.262.878	24.318.768.086	5.677.875.557	Total

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan dan entitas anaknya membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rate.

The reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiary financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between USD and GBP. The Company and its subsidiary purchases medical equipment and packaging using foreign currencies.

The Company and its subsidiary has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its subsidiary denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

Currently, the Company and its subsidiary does not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and its subsidiary plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

iv. Interest Risk

The Company and its subsidiary interest rate risk arise from bank loans and payables on purchase of vehicle.

Management's policy to manage the interest rate risk by analyzing movements in interest rates and if needed enters into interest rate swaps in specific circumstances.

b. Capital Risk Management

In managing capital, the Company and its subsidiary safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company and its subsidiary actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2020	2019
Pinjaman	35.512.663.095	19.409.979.979
Dikurangi:		
Kas dan bank	(9.635.894.823)	(5.294.802.962)
Pinjaman - bersih	25.876.768.272	14.115.177.017
Ekuitas	157.631.750.155	124.725.993.563
Rasio pinjaman bersih	0,16	0,11

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Capital Risk Management (Continued)

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows (Continued):

Debts
Less:
Cash on hand and in banks
Net debts
Equity
Net debt to equity ratio

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya:

	2020	2019
A S E T		
Kas dan bank	9.635.894.823	5.294.802.962
Piutang usaha	59.304.207.665	41.551.408.067
Jumlah	68.940.102.488	46.846.211.029
LIABILITAS		
Pinjaman bank jangka pendek	21.467.648.107	10.404.471.944
Utang usaha	9.259.126.732	8.493.645.804
Liabilitas sewa	8.935.907.831	2.694.258.026
Utang non-usaha	409.904.346	13.285.080
Beban akrual	638.762.172	690.484.560
Pinjaman bank jangka panjang	5.109.107.157	6.311.250.009
Jumlah	45.820.456.345	28.607.395.423

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (Continued)

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company and its subsidiary:

ASSETS
Cash on hand and in banks
Trade receivable
T o t a l
LIABILITIES
Short-term bank loan
Trade payables
Lease liabilities
Non-trade payables
Accruals
Long-term bank loan
T o t a l

31. PERIKATAN PENTING

- Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan dan entitas anaknya. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- In 2015, the Company and its subsidiary has entered into distribution agreements with various distributors to distribute and market the Company and its subsidiary products. The promotion of the products is handled by each distributor. These agreements are valid for one (1) year and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them.
- The Company and its subsidiary entered into an exclusive distribution agreement with Microgen Bioproducts Limited, England, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan dan entitas anaknya di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan dan entitas anaknya telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan dan entitas anaknya di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perjanjian masi berlaku.
- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- c. In 4 January 2016, the Company and its subsidiary entered into an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma. This agreement valid for 31 December 2017 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them. On 2 January 2018, the Company and its subsidiary has extended the maturity date of an distribution of the Company's medicines throughout Indonesia with PT Antarmitra Sembada and PT Merapi Utama Pharma, and then those agreement will be due on 31 December 2018 and are extendable automatically for the next one (1) year if there is no written notification from one of the parties to terminate them, on 31 December 2020 and 2019 agreement still valid, on 31 December 2020 and 2019 the agreement still applied.
- d. In 2020 and 2019, the Company and its subsidiary has sigma divisi distribution agreements with various parties valid for one (1) to two (2) years and automatically renewable with agreement of both parties. The agreements are made with PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudara, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa and PT Great Batam Global.

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2020
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	22.104.364.267
Rata-rata tertimbang saham	535.080.000
Laba per saham dasar	41,31

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019	
	9.342.718.039	Net income for the computation of basic earnings per share
	535.080.000	Weighted average number of share
	17,46	Basic earnings per share

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DALAM MATA UANG ASING

	2020	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
U S D	16.099,31	227.080.929
Piutang usaha		
U S D	21.260,01	299.872.513
Jumlah Aset		526.953.442
Liabilitas		
Utang usaha		
E U R	74.106,02	1.284.266.614
U S D	34.493,89	486.536.506
G B P	-	-
Jumlah Liabilitas		1.770.803.120
Aset (liabilitas) Bersih		(1.243.849.678)

33. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Asset			Asset
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
U S D	16.256,00	225.974.819	U S D
Trade Receivables			Trade Receivables
U S D	21.260	295.535.473	U S D
Total Assets		521.510.292	Total Assets
Liability			Liability
Trade payables			Trade payables
A U D	-	-	A U D
U S D	24,02	333.902	U S D
G B P	4.883	89.112.608	G B P
Total Liabilities		89.446.510	Total Liabilities
Net Asset (liabilities)		432.063.782	Net Asset (liabilities)

Apabila nilai tukar pada tanggal 12 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan meningkat sebesar Rp 1.276.950.

Had the above foreign exchange rates prevailing on 12 April 2021 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of 31 December 2020, the above foreign currency denominated net asset would have decrease by approximately Rp 1,276,950.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2020	2019
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset-hak-guna melalui penerapan PSAK 73	7.860.227.623	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	2.708.760.000
Jumlah	7.860.227.623	2.708.760.000

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Noncash investing and financing activity
Addition of right-of-use assets through PSAK 73 implementation
Addition of property, plant and equipment through financing lease liabilities
Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

35. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	10.404.471.944	(13.000.000.000)	24.063.176.163	21.467.648.107	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	6.311.250.009	(1.202.142.852)	-	5.109.107.157	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	2.694.258.026	(2.175.628.732)	8.417.278.537	8.935.907.831	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>19.409.979.979</u>	<u>(16.377.771.584)</u>	<u>32.480.454.700</u>	<u>35.512.663.095</u>	Total liabilities from financing activities
2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Pergerakan beban transaksi/ <i>Changes in transaction cost</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	15.500.000.000	(7.700.000.000)	2.604.471.944	10.404.471.944	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7.513.392.861	(1.202.142.852)	-	6.311.250.009	Long-term bank loan
Utang liabilitas sewa	1.508.005.554	(1.522.507.528)	2.708.760.000	2.694.258.026	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>24.521.398.415</u>	<u>(10.424.650.380)</u>	<u>5.313.231.944</u>	<u>19.409.979.979</u>	Total liabilities from financing activities

36. PIUTANG DAN UTANG NON-USAHA

36. NON-TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Non-usaha

Akun ini merupakan piutang atas jasa pendaftaran produk obat ke BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan).

a. Non-trade receivables

This account represents receivables on registration fees BPOM (The National Agency of Drugs and Food Council).

b. Utang Non-usaha

Akun ini merupakan uang muka pelanggan alat kesehatan.

b. Non-trade Payable.

This account represents advances customers of medical equipment.

37. KONDISI PANDEMI COVID-19

37. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONDISI PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang.

37. COVID-19 PANDEMIC CONDITION (Continued)

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures.

38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengesahkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

- b. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 menerbitkan obligasi Pyridam Farma 1 Tahun sebesar Rp 300.000.000.000 (Seri PYFA 01) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan untuk pengembangan bisnis, pengeluaran modal belanja dan pengembangan produk Perusahaan dan entitas anaknya.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 2 February 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) pf Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain periode (non-permanent employees), outsourcing, work time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the completion date these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary is still evaluating the impacts on the Company and its subsidiary consolidated financial statements for the next reporting period.

- b. On 14 Januari 2021, the Company and its subsidiary issued Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Year 2020 issued bond Pyridam Farma I Year 2020 amounting to Rp 300,000,000.000 (Seri PYFA 01) with the period 5 (five) years and bear fix interest of 11.25% per annum.

The net proceed from the issuance of the bonds will be use for the Company and its subsidiary business development, capital expenditure and product development.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 22 dan 23 Maret 2021 Perusahaan dan entitas anaknya mendirikan 4 (empat) entitas anak yaitu:
1. PT Pyfa Medika Indonesia dengan setoran modal sebesar Rp 49.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 99%.
 2. PT Mega Inter Distrindo dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
 3. PT Pyfa Investama Medika dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.
 4. PT Pyfa Sehat Indonesia dengan setoran modal sebesar Rp 49.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- c. On 22 and 23 March 2021 the Company and its subsidiary established 4 (four) subsidiaries:
1. PT Pyfa Medika Indonesia with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.
 2. PT Mega Inter Distrindo with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with value 99% ownership.
 3. PT Pyfa Investama Medika with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.
 4. PT Pyfa Sehat Indonesia with paid-in capital amounted to Rp 49,000,000 with 99% ownership.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00058/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

No. : 00058/3.0423/AU.1/04/1042-2/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pyridam Farma Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Pyridam Farma Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

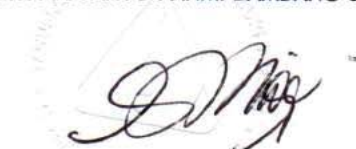
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pyridam Farma Tbk and its Subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

12 April 2021
HG/an

V

PT PYRIDAM FARMA Tbk.

HEAD OFFICE

Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia

P+62-21-50991067

FACTORY

Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43523 - Indonesia

P+62-263-580-833

P+62-263-582-290